

**PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MTS AL FALAAH PANDAK BANTUL**



**Oleh:
Sri Sumiyatun
NIM : 19913077**

**Pembimbing
Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag**

TESIS

**Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sumiyatun

NIM : 19913077

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS
AL FALAAH PANDAK BANTUL**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Yang menyatakan,



Sri Sumiyatun



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website: master.islam.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 119/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/VI/2022

TESIS berjudul : **PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL
FALAAH PANDAK BANTUL**

Ditulis oleh : Sri Sumiyatun

N. I. M : 19913077

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan.

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Setua,



Dr. D. a. Junanah, MIS

الجمعة الائمة الاندية



**TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Nama : Sri Sumiyatun
Tempat/tgl lahir : Sleman, 8-8-1973
N. I. M : 19913077
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL
FALAAH PANDAK BANTUL**

Ketua : Dr. Dra. Junanah, MIS ()
Sekretaris : Dr. Drs. Yusdani, M. Ag. ()
Pembimbing : Dr. Hajar Dewantoro, M. Ag. ()
Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M. Pd ()
Penguji : Dr. M. Joko Susilo, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada Kamis, 16 Juni 2022

Pukul : 10.30 – 11.30

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Dra. Junanah, MIS




FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : masterislamic.uii.ac.id
Email : mia@uui.ac.id

NOTA DINAS

No.: 107/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/VI/2022

TESIS berjudul : PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL
FALAAH PANDAK BANTUL

Ditulis oleh : Sri Sumiyatun

NIM : 19913077

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam
Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIS

اجتهدوا في العلم

PERSETUJUAN

Judul : PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS
AL FALAAH PANDAK BANTUL

Ditulis oleh : Sri Sumiyatun

NIM : 19913077

Program Studi : Ilmu Agama Islam Program Magister

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Pembimbing,



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M. Ag

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Yang tersayang, orang tuaku Ayahanda H. Ngadiyono (Alm) dan Ibunda Hj. Wartinah, mertuaku Ayahanda RM Nur Abubakar (Alm) dan Ibunda RA Komariah Aziz.
2. Suamiku tercinta RM Evri Komarudin, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan penyemangat di waktu senang maupun susah.
3. Anak-anakku yang selalu kubanggakan Pahlevi Wahyu Hardjita dan Fazle Mawla dengan semangat belajarnya yang tinggi, dan semoga kalian menjadi anak sholeh, bermanfaat bagi masyarakat, nusa dan bangsa, aamiin.
4. Segenap civitas akademika konsentrasi pendidikan Islam Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَذَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ
جِنًّا بِمِثْلِهِ مَدَدًا - ١٠٩

Katakanlah (Muhammad),
“Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-
kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai
(penelitian) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami
datangkan tambahan sebanyak itu (pula).”
(QS. Al Kahfi/18: 109)¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*, I (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012). Jilid VI, Juz 16, hlm. 31

ABSTRAK

PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL FALAAH PANDAK BANTUL

Sri Sumiyatun
NIM. 19913077

Suatu sistem informasi secara sederhana mengandung komponen masukan data, pengolahan data, dan hasil olah data. Hasil olah data sebagai *feedback* terhadap sistem itu sendiri. Sedangkan manajemen adalah proses mengelola sumberdaya manusia, material, dan metode. Di bidang pendidikan, sistem informasi manajemen (SIM) dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah melalui pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi meningkatkan kualitas pelayanan sekolah dan mempermudah proses kegiatan belajar dan mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi (sisfo Al Imdad) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif berasaskan teori *case study*, obyek penelitian adalah MTs Al Falaah Pandak Bantul. Teknik penentuan informan adalah teknik purposive sebagai informan dominan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data mengikuti alur analisis *interactive model* meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan adanya dampak signifikan pemanfaatan sistem informasi (sisfo Al Imdad) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul. Hal ini berdasarkan pada teknik analisis data dengan di dukung oleh data valid dari informan penelitian dengan fakta yang ditemui di lapangan. Berdasarkan hal ini maka pemanfaatan sisfo Al Imdad dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTS Al Falaah Pandak Bantul dalam hal mutu layanan kemudahan akses informasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Mutu*

ABSTRACT

UTILIZATION OF *AL IMDAD* INFORMATION SYSTEM IN IMPROVING THE EDUCATION QUALITY AT MTS AL FALAAH PANDAK BANTUL

Sri Sumiyatun
NIM. 19913077

Information system simply contains the components of data input, data processing, and data processing results. The results of data processing act as the feedback for the system itself. Management, meanwhile, refers to the process of managing human resources, materials, and methods. In education sector, management information system (MIS) is developed to meet the needs of schools through the computerized management of academic activities as a contribution to enhance the quality of school services and facilitate the teaching and learning process. This study aims to determine the utilization of Al Imdad information system in improving the education quality at MTs Al Falaah Pandak Bantul.

This qualitative research used a descriptive research approach based on case study theory and the object of research is MTs Al Falaah Pandak Bantul. The purposive technique was used to determine the informants as the dominant informant. Data were collected by means of technique of observation, interview and documentation and data analysis technique was based upon the analysis flow of interactive model including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed a significant impact on the use of information system of Al Imdad in improving the education quality at MTs Al Falaah Pandak Bantul. This was based on data analysis technique supported by the valid data from research informants with the facts in field. From this, the utilization of Al Imdad Information System can improve the education quality at MTS Al Falaah Pandak Bantul in terms of service quality, and ease of information access to support teaching and learning activities.

Keywords: Utilization, Information System of Education Management, Quality

June 07, 2022
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax : 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, Pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, rezeki, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam patutlah senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW., serta umatnya hingga akhir zaman.

Sebagai tugas akhir dan syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta maka penulis menyusun tesis dengan judul “PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL FALAAH PANDAK BANTUL”. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman.

Terselesainya tesis ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila penulis mengungkapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang memberikan masukan atas tesis ini sekaligus selalu memberi semangat dan dukungan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, atas pemberian izin belajar.

8. Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag, M.S.I., selaku kepala Madrasah beserta seluruh guru MTs Al Falaah Pandak Bantul yang telah memberikan izin penelitian serta dengan tangan terbuka menerima dan membantu penelitian untuk melakukan penelitian ini.
9. Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH selaku ketua yayasan PP Al Imdad Pandak Bantul beserta seluruh jajarannya dan pengasuh PP Al Imdad yang telah memberikan izin penelitian serta dengan tangan terbuka menerima dan membantu penelitian untuk melakukan penelitian ini
10. Suami tercinta Raden Muhamad Evri Komarudin, S.E., S.Kom, dan ananda tersayang Pahlevi Wahyu Hardjita, Fazle Mawla yang telah memberikan support dari awal sampai akhir dalam penelitian ini.
11. Rekan-rekan seangkatan Program Studi Agama Islam Program Magister Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, khususnya Konsentrasi Pendidikan Islam yang sangat menginspirasi.
12. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tesis ini disusun dengan segala daya upaya maksimal mengerahkan segala tenaga dan pikiran penulis, penelitian dengan tetap mengikuti kaidah kode etik karya ilmiah. Akan tetapi, sangat disadari sekali bahwa akan ada kekurangan disana-sini yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, oleh karenanya mohon diberikan koreksi, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak agar dapat disempurnakan. Atas masukannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi siapa saja yang membacanya, dan mudah-mudahan akan dapat menambah khazanah literasi keputakaan dalam bidang keilmuan khususnya pendidikan Islam.

Yogyakarta, 04 April 2022

Penulis



Sri Sumiyatun

NIM. 19913077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
TIM PENGUJI TESIS	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
1. Fokus Penelitian	7
2. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	31
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Teknik Penentuan Informan	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37

1. Gambaran Umum Madrasah	37
a. Letak Geografis dan Lokasi Madrasah ..	37
b. Sejarah Berdirinya MTs Al Falaah	37
c. Identitas Madrasah	39
d. Struktur Pengurus	40
e. Visi, Misi, dan Tujuan	41
f. Keadaan Sumber Daya Pendidik	42
g. Keadaan Siswa	43
h. Prestasi MTs Al Falaah	45
2. Paparan Hasil Penelitian	45
a. Pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah	47
b. Faktor-faktor yang Menjadi Penunjang Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah	68
c. Implikasi Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Me-ningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah	71
B. Pembahasan	84
1. Pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah	84
a. Mengenal Sistem Informasi Manajemen (SIM)	86
b. Sisfo Al Imdad	88
c. Fitur-fitur Sisfo Al Imdad	92
d. Operator dan User Sisfo Al Imdad	99
e. Manfaat Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah	103
2. Faktor-faktor Penunjang Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah	105
3. Implikasi Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah	108
a. Implikasi dalam Pemanfaatan Sisfo Al Imdad	108
1) Data Institusi	109
2) Data Siswa	109
3) Data Guru	110

4) Data Mata Pelajaran	110
5) Data Keuangan	110
6) Data Absensi	111
b. Implikasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	112
1) Pelayanan Prima	113
2) Standar Pelayanan Minimal	114
3) Standar Mutu Sekolah	116
a. Perencanaan Standar Mutu Sekolah	117
b. Pelaksanaan Standar Mutu Sekolah	117
c. Audit Standar Mutu Sekolah	117
d. Tindak Lanjut Perbaikan Mutu Sekolah	118
e. Evaluasi dan Indikator Mutu Madrasah	118
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	133
BIO DATA PENULIS	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era milenium saat ini yang biasa disebut sebagai era revolusi industri 4.0, sebagaimana dalam buku “*The Fourth Industrial Revolution*” karya Prof. Klaus Martin Schwab (Currency, 2017) yang mengenalkan istilah revolusi 4.0.² Buku tersebut secara eksplisit mengatakan bahwa pada era industri 4.0 ini industri mengalami perubahan drastis dimana terjadi revolusi digital dan disrupsi teknologi, disebabkan terjadinya proliterasi komputer dan otomatisasi proses di semua bidang industri sebagai pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*.³ Hal ini membuktikan bahwa kehidupan manusia berkembang sangat pesat terutama dalam bidang teknologi informasi berbasis *internet of things (IoT)*.⁴ Inilah inti daripada revolusi 4.0 tersebut.

Dengan adanya IoT menyebabkan semua kegiatan manusia dapat saling berhubungan dan manusia dapat berinteraksi dengan benda-benda elektronik yang telah tertanam kecerdasan buatan, interaksi ini berjalan dengan adanya koneksi internet.⁵ Dengan adanya perubahan tersebut di segala bidang industri, maka bidang pendidikan sebagai bagian industri jasa yang menempa kualitas sumber daya manusia berada di barisan terdepan dalam mengikuti perubahan tersebut. Dunia pendidikan melalui lembaga-lembaga pendidikannya sebagai agen dari perubahan pada revolusi industri 4.0.⁶ Melalui lembaga pendidikan akan memunculkan para ilmuwan peneliti yang berperan membuat perubahan-perubahan

²Klaus Schwab, *The Fourth Industrial Revolution* (Currency, 2017).

³Raymond R Tjandrawinata, “*Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi*,” *Jurnal Medicinus* 29, no. 1 (2016): 31–39.

⁴Yudha Yudhanto, “*Apa Itu IoT (Internet of Things)*,” Universitas Sebelas Maret, 2007.

⁵Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Disrupsi 4.0* (Penerbit Genesis, 2019).

⁶I Made Sedana, “*Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme, Agen Perubahan Dan Revolusi Industri 4.0*,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 179–89.

sebagaimana pada era industri 4.0 ini, kemudian akan melakukan riset kembali terhadap perubahan tersebut sehingga menghasilkan penemuan baru untuk kemudian diaplikasikan dalam bidang industri lainnya, hasil akhirnya untuk digunakan pada kehidupan manusia, dan seterusnya sebagaimana mata rantai ilmu pengetahuan.⁷

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pada dekade ini memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia sebagaimana di ulas diatas, manusia dapat berinteraksi antar manusia dengan mudah dan juga berinteraksi dengan benda ‘hidup’ yakni perangkat elektronik berbasis *Internet of Things* (IoT).⁸ Hal terpenting dari interaksi antar manusia ini adalah kebutuhan akan informasi bisa didapatkan dengan sangat mudah, cepat dan efisien. Semua informasi tersebut didapatkan misalnya dengan hanya menggunakan perangkat *smartphone* yakni perangkat komunikasi pintar, atau perangkat lainnya seperti komputer dan lainnya yang dilengkapi berbagai aplikasi sesuai keperluan yang terkoneksi dengan internet.⁹ Pemanfaatan teknologi ini adalah sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari bagi manusia sesuai bidang pekerjaannya dan berbagai keperluannya.

Bidang pendidikan pada era ini mau tak mau harus menyelaraskan terhadap perubahan yang serba digital ini sehingga dalam segala lini aktifitasnya harus mengadopsi teknologi ini, dan sumber daya manusianya pun harus pula dilakukan upgrade kemampuannya agar dapat mengelola dan

⁷Solly Aryza, Zulkarnain Lubis, and Wan Khairunizam, “Analisis Hubungan Antara Daring Dan Revolusi Industri Didalam Penerapan Ilmu Keteknikan,” in Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), vol. 1, 2019.

⁸Apri Junaidi, “*Internet of Things, Sejarah, Teknologi Dan Penerapannya*,” Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan 1, no. 3 (2015).

⁹Chuzaimah Mabruroh and Fereshti Nurdiana Dihan, “Smartphone: Antara Kebutuhan Dan *e-Lifestyle*,” in Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF), vol. 1, 2015.

menggunakan teknologi ini.¹⁰ Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK)¹¹ yang mencakup segala kebutuhan berbagai pihak terutama untuk kelancaran kegiatan belajar dan mengajar, dan memberikan akses informasi yang dibutuhkan oleh siapapun yang mememerlukannya. Jika pemanfaatan teknologi informasi ini berjalan lancar tentunya meningkatkan mutu layanan pendidikan dan menjadi nilai tambah dalam berkompetisi menarik minat peserta didik berikutnya.¹²

Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (*timeliness*) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efesiensi, efektivitas, dan produktifitas.¹³

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek

¹⁰Delipiter Lase, "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan 12, no. 2 (2019): 28–43.

¹¹Janner Simarmata et al., *Pengantar Manajemen Sistem Informasi* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹²Cecep Abdul Cholik, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia," Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia 2, no. 6 (2017): 21–30.

¹³Sondang P Siagian, "Sistem Informasi Manajemen," 2006, 27.

untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Kualitas atau mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti *high performance*, efesiensi, efektifitas, dan produktifitas yang didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi, istilah globalnya ICT (*Information and Communication Technology*) yang kokoh yang merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam sistem manajemen.¹⁴ Aplikasi dalam pengolahan sistem informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen).¹⁵ Sistem Informasi Manajemen (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi.¹⁶ Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan “simdik” sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan meliputi pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa).¹⁷ Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting*.¹⁸ Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan

¹⁴Haris Budiman, “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–43.

¹⁵Simarmata et al., *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*.

¹⁶Vindi Agustianra and Ahmad Sabandi, “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang,” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>.

¹⁷Oteng Sutrisno, “*Administrasi Pendidikan*,” Bandung: Angkasa, 1985, 65.

¹⁸T Hani Handoko, “*Manajemen*,” 1998, 23.

nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (*competitive advantage*).¹⁹

Competitive advantages dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan.²⁰ Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil (*output*) yang didapatkan serta *outcome* yang berdaya saing.

Pada lembaga pendidikan terdapat dua permasalahan utama yang ditemui sebelum menggunakan SIMDIK yakni: Pertama, masalah data dalam hal penyimpanan, pengolahan, serta penyampaian informasi yang terjadi pada sekolah/madrasah, yang meliputi data siswa, data guru, nilai siswa, dan penjadwalan mata pelajaran yang sering kali terjadi kerangkapan data karena data yang sudah diolah tidak terorganisasi dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi sekolah yang bisa mengintegrasikan data-data tersebut pada suatu database yang terpadu sehingga dapat membantu dalam hal pengolahan data untuk proses penyampaian informasi. Kedua, belum terjalin proses kerjasama yang maksimal yang dilakukan pihak manajemen sekolah dengan wali murid untuk memberikan support dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, pada era teknologi informasi saat ini, dimana akses internet didapatkan secara mudah baik di perkotaan maupun di pedesaan, lembaga pendidikan mempunyai kesempatan yang sama dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kelancaran aktifitas belajar mengajar guna meningkatkan mutu pendidikannya.²¹ Salah satu diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah Al Falaah Pandak

¹⁹Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 15

²⁰Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, Ahmad Ali Riyadi et. Al.(Terj.), Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.

²¹Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan."

Bantul sebagai madrasah yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Imdad Pandak Bantul,²² telah menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis web yang diberi nama ‘Sisfo Al Imdad’, sehubungan dengan ini maka menarik minat penulis untuk melakukan penelitian terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan ini sehingga menjadikan lembaga pendidikan ini sebagai obyek penelitiannya.

Berdasarkan observasi awal di MTs Al Falaah Pandak Bantul ditemukan bahwa MTs Al Falaah Pandak Bantul telah melaksanakan pelayanan pendidikan dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menggunakan “Sisfo Al Imdad” dalam rangka menyelaraskan dengan perkembangan zaman digital internet pada era revolusi industri 4.0 ini khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti jadwal belajar, database bank soal, ataupun dalam pelayanan administrasi mencakup pengelolaan keuangan madrasah, data guru dan siswa, penerimaan peserta didik baru (PPDB) serta absensi guru, karyawan dan siswa berbasis Fingerprint, sarana prasarana, perpustakaan, keuangan, dan lainnya. Khusus pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan MTs Al Falaah Pandak Bantul menggunakan aplikasi SIMPATIKA dari Kementerian Agama.²³

Sisfo Al Imdad tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/sekolah, dimana kebutuhan madrasah/sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar dan pelayanan madrasah/sekolah. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendidikan yang dikembangkan dalam bentuk aplikasi

²²“Profile MTs Al Falaah Pandak Bantul,” n.d., <https://www.al-imdad.org/web/madrasah-tsanawiyah-al-falaah/profile-mts-al-falaah.html>.

²³“Hasil Observasi Dan Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah MTs Al Falaah Pandak Bantul, (24/04/2021)” (Bantul, n.d.).

berbasis web ini adalah bagian dari kegiatan manajemen pendidikan yang ada.

Dengan adanya aplikasi Sisfo Al Imdad ini akan dapat pula menghasilkan informasi yang *up to date* sehingga dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan serta dapat memberikan keunggulan bagi lembaga madrasah tersebut dalam berkompetisi ditengah arus perubahan teknologi informasi yang bergerak sangat cepat melintasi ruang dan waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis memilih judul penelitian “Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”. Permasalahan dalam penelitian ini di fokuskan pada bagaimana pemanfaatan Sisfo Al Imdad dapat diterapkan di MTs Al Falaah Pandak Bantul, apa faktor penunjangnya, faktor kendalanya, dan apa implikasinya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif *case study*, menggunakan teknik purposive dalam penentuan informan, keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, dan teknik analisa data menggunakan alur analisis *interactive model*.

Semoga penelitian yang sederhana ini akan dapat memberikan kontribusi bermanfaat dalam bidang manajemen pendidikan sebagai sumbangsih kepastakaan khususnya pada program studi yang penulis tempuh.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian:
Pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Pertanyaan Penelitian:
 - a. Bagaimanakah pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Al Falaah Pandak Bantul?

- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penunjang pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul?
- c. Apa implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:
 - a. Dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah pandak Bantul.
 - b. Dapat mengetahui faktor-faktor penunjang pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul
 - c. Dapat Mengetahui apa implikasi pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah pandak Bantul.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

Menambah wawasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai keilmuan manajemen pendidikan, khususnya pendidikan Islam, yang memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan manajemen sekolah/madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

D. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis dan untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka penulis membagi pembahasan tesis ini menjadi 5 bab dan beberapa sub bab dalam setiap babnya dan hubungan

antara satu dengan yang lain (*logical sequences*).²⁴ Kerangka sistematika pembahasan di tiap bab menggunakan urutan *identifying numbering* yaitu A, B, C, ..., 1, 2, 3..., a, b, c, ..., 1), 2), 3). Sistematika pembahasan dari Kelima bab tersebut secara singkat dijelaskan pada paragraf dibawah ini.

Bab I pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah yakni alasan yang dikemukakan peneliti untuk mengkaji pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah pandak Bantul, karena peneliti menyadari bahwa pentingnya mengadopsi dan menerapkan praktek sistem informasi manajemen yang diselaraskan dengan kemajuan teknologi informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar dan mengajar, mempermudah kebutuhan informasi bagi semua pihak yang dapat berhubungan dengan madrasah, serta secara otomatis memberikan keunggulan bagi lembaga madrasah tersebut. rumusan masalah, tujuan dan kegunaan/ manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian penelitian terdahulu dan kerangka teori. Di dalamnya berisi tentang pembahasan tentang: telaah pustaka yang membahas tentang kajian terhadap penelitian sejenis dengan tujuan untuk menyempurnakan atau menghindari duplikasi data penelitian. Kerangka teori membahas tentang teori-teori dari pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah serta teori-teori lain yang relevan dengan masalah tersebut.

Bab III metode penelitian, yang didalamnya berisi tentang metode dan pendekatan penelitian, Objek penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data Penelitian, Instrumen Penelitian dan analisis data penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian. Di dalam hasil penelitian ini berisi penjelasan tentang data-data hasil penelitian

²⁴ UII Tim Revisi Pedoman Tesis, Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, FIAI, *Pedoman Penulisan Tesis*, Cetakan Ke (Prodi MIAI FIAI UII, 2019).

serta penjabarannya. Sedangkan pembahasan berisi tentang penggunaan kerangka teori untuk membahas hasil penelitian.

Bab V kesimpulan dan saran yang dapat diberikan bagi perkembangan di dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan.



BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

1. *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Program Keagamaan Man 3 Sleman.* Penelitian ini dilakukan oleh Destin Choirunisa, dipublikasikan di jurnal Dspace UII tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi pada manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang masih rendah. Fokus penelitian ini adalah menganalisa manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di jurusan Program Keagamaan dilihat dari aspek perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, pengawasannya serta menganalisis langkah-langkah strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi.²⁵
2. *Penerapan Pembelajaran E-Learning Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Menuju Era Pendidikan 4.0.* Penelitian ini dilakukan oleh Fyrdaus Dony Fadholi, dipublikasikan di jurnal Dspace UII tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep Revolusi Industri 4.0 yang juga berdampak pada dunia pendidikan. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi e-learning khususnya aspek pedagogis yang meliputi desain pembelajaran, strategi pengajaran untuk menerapkan e-learning, kemampuan mahasiswa untuk mengikuti proses e-learning di perkuliahan, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan e-learning. Penelitian ini

²⁵Destin Choirunisa, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Program Keagamaan Man 3 Sleman," Dspace UII, 2021.

merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menafsirkan dan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan keadaan saat ini. Penelitian dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.²⁶

3. *Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Di MAN 1 Yogyakarta*. Penelitian ini dilakukan oleh Afidatul Umroh, dipublikasikan di jurnal Dspace UII tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengelolaan sumber daya pendidik di MAN 1 Yogyakarta yang telah membuat sekolah ini berkembang pesat dan implementasi pengelolaan sumber daya pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. Dari permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengkaji dan mengamati tentang Pengelolaan Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di MAN 1 Yogyakarta”.²⁷
4. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta*. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Yulia Setiawati, dipublikasikan di jurnal Dspace UII tahun 2021. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sekolah yang lengkap namun masih kurang optimal dalam pengelolaannya; nantinya tidak dapat digunakan secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

²⁶Fyrdaus Dony Fadholi, “Penerapan Pembelajaran E-Learning Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Menuju Era Pendidikan 4.0.,” Dspace UII, 2021.

²⁷Afidatul Umroh, “Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Di Man 1 Yogyakarta,” Dspace UII, 2021.

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta dan menganalisis kekurangannya.²⁸

5. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Nahdhatul Ulama Sleman*. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Asyrofuddin, dipublikasikan di jurnal Dspace UII tahun 2021. Penelitian mengenai peningkatan mutu pendidikan diartikan sebagai kemampuan sekolah dalam hal operasional dan pengelolaan yang efisien terhadap komponen-komponen yang terkait dengan sekolah guna menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Sedangkan strategi mengacu pada langkah-langkah yang sistematis dan sistemik dalam melaksanakan rencana jangka panjang secara makro untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan mutu di SD Nahdhatul Ulama Sleman sangat ditentukan oleh manajemen strategi yang digunakan oleh kepala sekolah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana rencana strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.²⁹
6. *Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Sleman*. Penelitian ini dilakukan oleh Bambang Kiswanto, dipublikasikan di jurnal Dspace UII tahun 2021. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Sleman. Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengamati tentang “Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Sleman”.³⁰

²⁸Setiawati Ayu Yulia, “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man 1 Yogyakarta*,” Dspace UII, 2021.

²⁹Muhammad Asyrofuddin, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Nahdhatul Ulama Sleman*,” Dspace UII, 2021.

³⁰Bambang Kiswanto, “*Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Sleman*,” Dspace UII, 2021.

7. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Hairiyah, dipublikasikan di jurnal Kariman Volume 06, Hal.45-65 tahun 2018. Penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran diharapkan akan lebih mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan agama islam. Mengingat alokasi waktu yang ada untuk pendidikan agama islam sangat sedikit maka penerapan teknologi dalam pembelajaran akan banyak membantu baik terhadap guru atau siswa. Apabila guru agama hanya menguasai ilmu agama saja maka tidak menutup kemungkinan guru tersebut akan mengalami kemunduran atau tidak berkembang. Untuk mengatasi kemunduran tersebut maka guru agama harus menguasai sains dan teknologi yang nantiya dapat direalisasikan dalam proses pembelajaran.³¹
8. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia, dipublikasikan di jurnal Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol.1, Halaman 94 – 104 tahun 2021. Penelitian ini mendiskripsikan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Ponorogo. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ sekolah, dimana sekolah menghendaki pegelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/ sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah.³²

³¹Siti Hairiyah, “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*”, Kariman Volume 06 (2018): 45–65.

³²Nur Rahmi Sonia, “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2*

9. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia.* Penelitian ini dilakukan oleh Cecep Abdul Cholik, dipublikasikan di jurnal *Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 2*, Halaman 21-30 tahun 2017. Penelitian tentang pemanfaatan Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dapat mendorong kreativitas siswa selama pembelajaran. Selain sebagai media belajar, teknologi, informasi dan komunikasi dapat menjadi alat dan media dalam pendistribusian materi ajar serta memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi belajar. Sehingga secara keseluruhan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi berwujud pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.³³
10. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi.* Penelitian ini dilakukan oleh Andi Mardiana Paduppai, Wahyu Hardyanto, Agus Hermanto, Amir Yusuf, dipublikasikan di jurnal *UNNES Seminar Pasca Sarjana, Volume..*, halaman 84-89 tahun 2019. Penelitian bertemakan Latar belakang masalah di era revolusi digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) untuk meningkatkan layanan pendidikan di sekolah, Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat). Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana informasi dalam pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana SIM merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi

Ponorogo, " Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1 (2021): 94–104.

³³Cecep Abdul Cholik, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2 (2017): 21–30.

mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan dalam peningkata mutu pendidikan.³⁴

11. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Di Sman 1 Sumenep*. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Aziz, dipublikasikan di jurnal Kepimpinan dan Pengurusan Sekolah, Volume 3 Halaman 129-138 tahun 2018. Penelitian tentang perkembangan tekhnologi informasi dan komunikasi dengan sendirinya memaksa lembaga pendidikan untuk mampu mengadaptasi baik dalam pengelolaan maupun dalam pembelajaran sehingga terjadi efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pemanfaatan tekhnologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan sekolah di SMA 1 Sumenep dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis.³⁵
12. *Pengembangan Aplikasi Sistem E-Learning Pada Seluruh Mata Kuliah Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Proses Dan Hasil Pembelajaran*. Penelitian ini dilakukan oleh Teuku Fadjar Shadek , Rulin Swastika, dipublikasikan di jurnal Jurnal ProTekInfo Volume 4 Halaman 1-18 tahun 2017. Penelitian tentang E-Learning sebagai salah satu Information and Communication (ICT) berkembang dengan pesat termasuk pengetahuan yang sedang maju yaitu E-Learning Management. E-Laerning telah dilakukan di setiap lembaga pendidikan bersumber dari kondisi, sehingga timbul masalah umum. “ Apakah E-Laerning Management di sekolah tinggi ilmu komputer dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran mahasiswa. Untuk

³⁴Amir Yusuf Andi Mardiana Paduppai, Wahyu Hardyanto, Agus Hermanto, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0),” UNNES Seminar Nasional Pascasarjana (2019): 84–89.

³⁵Abdul Aziz, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Di Sman 1 Sumenep,” Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah 3 (2018): 129–38.

menganalisa mutu proses dan hasil pembelajaran pada E-Learning Management sekolah tinggi ilmu komputer, sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan pada E-Learning, kesiapan sekolah tinggi ilmu komputer terhadap E-Learning, menyiapkan dosen yang mengerti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi E-Learning dan menyampaikan kepada mahasiswa tentang pembelajaran teknologi E-Learning.³⁶

13. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Strategi Dalam Menjalin Kerjasama Sekolah Dengan Wali Murid Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamau*. Penelitian ini dilakukan oleh Hanifa Zakia, dipublikasikan di jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Volume 8 No 1 Halaman 58-65 tahun 2019. Penelitian mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen sebagai strategi dalam menjalin kerjasama sekolah dengan wali murid, dalam hal ini adalah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data, baik itu data guru, peserta didik maupun data lainnya yang terdapat dalam sekolah tersebut. Strategi berbasis teknologi informasi yang diterapkan oleh pihak sekolah SMP N 1 Talamau adalah dengan menyediakan ruang informasi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk melihat perkembangan nilai akademik anak-anaknya. Pada ruangan itu juga orang tua bisa melakukan konsultasi dengan guru-guru disekolah. Strategi ini bertujuan untuk membangun hubungan kerjasama yang baik antara pihak manajemen sekolah dan wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan SIM di sekolah pada umumnya akan meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri, terutama dalam pengelolaan data, semua informasi yang tersimpan akan

³⁶Rulin Swastika Teuku Fadjat Shadik, "Pengembangan Aplikasi Sistem E-Learning Pada Seluruh Mata Kuliah Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Proses Dan Hasil Pembelajaran," Jurnal ProTekInfo 4 (2017): 1-18.

lebih aman dan rapi serta sewaktu-waktu dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja.³⁷

14. *Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran*. Penelitian ini dilakukan oleh Adisel, dipublikasikan di jurnal *Journal of Administration and Educational Management*, Volume 2 Nomor 2 Halaman 105-112, tahun 2019. Penelitian mengenai manajemen sistem informasi pembelajaran. Hasil penelitian, dengan adanya SIM yang baik maka pengembangan dengan implementasi SIM berbasis komputer aktivitas pembelajaran dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat dalam rangka pencapaian tujuan organisasi., hasil ini disebabkan, system informasi manajemen berbasis computer memiliki keunggulan dalam mengelola informasi, yaitu kecepatan, kuantitas, repetitif, kompleksitas, akurasi yang tinggi dan keunggulan yang lainnya sehingga dapat mendukung perkembangan suatu organisasi, Simpulan, manajemen system informasi dapat mendukung pengembangan pembelajaran.³⁸
15. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*. Penelitian ini dilakukan oleh Imam Hambali, dipublikasikan di jurnal *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1 Halaman 124-134 tahun 2021. Penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hambatan implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.³⁹

³⁷Hanifa Zakia, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Strategi Dalam Menjalin Kerjasama Sekolah Dengan Wali Murid Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamau," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 58–65.

³⁸Adisel, "*Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran*," *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 2 (2019): 105–12.

³⁹Imam Hambali, "*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 124–34.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu sebagaimana diuraikan di atas, dapat di lihat bahwa studi yang bertema sentral sistem informasi manajemen dan pemanfaatannya di sekolah/madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan oleh para peneliti dengan topik bahasan yang berbeda-beda. Akan tetapi studi secara mendalam terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah belum mendapatkan porsi yang memadai. Dengan demikian, tema penelitian ini bukan sesuatu yang baru, namun bukan pula mengulang secara utuh penelitian-penelitian yang sebelumnya. Penelitian ini lebih bersifat mengembangkan dan melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada dengan beragam hasil temuannya, khususnya studi secara mendalam untuk mengungkap pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di madrasah.

B. Kerangka Teori

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata 'manfaat' mengandung arti 'guna' dan 'faedah', sedangkan jika ditambahkan imbuhan pe-an, menjadi kata 'pemanfaatan' akan mengandung arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁴⁰ Pemanfaatan menghasilkan suatu pengertian yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. pengertian tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan sebagai kata benda sehingga dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

⁴⁰Ebta Setiawan, "KBBI Online, Dikutip Dari <https://Kbbi.Web.Id/Pemanfaatan>, Diakses Pada 13/10/2021 Jam 20.30 Wib," n.d.

Sedangkan menurut Prof. Dr. J.S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa :”Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”⁴¹, dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni: ”Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”. Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yaitu adanya oposisi terhadap pandangan deterministis tentang efek media massa. Sedangkan yang kedua yaitu adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.⁴²

Sehubungan dengan pengertian diatas jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan disini berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna yang dalam hal ini adalah pemanfaatan sistem informasi “Sisfo Al Imdad” dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

2. Sistem Informasi

Menurut Laudon (2012:16) sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi.⁴³

Menurut Whitten, Bentley, dan Ditman (2009:10) sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi informasi yang berinteraksi

⁴¹Yus Badudu and Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Pustaka Sinar Harapan, 1994).

⁴²Mc Quail Dennis and Sven Windahl, “*Model-Model Komunikasi*,” Trans. Putu Laxman S. Pandit. Jakarta: UniPrimas, 1985.

⁴³Kenneth C; Jane P. Laudon Laudon, *Management Information System, Managing the Digital Firm*, ed. 12 (Pearson, 2012).

untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah instansi atau organisasi.⁴⁴

Menurut O'Brien (2010:34) mengatakan bahwa komponen Sistem Informasi terbagi atas beberapa hal, yaitu:⁴⁵

- 1) Sumber daya data (sebagai data dan pengetahuan).
- 2) Sumber daya Manusia (sebagai *end user*/pemakai akhir dan ahli sistem informasi/SI).
- 3) Sumber daya software (sebagai program dan prosedur).
- 4) Sumber daya hardware (mesin dan media).
- 5) Sumber daya jaringan (sebagai media komunikasi dan dukungan jaringan).

Bedasarkan dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

3. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen (SIM) berasal dari kata *Manajemen of Information System* yang lazim disingkat MIS adalah suatu kegiatan mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen.⁴⁶ Suatu sistem informasi berdasar pendapat Scott (1996) mengandung komponen-komponen yang secara garis besarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu masukan data (*input*), pengolahan data (*processing*), dan hasil olah data (*output*). Hasil olah data ini

⁴⁴Ditman Whitten, Bentley, *Systems Analysis & Desain Method* (McGraw-Hill/Irwin, 2009).

⁴⁵James A. Dan George M. Marakas O'Brien, *Introduction to Information System* (New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2010).

⁴⁶Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, I (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997).

akan menjadi umpan balik sebagai masukan baru bagi sistem itu sendiri⁴⁷.

Sedangkan pengertian manajemen merupakan proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, material, dan metode (*3M: Men, Material, Method*) berdasar fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif.⁴⁸ Adapun fungsi-fungsi manajemen bervariasi jumlahnya menurut pendapat pakar manajemen antara lain Henry Fayol, Terry, Gullick, Sondang Siagian, dan lainnya. Menurut Henry Fayol dalam bukunya berjudul "*Administration Industrielle et General* atau *General and Industrial Management*" (1908) diterjemahkan oleh Constance Storrs, fungsi manajemen terdiri dari 5 proses: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*Organizing*), 3) Pengarahan (*Commanding*), 4) Pengkoordinasian (*Coordinating*), 5) Pengendalian (*Controlling*).⁴⁹

4. Sisfo Al Imdad

Sisfo Al Imdad adalah sebuah nama perangkat lunak yang berupa aplikasi berbasis web dari sistem informasi yang digunakan oleh MTs Al Falaah Pandak Bantul, dimana perangkat lunak ini terintegrasi dengan Yayasan Pondok Pesantren Al Imdad sebagai induk organisasi yang menaungi madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul. Sisfo Al Imdad berisikan fitur-fitur yang diperlukan untuk mengelola data dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan pesantren Al Imdad dan madrasah MTs Al Falaah, sehingga dengan adanya Sisfo Al Imdad ini akan dapat mempermudah dalam memperoleh data informasi yang diperlukan baik oleh pemangku institusi, sivitas

⁴⁷George M. Scott, *Principles of Management Information System / Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen; Diterjemahkan Oleh Achmad Nashir Budiman*, cet. 2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

⁴⁸Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi. Ibid.*

⁴⁹H Fayol and C Storrs, *General and Industrial Management* (Martino Publishing, 2013), https://books.google.co.id/books?id=MT_gngEACAAJ.

akademika, para siswa, orang tua, dan semua pihak yang berkepentingan.⁵⁰

5. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ‘meningkatkan’ berasal dari kata ‘tingkat’ yang diberi imbuhan ‘me - kan’. Kata ‘tingkat’ yang berarti (1) susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang): rumah tiga --; tangga lima belas --; (2) tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya); pangkat; derajat; taraf; kelas: duta besar sama -- nya dengan menteri; pangkatnya lebih tinggi dua -- daripada sersan, tidak memandang -- dan golongan; (3) batas waktu (masa). Sedangkan kata ‘meningkatkan’ mengandung arti (1) menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya); (2) mengangkat diri;~ diri mengangkat diri; memegahkan diri: mereka akan mampu ~ penghidupannya.⁵¹

6. Mutu

Mutu atau kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Tjiptono dan Diana, 2003).⁵² Menurut Render, (2010) Mutu adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang tampak jelas maupun yang tersembunyi.⁵³

⁵⁰“Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah MTs Al Falaah, Ibu Hj. Ashlihatul Latifah, S.Ag, M.S.I Pada Tanggal 24 April 2021,” n.d.

⁵¹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), “KBBI Online,” Ehta Setiawan, n.d., <https://kbbi.web.id/tingkat>.

⁵² F. dan A. Diana Tjiptono, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi, 2003).

⁵³Jay & Barry Render Heizer, *Manajemen Operasi*, ketujuh Bu (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Pengertian kualitas atau mutu suatu produk adalah Keadaan fisik, fungsi, dan sifat suatu produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai dengan nilai uang yang telah dikeluarkan (Prawirosentono, 2007).⁵⁴

Kualitas atau mutu tidak bisa dipandang sebagai suatu ukuran yang sempit, yaitu kualitas produk semata-mata. Hal itu bisa dilihat dari beberapa pengertian tersebut diatas, dimana kualitas tidak hanya kualitas produk. Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang diterima secara universal, namun dari beberapa definisi kualitas menurut para ahli di atas terdapat beberapa persamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut (Nasution, 2008)⁵⁵:

- 1) Kualitas mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- 2) Kualitas mencakup produk, tenaga kerja, proses dan lingkungan.
- 3) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).

7. Manajemen Mutu

Secara bahasa kata Manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Kata “*management*” berasal dari bahasa latin “*mano*” yang berarti “tangan”, kemudian menjadi “*manus*” berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan, ditambah imbuhan “*agree*” yang berarti melakukan sesuatu sehingga

⁵⁴Suyadi Prawirosoentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis Dan Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

⁵⁵Arman Hakim Nasution, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

menjadi “*managiare*” yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan (Hidayat, Machali, 2010:1).⁵⁶ Dari pengertian secara bahasa ini bisa disimpulkan bahwasannya manajemen secara istilah yaitu manajemen sebagai proses, manajemen sebagai perkumpulan orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, manajemen sebagai seni.

Sedangkan pengertian mutu atau kualitas sebagaimana penjelasan pada poin (f) di atas dari beberapa definisi para ahli terdapat persamaan yaitu terdiri dari elemen-elemen sebagai berikut⁵⁷:

- 1) Kualitas mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- 2) Kualitas mencakup produk, tenaga kerja, proses dan lingkungan.
- 3) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).

Mutu secara umum merupakan gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.⁵⁸

Berdasar uraian di atas maka pengertian manajemen mutu merupakan sistem perencanaan untuk menjalankan usaha dalam pengorganisasian secara terus menerus atas jasa, proses, manusia dan lingkungannya agar dapat mencapai kualitas yang bermutu.⁵⁹

⁵⁶Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Educa, 2010).

⁵⁷Nasution, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*.

⁵⁸Hanafiah Nanang & Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).

⁵⁹Fandy Tjipto & Anastasya Diana, *Total Quality Management*, Edisi Revi (Yogyakarta: Andi Offset, 2001).

8. Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁶⁰

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi.⁶¹ Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.⁶²

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.⁶³

⁶⁰Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional", (2003).

⁶¹Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran* (Jakarta: Erlangga, 1990).

⁶²Martinus Jan, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2010).

⁶³Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan, Bagian I* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962).

Menurut Heidjrachman dan Husnah (1997:77) pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.⁶⁴ Sedangkan menurut Notoadmodjo (2003:77), kalau pendidikan formal dalam suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.⁶⁵

Pandangan umum masyarakat mengartikan pendidikan adalah pengajaran yang di lakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal.⁶⁶ Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi di sekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya.

Pendidikan adalah sebuah program yang mengandung komponen tujuan, proses belajar mengajar antara murid dan gurunya sehingga, akan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik. Apalagi kita hidup di zaman sekarang ini pendidikan sangatlah diperlukan karena pendidikan itu akan membawa kita tidak ketinggalan jaman tetapi kita bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik bagi kita.

Pangertian mengenai pendidikan tersebut, dapat dilihat dari sisi beberapa titik sudut pandang yang berbeda-beda antara dari titik sudut psikologis maupun titik sudut pandang sosiologis. Terdapat banyak pengertian maupun definisi

⁶⁴Heidjrachman dan Suad Husnan Ranupandojo, *Manajemen Personalialia*, Ed.4 (Yogyakarta: BPF, 1977).

⁶⁵Soekidjo Notoadmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

⁶⁶Ivan sujatmoko, "Konsep, Fungsi, Tujuan, Dan Aliran-Aliran Pendidikan," 2011, <http://pendidikan4sejarah.blogspot.com/2011/03/konsep-fungsi-tujuan-dan-aliran-aliran.html>.

yang membahas mengenai pendidikan, tergantung dalam melihat pendidikan melalui titik sudut manapun. Akan tetapi dalam inti sari mengenai pemaknaan konsep pendidikan mengarah pada satu tujuan yaitu suatu upaya yang dijadikan proses dalam membina diri seseorang maupun masyarakat secara umum supaya dapat menjembatani langkah-langkah dalam menjalani kehidupan sehingga bisa meraih hidup yang diimpikan oleh semua orang yaitu menikmati kehidupan yang serba dilandasi pengetahuan dan hidup sejahtera, semua kebutuhan terpenuhinya dengan munculnya ide kreatif dan inovatif yang hanya bisa didapat dengan proses mengenyam pendidikan.

Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam pendidikan Indonesia pengembangan pikiran sebagian besar dilakukan di sekolah-sekolah atau di perguruan tinggi melalui bidang studi yang dipelajari dengan cara pemecahan soal-soal, pemecahan berbagai masalah, menganalisis sesuatu serta menyimpulkannya.

9. Madrasah Tsanawiyah

Kata “*madrasah*” berasal dari *isim makān* (nama tempat) yaitu kata “*darasa – yadrusu – darsan wa darusan wa dirasatan*” yang berarti tempat belajar, terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih dan mempelajari.⁶⁷ Dilihat dari pengertian ini, maka madrasah berarti tempat untuk mencerdaskan peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan, memberantas kebodohan, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Madrasah juga

⁶⁷Munawir A. W, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Cetakan 2 (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).

mempunyai arti tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada dibawah naungan kementerian agama.⁶⁸

Istilah madrasah telah menyatu dengan istilah sekolah atau perguruan, terutama perguruan tinggi Islam.⁶⁹ Madrasah tidak lain adalah kata lain sekolah, artinya tempat belajar. Istilah madrasah di tanah arab ditunjukkan untuk semua sekolah secara umum, namun di indonesia ditunjukkan untuk sekolah bercorak islam, mata pelajaran dasarnya pun lebih banyak tentang ilmu keagamaan islam. Lahirnya madrasah merupakan merupakan kelanjutan dunia pesantren yang didalamnya terdapat unsur-unsur pokok dari pesantren. Unsur-unsur tersebut ialah; kyai (pengasuh), santri, pondok, masjid dan mata pelajarannya tentang agama islam. Sedangkan pada sistem madrasah tidak harus ada pondok, masjid, pengajian kitab dan lain sebagainya. Unsur-unsur yang di utamakan di madrasah yaitu pimpinan (kepala sekolah), guru, siswa, media pembelajaran (perangkan keras dan perangkat lunak) serta mata pelajaran agama islam.⁷⁰ Pengetahuan dan keterampilan peserta didik akan cepat berkembang dengan percepatan kemajuan iptek dan berkembangnya zaman, sehingga madrasah pada dasarnya sebagai wahana untuk mengembangkan kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan, sikap dan keterampilan serta berkelanjutan.

Madrasah terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

- 1) Pendidikan dasar merupakan jenjang yang melandasi jenjang pendidikan dasar yang berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang sederajat dengan Sekolah Dasar

⁶⁸Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).

⁶⁹Rais Rahmat, *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah (Studi Pengembangan Madrasah Pada MAN I Surakarta)* (Jakarta: Litbang dan Diklat, 2009).

⁷⁰H. M. Ridlwan Nasir, *Format Pendidikan Ideal (Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

(SD). Madrasah Ibtidaiyyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran rendah serta menjadikan mata pelajaran agama islam sebagai mata pelajaran dasar.

- 2) Pendidikan menengah pertama berbentuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- 3) Madrasah aliyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas, pendidikan menengah terdiri pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan, pendidikan menengah berbentuk Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan bentuk lain yang sederajat.⁷¹

Jadi Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang pendidikan setingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang berada dibawah naungan Kementerian Agama.

⁷¹Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Margono dalam bukunya, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷² Dimana dalam penelitian ini lebih menekankan proses dan makna serta hasil suatu aktifitas dengan hasil berupa data deskriptif dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan) lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷³

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif *case study*, dimana peneliti melakukan penelitian suatu kasus atau fenomena yang ada pada subyek penelitian, dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi, dengan menyajikan dan menganalisis fakta secara sistemik tentang keadaan objek yang sebenarnya bersifat subyektif dan *interpretatif*. Tujuannya untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi keadaan yang ada.⁷⁴

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Adapun obyek penelitian ini yakni pemanfaatan sistem informasi (sisfo) Al Imdad di MTs Al Falaah, yang berada di daerah Pandak Kabupaten Bantul.

⁷²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁷⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah Kepala Madrasah MTs Al Falaah, Ketua Yayasan Al Imdad, operator IT Sistem informasi (Sisfo) di Madrasah dan Yayasan, dan sebagian guru, dan siswa.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Purposive. Teknik Purposive yaitu pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu berdasarkan atas ciri-ciri yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat kaitannya dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang memiliki kualifikasi mengerti, memahami, dan mengalami permasalahan yang diteliti, sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Alasan penggunaan teknik Purposive ini didasarkan bahwa informan tersebut merupakan orang yang dianggap tahu mengenai informasi yang akan diteliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Teknik purposive ini gunakan untuk menentukan sumber data atau informan yakni Kepala Madrasah MTs Al Falaah , ketua yayasan, operator IT Sisfo, guru dan siswa.⁷⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumen.⁷⁶

1. Teknik Observasi

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.

⁷⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan observasi peran serta (*participant observation*) yaitu pengamat menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Pengamat dalam observasi partisipan ini yaitu mengumpulkan data dengan langsung hidup bersama merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamat. Dengan demikian, pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan, dan dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan, termasuk yang dirahasiakan sekalipun.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Teknik *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Jenis *interview* yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*).

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain. Teknik dokumen ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi menurut Lexy J. Melong merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁷

Teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.⁷⁸ Yakni pengujian kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Alur analisis pada penelitian ini mengikuti alur analisis *interactive model*, sebagaimana Sugiyono mengutip pendapat Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut⁷⁹:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Mengumpulkan data berarti mencari data sebanyak-banyaknya selama data tersebut masih memiliki kaitan dengan kajian dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui

⁷⁷Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

⁷⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.

informan yang sudah ditentukan. Dengan berbagai teknik yang telah dipilih.⁸⁰

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁸¹

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. dalam hal ini Sugiyono mengutip pendapat Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸²

4. *Drawing/Verification (Penerikan Kesimpulan)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

⁸⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 338

⁸¹Sugiyono, *Memahami...*, *Ibid*, hlm. 338

⁸²Sugiyono, *Memahami...*, *Ibid*, hlm. 338

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Sugiyono mengutip pendapat Miles and Huberman bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸³

⁸³Sugiyono, *Memahami..., Ibid, hlm. 338*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Al Falaah

a. Letak Geografis dan Lokasi Madrasah

Letak geografis dan lokasi MTs Al Falaah Pandak Bantul adalah sebagai berikut⁸⁴:

Jalan/Kampung	: Jl. Kauman, Dsn Kauman
RT/RW	: RT 01 RW.016
Desa/Kelurahan	: Wijirejo
Kecamatan	: Pandak
Kabupaten/Kota	: Bantul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta
Kode Pos	: 55761
Titik koordinat	: -7.9028 Garis Lintang 110.2955 Garis Bujur

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Sejarah berdirinya MTs Al Falaah⁸⁵ di latar belakang oleh kondisi adanya keprihatinan para tokoh masyarakat setempat tentang kurangnya pendidikan yang bernuansa agamis, maka pada tahun 1988 didirikanlah sebuah Madrasah Tsanawiyah yang menempati gedung Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pijenan yang kemudian dinamai dengan Madrasah Tsanawiyah Al Falaah. Tercatat beberapa tokoh sebagai inisiator dan pendiri madrasah tersebut seperti : bapak H. Jasmuri sekaligus sebagai Kepala Madrasah yang pertama, Bapak Ky.

⁸⁴“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

⁸⁵“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

Bahrhun Kholil dan bapak K.H. Damiri. Namun sayang pada masa awal perkembangannya Madrasah tersebut kurang berkembang, maka pada tahun 1998 MTs Al-Falaah yang semula menempati gedung MI Pijenan, Pindah ke Gedung Pondok Pesantren Al-Imdad di Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul.

Setelah menempati Gedung Pondok Pesantren Al-Imdad di Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul, Akhirnya oleh Pondok Pesantren Al-Imdad dibangun 2 lokal gedung di atas sebidang tanah, tanah milik Desa Wijirejo, Pandak, Bantul. Namun gedung ini belum bisa menampung seluruh siswa MTs Al-Falaah Yang sampai sekarang sebagian besar masih menempati gedung Pondok Pesantren Al-Imdad. Pada saat terjadi gempa bumi di wilayah Yogyakarta dan Jawa tengah tahun 2006 gedung tersebut rusak. Alhamdulillah mendapatkan bantuan dari USAID lewat DBE-1 berupa rehabilitasi bangunan. Dalam perjalanan selanjutnya sampai sekarang mempunyai 4 lokal dan satu kantor guru hasil dari dana swadaya masyarakat setempat.

Sampai saat ini animo masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke MTs Al-Falaah Pandak cukup tinggi, baik dari masyarakat sekitar atau dari luar daerah Bantul dan D.I. Yogyakarta. Bahkan dari luar Jawa pun ada juga yang ingin belajar agama di pondok pesantren Al Imdad yang sekaligus menempuh pendidikan umumnya di MTs Al Falaah karena kebetulan MTs Al-Falaah Pandak ini didukung penuh oleh pondok pesantren sebagai bagian dari organisasi melalui Yayasan PP Al Imdad, sehingga setiap tahun ajaran baru selalu bertambah jumlah pendaftar, walau di masa-masa sulit mencari murid namun bagi MTs Al-Falaah Pandak Bantul tetap ada yang mendaftar sehingga dalam perkembangannya semakin maju. Hal ini terjadi mungkin juga dari faktor dukungan masyarakat sekitar yang

merasa memiliki MTs Al Falaah karena ikut bergotong royong secara swadaya membangunnya.

Dalam sejarah perkembangannya MTs Al-Falaah Pandak Bantul sampai sekarang telah mengalami 8 kali estafet kepemimpinan (Kepala Madrasah), berikut ini gambaran tabelnya:

Tabel Estafet Kepemimpinan MTs Al Falaah

Tahun 1988 – 1998	:	Djasmuri Asjhar
Tahun 1998 – 2005	:	Barokat, BA
Tahun 2005 – 2007	:	Djaelani
Tahun 2007 – 2009	:	Drs. HM Habib. AS, M.Ag
Tahun 2009 – 2011	:	Supangat,S.Pd. M.PdI
Tahun 2011 – 2014	:	Drs. Surahmanta
Tahun 2014 – 2021	:	H. Ahmad Murod, S.Ag
Tahun 2021– Sekarang	:	Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag., M.S.I.

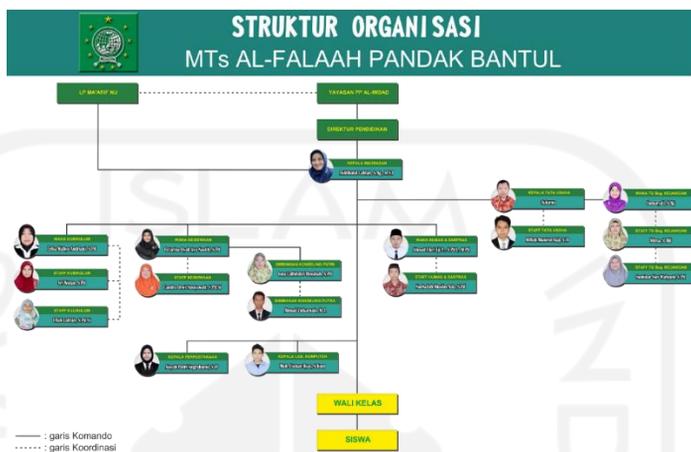
c. Identitas Madrasah

Adapun Identitas dari madrasah sebagai berikut*:

NSM	:	121234020006
NPSN	:	20400542
Nama Madrasah	:	MTs Al Falaah
Status Madrasah	:	Swasta
Waktu Belajar	:	Pagi/Siang
Jurusan/Program	:	Agama dan Umum
Jenjang Madrasah	:	Madrasah Tsanawiyah
Katagori Madrasah	:	Madrasah Reguler
Status Akreditasi	:	A
No. SK Akreditasi	:	5.01/BAP-SM/TU/XI/2016
No. SK Pendirian	:	88/047/B/TS
Naungan	:	Kementerian Agama

* Sumber: Humas MTs Al Falaah Pandak Bantul, 2022

d. Struktur Pengurus



Daftar Nama Pengurus MTs Al Falaah Pandak Bantul Tahun 2022*

Kepala Madrasah	:	Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I
Waka Kurikulum	:	Erika Wahyu Andriani, S.Pd
Staff Kurikulum	:	Sri Wulan, S.Pd Ulfah Latifah, S.Pd.Si
Waka Kesiswaan	:	Octarina Dyah Ayu Nastiti, S.Pd
Staff Kesiswaan	:	Candra Dewi Sustyawati, S.Pd.Si
Bimbingan Konseling Putri	:	Isna Lathifatut Thoyibah, S.Pd
Bimbingan Konseling Putra	:	Ahmad Zulkarnain, M.A
Waka Humas & Sarpras	:	Ahmad Fikri Aji P, S.Pd.I, M.Pd
Staff Humas & Sarpras	:	Nurhafizh Muslim Aziz, S.Pd
Waka TU Bag. Keuangan	:	Jumaryati, S.Ag
Kepala Tata Usaha	:	Sutarno
Staff Tata Usaha	:	Miftah Munirul Haji, S.H
Kepala LABKOM/IT Operator Sisfo	:	M.Usman Ilyas, S.Kom
Kepala Perpustakaan	:	Aisyah Putri Nugrahaeni, S.IP

* Sumber: Humas MTs Al Falaah Pandak Bantul, 2022

e. Visi, Misi, dan Tujuan**Visi:**

Visi dari MTs Al Falaah adalah terwujudnya INSAN UTAMA (terwujudnya sumber daya manusia yang berImaN, SANTun, Unggul dalam prestasi, TAqwa dan Mandiri).

Misi:

- 1) Melaksanakan program kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang berkarakter islami dalam upaya meningkatkan keimanan dan mutu pembelajaran.
- 2) Menumbuh kembangkan pola pikir, ucap, sikap, dan perilaku santun serta cinta sesama dan lingkungan hidup.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan secara disiplin dengan mengembangkan kemampuan berpikir aktif, inovatif, kreatif, dan berorientasi prestasi.
- 4) Membangun karakter taqwa dan berakhlak mulia.
- 5) Mengoptimalkan potensi peserta didik agar terbentuk pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, dan mandiri.

Tujuan:

- 1) Terlaksananya program kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang berkarakter islami dalam upaya meningkatkan keimanan dan mutu pembelajaran;
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang mempunyai pola pikir, ucap, sikap, dan perilaku yang santun serta cinta sesama dan lingkungan hidup;
- 3) Terselenggaranya program pembelajaran secara disiplin dengan mengembangkan kemampuan berpikir aktif, inovatif, kreatif dan berorientasi prestasi;
- 4) Terbentuknya pribadi warga madrasah yang taqwa dan berakhlak mulia;

- 5) Terbangunnya lingkungan madrasah yang kondusif untuk mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga terbentuk sumber daya manusia yang tangguh, bertanggung jawab dan mandiri⁸⁶.

f. Keadaan Sumber Daya Pendidik

Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Al Falaah hingga saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan
MTs Al Falaah Tahun 2022*

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN
1	Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I	Guru Al-Qur'an Hadis	KEPALA MADRASAH
2	Sri Puji Lestari, S.Pd	Guru IPA	
3	Suradal, S.Pd	Guru Penjaskes	KA PERPUS
4	Jumaryati, S.Ag	Guru Prakarya/Seni Budaya	BENDAHARA BOS
5	Murtinah, S.Pd	Guru Bhs Indonesia	
6	Indah Indina Rahayu, S.Pd	Guru IPS	
7	Erika Wahyu A, S.Pd	Guru Bhs Jawa	WAKA KUR
8	Sri Wulan, S.Pd	Guru Bhs Inggris	STAF WAKA
9	Asna Fitriani, S.Pd.I	Guru Bhs Arab	
10	Ulfah Latifah, S.Pd	Guru IPA	STAF WAKA
11	Harisna Hikmah, M.Pd	Guru Bhs Inggris	
12	Ahmad Shodiqul, S.Pd.I	Guru Fiqih	
13	Hardiyanti Kusriani, S.Pd	Guru Bhs Indonesia	
14	Octarina Dyah Ayu Nastiti, S.Pd	Guru PKn	WAKA SIS
15	Yusra Wibawa, S.Pd.I	Guru SKI	KOORDINATOR IBADAH
16	Muhammad Faisol	Guru Tahfidz	
17	Ahmad Fikri Aji P, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadist	WAKA SAR & HUMAS

⁸⁶“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

18	Candra Dewi S, S.Pd	Guru Matematika	STAF WAKA
19	Siti Azizatul M, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	
20	Amalia Hidayati, S.Pd	Guru Matematika	
21	Rita Kurnia R, S.Pd	Guru Bhs Indonesia	
22	Isna Latifatul Toyyibah, S.Pd	Guru BK	
23	Setya Wulandari, S.Pd	Guru Matematika	
24	Susanti Intan Kusumawati, S.Pd	Guru Bhs Inggris	
25	Andita Putri Septama, S.Hum	Guru SKI	
26	Muhammad Ulil Abshor	Guru Al-Qur'an Hadis	
27	Umu Latifah	Guru Tahfidz	
28	M.Asrofi	Guru Fiqih	
29	Wahdini, S.Fil.I.	Guru BK	
30	Yasyfinnajah	Guru Bhs Arab	
31	Nurul Ummah, S.Pd.I.	Guru Bhs Arab	KOORDINATOR IBADAH
32	Nurhafizh Muslim Azis, S.Pd	Guru IPA	STAF WAKA
33	M.Usman Ilyas, S.Kom	Tendik	W. TU/KA LAB
34	Mirna, A.Md	Tendik	W. BEND/KORD UKS
35	Sutarno	Tendik	KTU
36	Nur Jauzak	Tendik	
37	Hadi Sugandi	Tendik	
38	Miftah Munirul Haji,SH	Tendik	
39	Suminar,S.Pd	Guru PKn	BENDAHARA BOP
40	Umi Latifah	Guru Tahfidz	
41	Fatimatuzzahra	Guru Tahfidz	
42	Nur khusaini	Guru Ke-NU-an	
43	Aisyah Putri Nugrahaeni, S.IP	Tendik	KPERPUS

*Sumber: Humas MTs Al Falaah Pandak Bantul, 2022

g. Keadaan Siswa

MTs Al Falaah Pandak Bantul adalah lembaga pendidikan yang setara dengan SMP sederajat,

mengikuti kurikulum kementerian agama, kementerian pendidikan nasional, serta kurikulum pesantren. MTs merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki orientasi untuk menjadikan peserta didiknya sebagai generasi muda yang berpengetahuan luas di bidang ilmu agama, ilmu umum, dan teknologi, sehingga para peserta didik jika terus melanjutkan ke jenjang yang tinggi disiapkan akan dapat menjadi ulama yang mumpuni berjihad mujahid.

Dalam perjalanannya MTs Al Falaah Pandak Bantul telah membuktikan kehebatan para peserta didiknya, ini terbukti dengan adanya beberapa siswa atau Santri MTs Al Falaah Pandak Bantul bisa berprestasi dalam ajang ilmu pengetahuan, keagamaan dan olah raga serta seni. Seperti pada lomba Kompetisi Sain Madrasah (KSM) yang di selenggarakan oleh Kementerian Agama tahun 2019 MTs Al Falaah Pandak Bantul berhasil merebut Juara 1 dalam bidang matematika, begitu pun pada tahun-tahun sebelumnya selalu dapat meraih prestasi yang gemilang. Oleh karenanya maka semakin banyak minat masyarakat untuk menyekolahkan putra dan putrinya di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

Berdasarkan data siswa MTs Al Falaah Pandak Bantul pada tahun ajaran 2021/2022 dapat di informasikan sebagai berikut:

Tabel Keadaan Siswa TA 2021/2022*

No	Tingkatan	Putra	Putri	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas VII	92	96	188	6 kelas
2	Kelas VIII	86	78	164	6 kelas
3	Kelas IX	58	83	141	5 kelas
Jumlah		236	257	493	17 kelas

*Sumber: Humas MTs Al Falaah Pandak Bantul, 2022

h. Prestasi Madrasah

Daftar prestasi MTs Al Falaah Pandak Bantul*

NO	PRESTASI	PENYELENGGARA	TAHUN
1	Juara 1 KSM Biologi Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2015
2	Juara 1 KSM Biologi Tingkat Nasional	Kementerian Agama RI	2016
3	Juara 3 KSM Fisika Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2017
4	Juara 3 KSM Biologi Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2017
5	Juara 1 Bulu Tangkis PORSEMA Tingkat Provinsi	LP Ma'arif NU	2018
6	Juara 1 KSM IPA Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2018
7	Juara 2 KSM Matematika Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2018
8	Juara 3 KSM Matematika Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2018
9	Juara 1 KSM Matematika Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2019
10	Juara 3 KSM IPA Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2020
11	Juara 1 KSM Online IPA Tingkat Nasional	Kementerian Agama RI	2020
12	Juara 1 KSM IPA Tingkat Kabupaten	Kementerian Agama RI	2021
13	Juara 3 KSM IPA Tingkat Provinsi	Kementerian Agama RI	2021
14	Juara 2 Lomba Hadroh HSN 21 Tingkat Kabupaten	MAN 1 Bantul	2021
15	Juara 3 Lomba Kaligrafi Tingkat Nasional	Kementerian Agama RI	2022
16	Juara 1 Lomba Pencak Silat Tingkat Provinsi	BPO Disdikpora DIY	2022

*Sumber: Humas MTs Al Falaah Pandak Bantul, 2022

2. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penggalian informasi yang didapatkan langsung dari subyek penelitian yakni dari MTs Al Falaah dan Yayasan PP Al Imdad, subyek paling utama sebagai informan adalah kepala madrasah sebagai pucuk pimpinan manajemen di MTs Al Falaah Pandak Bantul dan Ketua Yayasan PP Al Imdad selaku lembaga yang mengelola MTs Al Falaah. Selanjutnya

informasi di gali lagi ke para informan lainnya meliputi para guru yang beberapa diantaranya bertugas sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang juga merangkap sebagai guru, ketua Lab Komputer/IT sebagai ketua tim IT/Operator Sisfo Al Imdad dan admin dari Sistem Informasi (Sisfo) Al Imdad, sebagian dari para siswa MTs Al Falaah mewakili siswa secara umum dan mewakili orang tua siswa, karena Sisfo Al Imdad ini bisa dimanfaatkan oleh orang tua siswa dalam memantau aktifitas belajar dari anak-anaknya yang sedang menuntut ilmu di MTs Al Falaah.

Sebagai gambaran informan dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan Struktural	Jumlah	Ket
1	Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I	Kepala Madrasah	1	Merangkap guru
2	KH. dr. Atthobari, M.PH	Ketua Yayasan PP. Al Imdad	1	Pengasuh PP Al Imdad
3	M.Usman Ilyas, S.Kom	Kepala LABKOM/IT	1	Tendik/Operator IT/Waka TU
4	Erika Wahyu Andriani, S.Pd	Waka. Kurikulum	1	Merangkap guru
5	Siti Azizatul M, S.Pd.I	Guru Madrasah	1	Guru Akidah Akhlak
6	Aulia Husnul Khotimah	Siswa	1	Kelas VIII-B

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB I, maka paparan hasil penelitian bahasannya meliputi temuan penelitian tentang pemanfaatan sisfo Al Imdad, faktor-faktor yang menjadi penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad, dan implikasi pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sesuai variabel dan sub variabelnya pada paparan dibawah ini.

a. Pemanfaatan sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail pada variabel ini maka penulis melakukan pengembangan pertanyaan seputar penggunaan Sisfo Al Imdad sebagai berikut:

- 1) Sebagai pemimpin pendidikan di madrasah ini, bagaimana pandangan ibu terhadap teknologi informasi dalam hubungannya dengan pendidikan?

Mengenai hal tersebut Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah menjelaskan⁸⁷ :

“Saat kita berbicara mengenai pendidikan maka secara otomatis kita akan bersinggungan langsung dengan teknologi dan informasi, membicarakan pendidikan maka kita akan berbicara mengenai kegiatan belajar dan mengajar serta semua aktifitas pendukungnya, sedangkan teknologi informasi adalah media penghubung sebagai pengantarnya menyajikan data-data yang diperlukan sehingga aktifitas dalam dunia pendidikan berjalan lancar, keduanya terikat satu sama lain, dunia pendidikan dan teknologi informasi. Sebaliknya teknologi informasi pun akan terus berkembang setelah melalui kajian pengembangannya yang di lakukan dalam dunia pendidikan berupa penelitian yang dilakukan oleh bidang ilmu sains dan teknologi khususnya bidang ilmu teknologi informasi.

Kegiatan belajar dan mengajar sangat membutuhkan media pengantar berupa teknologi informasi agar dapat berkomunikasi pada semua pihak yang terlibat sehingga akan berjalan efektif, efisien dan cepat mudah di akses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Teknologi informasi sebagai wujud dari pembaharuan dalam berkomunikasi di era

⁸⁷Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

globalisasi ini, teknologi informasi memadukan semua perangkat elektronik menjadi satu wadah teknologi komunikasi dalam bentuk informasi digital yang dihubungkan oleh jaringan internet sehingga dapat terhubung ke seluruh dunia. Di era digital saat ini tentunya dunia pendidikan harus dapat memanfaatkan teknologi informasi ini agar dapat berjalan selaras dengan kebutuhan masyarakat yang secara umum sudah terbiasa dengan akses serba digital. Dengan demikian jika dunia pendidikan telah dapat mengadopsi teknologi informasi ini ke lembaga pendidikannya dapat dipastikan akan dapat meningkatkan mutu layanannya sehingga dapat berkompetisi dengan baik dan meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Untuk sampai pada tahap ini memang lembaga pendidikan harus mengupgrade diri baik berupa infrastrukturnya juga sumber daya manusianya perlu disiapkan.”

Sehubungan dengan pertanyaan tersebut, juga memberikan penjelasan Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, beliau adalah Ketua Yayasan PP Al Imdad yang sekaligus menaungi Madrasah MTs Al Falaah, yaitu sebagai berikut⁸⁸:

“Teknologi diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi lebih mudah dari sebelumnya. Demikian pula halnya dalam bidang pendidikan. Keberadaan teknologi umumnya, dan teknologi informasi khususnya, sangat membantu memudahkan proses pendidikan (termasuk pendidikan Islam). Teknologi komputer misalnya sangat membantu dunia pendidikan

⁸⁸Wawancara dengan Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, Ketua yayasan PP Al Imdad, pada hari Sabtu, 15/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor ketua yayasan

dalam menginput, mengelola, menyimpan dan memproduksi data. Dengan adanya media komputer, maka dunia pendidikan tidak lagi memerlukan banyak ruangan untuk menyimpan data-data yang sebelumnya ditulis di kertas. Kini data dapat disimpan dengan aman dalam perangkat hardisk komputer atau pun flashdisk. Alat-alat teknologi lainnya juga tidak kurang membantunya dalam dunia pendidikan. Keberadaan tape recorder, televisi, video, LCD projector, semuanya sangat membantu dan memudahkan dunia pendidikan.

Khusus untuk teknologi informasi (TI/IT) dan Internet secara umum tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan. Keberadaan Internet telah membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan yang merupakan salah satu sumber informasi teramat mahal harganya. Maksudnya, tidak setiap perpustakaan, misalnya di Indonesia, dapat menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh pembaca. Ini tentu terkait dengan budget yang dimiliki oleh pengelola perpustakaan itu sendiri. Dengan adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat, atau sumber-sumber informasi lain di seluruh dunia. Sudah banyak cerita tentang pertolongan Internet dalam penelitian, tugas akhir.

Khusus untuk pendidikan Islam, keberadaan teknologi informasi plus internet sangat signifikan dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam tersebut. Kita dapat melihat bahwa dengan kecanggihan teknologi informasi, kini khazanah intelektualisme Islam baik klasik, terlebih lagi modern dapat dikemas dalam sebuah produk berupa software instaler yang dapat dijalankan di komputer, baik desktop, apalagi notebook. Jika dahulu,

khazanah intelektualisme itu ada dalam ribuan jilid buku yang membutuhkan banyak biaya untuk mengaksesnya, kini dengan software kita bisa mengaksesnya hanya dengan hitungan detik, bukan hanya satu atau dua kitab, bahkan kita bisa membuka beberapa kitab sekaligus untuk kajian perbandingan misalnya. Hal ini tentu semakin memudahkan para penuntut ilmu-ilmu keislaman untuk lebih memperdalam basis keilmuan mereka dengan mengkaji khazanah intelektualisme Islam klasik dan modern yang seakan sudah berada dalam gengggaman tangan. Perkembangan teknologi IT dan internet yang sangat maju ini tentu saja harus dimanfaatkan oleh dunia pendidikan Islam kita demi meningkat mutu dan kualitasnya. Menjamurnya software-software yang menyediakan khazanah intelektualisme Islam klasik dan modern harus dimanfaatkan oleh para pelajar muslim. Mereka kini dimanjakan dengan kemudahan membaca kitab-kitab turats warisan sejarah klasik Islam. Dengan kecanggihan IT ini para pelajar muslim bisa mengkaji kitab-kitab turats untuk dianalisis dengan kaca mata modern. Tidak ada lagi alasan bagi mereka untuk tidak mau membaca karena semuanya sudah tersedia. Para pemegang kebijakan pendidikan Islam pun seharusnya memanfaatkan momentum ini dengan cara misalnya membuat perpustakaan digital yang bisa digunakan oleh para pelajar yang tidak memiliki komputer di rumahnya. Hanya dengan cara seperti ini, maka pendidikan Islam akan meningkat kualitasnya di masa mendatang. Jadi, untuk saat ini sangatlah mutlak teknologi informasi itu dibutuhkan oleh dunia pendidikan, dan pondok pesantren sebagai bagian lembaga pendidikan Islam memang harus memanfaatkan teknologi informasi ini untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya”.

- 2) Bagaimana muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁸⁹:

“Lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pengelolaan Yayasan PP Al Imdad secara otomatis menjadi bagian dari aplikasi sistem informasi pondok pesantren, termasuk dalam hal ini adalah MTs Al Falaah Pandak Bantul.

Akan tetapi, di lingkungan madrasah juga pada saat itu sudah ada aplikasi SIM Pendidikan berbasis web guna menunjang kelancaran proses belajar dan mengajar, yakni e-Learning Madrasah. Juga adanya aplikasi SIMPATIKA dari Kementerian Agama untuk madrasah yang dapat digunakan oleh madrasah yang terdaftar di Kementerian Agama (Kemenag) dengan melakukan join pada aplikasi tersebut melalui link situsnya. Aplikasi SIMPATIKA Kemenag ini adalah sebatas pengelolaan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), yakni hanya mengelola data terkait mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, dan pengembangan keprofesian termasuk sertifikasi guru. Inilah yang pada awalnya menjadi motivasi munculnya ide bagaimana agar madrasah dapat menggunakan aplikasi digital dalam mengelola sistem informasi manajemennya”.

⁸⁹Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

Sehubungan dengan pertanyaan tersebut, juga memberikan penjelasan Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, beliau adalah Ketua Yayasan PP Al Imdad yang sekaligus menaungi Madrasah MTs Al Falaah, yaitu sebagai berikut⁹⁰:

“Muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi di semua lembaga di bawah naungan Yayasan PP Al Imdad adalah memang merupakan tuntutan keadaan yang mana hampir semua instansi dan lembaga pendidikan saat ini di kota-kota besar di Indonesia, khususnya pulau Jawa, sudah mulai meninggalkan sistem manajemen konvensional dan beralih ke manajemen digital terkomputerisasi berbasis teknologi informasi. Lebih-lebih lagi di Madrasah, dimana kegiatan madrasah secara otomatis masuk ke dalam lingkup pengawasan dari Kementerian Agama, dan disini dari Kementerian Agama sudah mulai menerapkan pola komunikasi berbasis teknologi informasi. Kementerian Agama sudah menerapkan aplikasi e-Learning untuk madrasah. Selain itu juga pada masalah PPDB yang saat ini memang sudah mutlak harus secara online dan terintegrasi baik secara internal manajemen Yayasan, maupun juga secara eksternal keperluan data untuk laporan ke Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan.

Oleh karenanya maka Yayasan PP Al Imdad telah melakukan koordinasi dan musyawarah untuk bagaimana sesegera mungkin menerapkan manajemen pendidikan berbasis digital ini sehingga permasalahan data yang diakibatkan

⁹⁰Wawancara dengan Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, Ketua yayasan PP Al Imdad, pada hari Sabtu, 15/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor ketua yayasan

oleh pengelolaan secara manual akan dapat diatasi dan penyajian data yang diperlukan oleh para stakeholder dan siapapun yang membutuhkan dapat dengan mudah dilayani dan selalu up to date datanya”.

3) Apa yang dimaksud dengan sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁹¹:

“Sisfo Al Imdad adalah nama dari aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan yang telah digunakan oleh Yayasan PP Al Imdad dan digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pengelolaan manajemen Yayasan.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan PP Al Imdad diberikan kanal melalui link website aplikasi madrasah termasuk MTs Al Falaah, selanjutnya tersedia fitur khusus pada tampilan menu home aplikasi Sisfo Al Imdad, untuk selanjutnya harus login terlebih dahulu agar dapat masuk ke dalam fitur madrasah di aplikasi Sisfo Al Imdad”.

4) Siapa yang memutuskan untuk menggunakan sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁹²:

“Yang memutuskan menggunakan Sisfo Al Imdad adalah pihak pengurus Yayasan melalui musyawarah dengan semua pengelola lembaga

⁹¹Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

⁹²Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

dalam naungan Yayasan PP Al Imdad. Hasil musyawarah dan diputuskan oleh pengurus Yayasan”.

5) Mengapa menggunakan sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁹³:

“Sebagaimana saya jelaskan pada pertanyaan sebelumnya yakni tentang ide untuk menggunakan aplikasi SIM pendidikan diatas, dikarenakan memang sudah sangat membutuhkan dalam situasi saat ini untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, dimana masyarakat secara umum dan khususnya dalam dunia pendidikan memang sudah mulai memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan sistem informasi manajemennya. Sisfo Al Imdad ini dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan Yayasan PP Al Imdan dan Madrasah-madrasah yang dikelola, dan menunjang kegiatan KBM antara guru dan siswa serta memudahkan para orang tua dalam memantau kegiatan anak-anaknya”.

6) Kapan mulai menggunakan sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁹⁴:

“Mulai menggunakan sisfo Al Imdad adalah secara bertahap, sebelum digunakan secara resmi lebih dahulu dilakukan uji coba di tahun pertama sebagai bahan latihan dan trial and

⁹³Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

⁹⁴Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

errors dari pengembang aplikasinya. Tahap pertama fase uji coba 1 adalah pada tahun ajaran 2019 – 2020, dan fase uji coba 2 tahun 2020 – 2021, kemudian penggunaan resmi di mulai pada tahun 2021 hingga sekarang. Pada fase uji coba tersebut adalah fase persiapan baik penyempurnaan aplikasi dan persiapan sumber daya manusia yang menggunakannya. Disamping itu persiapan infrastrukturnya juga dilakukan secara bertahap”.

7) Dimana sisfo Al Imdad dapat di akses?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban:⁹⁵

“Aplikasi Sisfo Al Imdad dapat di akses melalui website <https://yayasan.al-imdad.online>, dan yang menjadi objek penelitian di sini adalah sub system informasi yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al Falaah, yakni <https://mts.al-imdad.online>. Untuk masuk harus melalui login menggunakan username dan password bagi semua user yang terdaftar”.

Senada dengan penjelasan tersebut, Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom juga memberikan keterangan⁹⁶:

“Cara kerja Aplikasi Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah adalah aplikasi dapat di akses melalui browser baik dari komputer PC, Laptop, smartphone yang terhubung ke internet dengan mengunjungi alamat website aplikasi di website <https://mts.al-imdad.online>, kemudian masuk

⁹⁵Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

⁹⁶Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah

melalui login menggunakan username dan password bagi semua user yang terdaftar”.

- 8) Apakah ada operator yang menangani pengoperasian IT dan Sisfo Al Imdad, jika ada siapakah yang ditugaskan?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁹⁷:

“Untuk pengoperasian IT dan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah ini memang ada tim yang menanganinya, yaitu Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom., beliau adalah Kepala Labkom/Operator IT, dan juga sebagai Wakil Kepala Tata Usaha (TU) di MTs Al Falaah. Beliau memang berlatar belakang pendidikan ilmu komputer. Untuk tugas bidang IT ini memang harus SDM berlatar belakang ilmu komputer/teknik informatika. Beliaulah yang menanganinya dengan di bantu oleh staf TU Bapak Miftah Munirul Haji, S.H dan Bapak Sutarno selaku kepala TU dalam hal memonitor aktifitas Sisfo Al Imdad. Jadi tim IT ini berada dalam tanggung jawab Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom”.

Sejalan dengan penjelasan ini, juga disampaikan oleh Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd, beliau selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, yakni⁹⁸:

“Derajat pendidikan format operator SIM di MTs Al Falaah adalah jenjang strata satu bidang ilmu komputer atau teknik informatika atau bidang ilmu lain dan memiliki sertifikat IT dari

⁹⁷Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

⁹⁸Wawancara dengan Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd, Wakil kepala madrasah bidang kurikulum pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

lembaga pelatihan IT bidang ilmu komputer/informatika”.

9) Apa tugas dari operator IT Sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban⁹⁹:

“Mengenai tugas dari operator IT Sisfo Al Imdad ini adalah bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya Sisfo Al Imdad setiap saat, jika ada kendala akses atau masalah troubleshooting Sisfo merekalah yang menanganinya untuk tingkat MTs Al Falaah. Selain hal ini, sebagai kepala Labkom, Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom juga mengurus kegiatan IT di Labkom saat akan digunakan oleh siswa pada saat berlangsung kegiatan e-learning. Jadi ya, bertanggung jawab terhadap kelancaran infrastruktur IT di Labkom dan MTs Al Falaah pada umumnya”.

Senada dengan penjelasan tersebut, Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom juga memberikan keterangan¹⁰⁰:

“Tugas dan tanggung jawab sebagai Operator IT sehubungan dengan Sisfo Al Imdad adalah tugas umum dan khusus.

Untuk tugas umum adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab kepada koordinator Sisfo Al Imdad di tingkat Yayasan mengenai pembaruan data pada aplikasi Sisfo Al Imdad yang digunakan madrasah MTs Al Falaah;

⁹⁹Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

¹⁰⁰Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah

- Melakukan pembaruan data dan informasi pada aplikasi Sisfo Al Imdad yang digunakan madrasah MTs Al Falaah;
- Membantu mempersiapkan pengembangan Sisfo Al Imdad jika diperlukan;
- Membantu koordinator dan bendahara tim penyusun/ pengembang aplikasi di Yayasan untuk membuat RAB dan pengembangan aplikasi Sisfo Al Imdad jika ada pengembangan lebih lanjut;
- Membuat dan menentukan informasi yang akan ditampilkan di web madrasah dan aplikasi Sisfo Al Imdad;
- Melakukan pengawasan web madrasah dan Sisfo Al Imdad;
- Membuat laporan tertulis mengenai kondisi web madrasah dan Sisfo Al Imdad kepada koordinator tim penyusun/ pengembang aplikasi di Yayasan;
- Melakukan follow up sesuai hasil monitoring dan evaluasi;

Sedangkan tugas khusus adalah:

- Memastikan semua komputer dapat digunakan;
- Memastikan semua komputer terhubung pada jaringan;
- Memastikan semua aplikasi dapat digunakan dan berjalan lancar;
- Menyimpan seluruh data pada komputer yang digunakan user;
- Membuat laporan teknis dengan cara dokumentasi;
- Memahami dan menguasai dasar – dasar komputer;
- Memahami prinsip kerja dari switch, router dan yang lainnya;
- Restore data jika mengalami masalah pada komputer;
- Melakukan pengaturan pada browser.

- Menjawab masalah teknis dan memecahkan masalah;
- Memperbaiki dan menyiapkan komputer yang rusak dalam waktu sesingkat – singkatnya;
- Memeriksa dan menggunakan komputer dan peralatan pendukung lainnya;
- Mengetahui bagaimana memeriksa dan mencoba komputer sebagai mana mestinya dipergunakan;
- Menonfungsikan jika ada perlatan yang tidak digunakan;
- Mampu membuat catatan terkait dengan program pelaksanaan dan juga jadwal kegiatan untuk menggunakan komputer;
- Mengenalkan teknologi baru kepada user dalam sistem yang tengah digunakan;
- Memperhatikan kebersihan dan juga kerapihan dari ruangan komputer.
- Dan lain-lain masih banyak lagi tugas untuk kelancaran operasional kelancaran akses Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah;

Dalam hal pengoperasian Sisfo Al Imdad kita secara khusus ada tim Sisfo yang menanganinya, tim ini terdiri dari 3 orang, yakni saya sendiri dan di bantu oleh staf TU lain Bapak Miftah Munirul Haji, S.H sebagai operator sisfo langsung, dan Bapak Sutarno sebagai Ka TU yang juga ikut memantau sisfo. Jika sisfo mengalami masalah teknis tim inilah yang menanganinya”.

10) Bagaimana sisfo Al Imdad digunakan?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹⁰¹:

¹⁰¹Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

“Aplikasi sisfo Al Imdad digunakan dengan cara mengakses link website aplikasinya di alamat: <https://mts.al-imdad.online>. Setelah pengguna login menggunakan username dan password yang telah terdaftar pada aplikasi Sisfo Al Imdad, maka akan masuk ke dashboard tampilan menu awal yang terdapat fitur-fitur pilihan seperti fitur “Kesiswaan”, “Kepegawaian”, “Kependidikan”, ”BK”, “Ektra”, “Kas”, dan “Pengaturan”. Dari masing-masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur “Kesiswaan” dan fitur “Ektra” jika di klik akan menampilkan sub fitur lainnya. Masing-masing pengguna dibatasi oleh hak akses yang hanya dapat digunakan sesuai fitur yang diperbolehkan. Hanya Kepala Madrasah yang dapat memiliki hak akses secara penuh terhadap semua fitur yang disediakan”.

Senada dengan penjelasan tersebut, Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom juga memberikan keterangan¹⁰²:

“Cara kerja Aplikasi Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah adalah aplikasi dapat di akses melalui browser baik dari komputer PC, Laptop, smartphone yang terhubung ke internet dengan mengunjungi alamat website aplikasi di website <https://mts.al-imdad.online>, kemudian masuk melalui login menggunakan username dan password bagi semua user yang terdaftar. Setelah pengguna login menggunakan username dan password yang telah terdaftar dan disetujui oleh admin, maka akan masuk ke dashboard tampilan menu awal yang terdapat fitur-fitur pilihan seperti fitur “Kesiswaan”, “Kepegawaian”, “Kependidikan”, ”BK”, “Ektra”, “Kas”, dan “Pengaturan”. Dari masing-

¹⁰²Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah

masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur “Kesiswaan” dan fitur “Ektra” jika di klik akan menampilkan sub fitur lainnya. Masing-masing pengguna dibatasi oleh hak akses yang hanya dapat digunakan sesuai fitur yang diperbolehkan. Hanya Kepala Madrasah yang dapat memiliki hak akses secara penuh terhadap semua fitur yang disediakan”.

Sehubungan dengan hal ini, Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah saat ditanyakan memberikan komentarnya saat ditanyakan¹⁰³, yakni:

“Sudah mengenal aplikasi Sisfo Al Imdad sejak dipakai madrasah langsung dikenalkan kepada siswa, dan setelah diadakan pelatihan siswa sudah dapat menggunakannya. Orang tua pun diperkenalkan dan melalui anak-anaknya belajar menggunakannya dan dapat menggunakannya”.

11) Apa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹⁰⁴:

“Sebagaimana saya jelaskan pada pertanyaan sebelumnya, fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sisfo Al Imdad adalah fitur “Kesiswaan”, “Kepegawaian”, “Kependidikan”, “BK”, “Ektra”, “Kas”, dan “Pengaturan”. Dari masing-masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur “Kesiswaan”

¹⁰³Wawancara dengan siswa Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

¹⁰⁴Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

dan fitur “Ektra” jika di klik akan menampilkan sub fitur lainnya”.

Senada dengan penjelasan tersebut, Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom juga memberikan keterangan sebagaimana penjelasan pada pertanyaan sebelumnya pada poin 10 diatas¹⁰⁵, yakni:

“.....Setelah pengguna login menggunakan username dan password yang telah terdaftar dan disetujui oleh admin, maka akan masuk ke dashboard tampilan menu awal yang terdapat fitur-fitur pilihan seperti fitur “Kesiswaan”, “Kepegawaian”, “Kependidikan”, ”BK”, “Ektra”, “Kas”, dan “Pengaturan”. Dari masing-masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur “Kesiswaan” dan fitur “Ektra” jika di klik akan menampilkan sub fitur lainnya. Masing-masing pengguna dibatasi oleh hak akses yang hanya dapat digunakan sesuai fitur yang diperbolehkan. Hanya Kepala Madrasah yang dapat memiliki hak akses secara penuh terhadap semua fitur yang disediakan”.

Mengenai fitur-fitur Sisfo Al Imdad ini, Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, S.Ag.,M.S.I selaku Guru Akidah Akhlak MTs Al Falaah memberikan keterangan selaras¹⁰⁶, yakni:

“Fitur-fitur untuk pendukung proses KBM yaitu: fitur informasi siswa (pengelolaan data profil siswa, keuangan siswa, absensi siswa, nilai siswa), fitur informasi guru dan karyawan (pengelolaan data profil guru, jadwal guru,

¹⁰⁵Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah

¹⁰⁶Wawancara dengan Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

absensi guru, data keuangan guru), fitur ujian sekolah berbasis aplikasi seperti UTBK, fitur buku digital dan buku digital interaktif, fitur bank soal, fitur latihan soal, fitur jadwal sekolah/agenda akademik sekolah, fitur pembayaran online”.

Sehubungan dengan hal ini, Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah saat ditanyakan memberikan komentarnya saat ditanyakan¹⁰⁷, yakni:

“Untuk siswa, fitur yang sering di akses adalah fitur informasi siswa, fitur buku digital/materi pelajaran, fitur nilai siswa, fitur bank soal, fitur latihan soal, fitur agenda sekolah, fitur kegiatan siswa, fitur pembayaran online, fitur absensi”.

- 12) Bagaimanakah pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah? Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹⁰⁸:

“Sepengetahuan saya bahwa pemanfaatan sisfo Al Imdad memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, bagi guru akan dapat menyiapkan bahan ajar sesuai kurikulum yang dapat di upload pada aplikasi sehingga dapat di akses oleh siswa yang membutuhkan informasi materinya. Termasuk juga disiapkan oleh guru di aplikasi tersebut bank soal untuk latihan bagi para siswa sehingga semakin sering latihan menggarap bank soal akan meningkatkan

¹⁰⁷Wawancara dengan siswa Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

¹⁰⁸Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

kemampuan para siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sisi lainnya adalah kegiatan manajemen madrasah dapat di pantau secara langsung oleh kepala madrasah sehingga akan dapat memudahkan dalam mendeteksi jika terjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan adalah ditentukan oleh faktor-faktor: a) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, b) Siswa, dimana sekolah harus dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, c) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, d) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, e) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, f) Tim pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala.

Dengan adanya aplikasi sisfo Al Imdad maka beberapa faktor diatas dalam proses penerapannya dapat di support melalui aplikasi sisfo Al Imdad terutama dalam hal manajemen pendidikan di madrasah. Hal terpenting adalah Sisfo Al Imdad ini sangat memudahkan bagi orang tua yang ingin memantau anaknya dalam kegiatan KBM sehingga orang tua bisa langsung mengetahuinya hanya dengan mengakses aplikasi secara langsung melalui media smartphone, laptop maupun komputer PC”.

Selaras dengan hal tersebut, Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH selaku Ketua Yayasan Al Imdad¹⁰⁹, menjelaskan juga:

“Ada banyak benefit yang diperoleh setelah Yayasan menggunakan Sisfo Al Imdad diantaranya: Dapat mempermudah proses pengolahan data pondok pesantren dan madrasah baik secara akademik maupun non akademik; Integrasi data sangat bermanfaat untuk menghindari duplikasi data; Dapat digunakan sebagai pusat informasi bagi yang mengakses baik santri/siswa maupun ustadz/ustadzah, guru; Sistem informasi tersebut dapat menjadi alat rekam bagi kegiatan pondok dan madrasah; Memberikan laporan terkait perkembangan santri atau siswa dalam proses belajar; Dapat digunakan untuk memberikan laporan perkembangan guru maupun ustadz/ustadzah pada kegiatan belajar mengajar baik di pondok maupun di madrasah; Dengan adanya sistem informasi untuk akademik bisa membuat madrasah, pondok pesantren atau lembaga pendidikan menjadi *up to date*.”

Mengenai hal ini Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, S.Ag.,M.S.I selaku Guru Akidah Akhlak MTs Al Falaah memberikan keterangan senada¹¹⁰:

“Di era teknologi informasi saat ini peran guru sudah bergeser dari paradigma lama dimana proses belajar mengajar berpusat pada guru maka di era sekarang menjadi berpusat pada siswa. Misalnya, pada aktifitas kelas, kalau dulu guru sebagai sentral dan bersifat didaktis,

¹⁰⁹Wawancara dengan Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, Ketua yayasan PP Al Imdad, pada hari Sabtu, 15/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor ketua yayasan

¹¹⁰Wawancara dengan Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

sekarang siswalah sebagai sentral dan bersifat interaktif, jadi peran guru yang ideal saat ini jika dulu guru yang menyampaikan fakta-fakta dan guru sebagai ahli, maka sekarang sifatnya kolaboratif, bahkan kadang-kadang siswa yang ahli. Jadi dalam hal pemanfaatan sisfo Al Imdad ini maka yang dilakukan guru adalah melakukan komunikasi pada siswa, menyediakan materi pelajaran yang disediakan pada aplikasi dan mengupdate secara berkala, siswa yang mengakses, kemudian berkolaborasi dengan siswa membahasnya, dan siswalah yang berekspresi bagaimana pemahaman mereka”.

Kemudian beliau juga menambahkan:

“Manfaat adanya Sisfo Al Imdad terhadap kegiatan belajar dan mengajar yaitu: Pihak sekolah dapat dengan mudah mengelola data-data siswa, guru dan karyawan sekolah, data sudah tersentralisasi dan tertata dengan baik; Pihak sekolah mudah dalam melakukan tugas manajemen, pengaturan administrasi dan juga kurikulum sekolah; Lebih Efisien dalam menerapkan Standar Operasional (SOP) sekolah; Memudahkan absensi bagi guru dan karyawan sekolah; Memudahkan ketika ada pengumuman yang akan disampaikan pihak sekolah; Mempermudah guru dalam melakukan ujian karena dengan SIM sekolah, guru hanya perlu mengupload soal dan jawaban siswa akan dinilai secara otomatis oleh sistem; Meningkatkan kredibilitas sekolah dan meningkatkan mutu sekolah juga tentunya”.

13) Bagaimana kesan siswa selama menggunakan fitur aplikasi Sisfo Al Imdad?

Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah saat ditanyakan memberikan komentarnya saat ditanyakan¹¹¹, yakni:

“Selama menggunakan fitur tersebut lancar dan sangat mempermudah dalam mengikuti kegiatan belajar, semua informasi lengkap dan mudah di akses.”

14) Bagaimana respon orang tua terhadap Sisfo Al Imdad?

Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah saat ditanyakan memberikan komentarnya saat ditanyakan, yakni¹¹²:

“Orang tua merasa senang karena bisa langsung tahu informasi kegiatan belajar kami dengan membuka aplikasi Sisfo Al Imdad lewat smartphone, laptop atau komputer PC. Orang tua bisa langsung melihat nilai, absensi, materi pelajaran, dan kewajiban keuangan pembayaran SPP dan kebutuhan lain-lain.”

Analisis penelitian berdasarkan paparan dari Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah, dan juga dari informan lainnya maka pada variabel penelitian pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah sebagaimana diuraikan diatas, dapat di simpulkan bahwa MTs Al Falaah sudah menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan secara digital dimana Sisfo Al Imdad adalah aplikasinya. Fitur-fiturnya sudah lengkap untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar dan

¹¹¹Wawancara dengan siswa Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

¹¹²Wawancara dengan siswa Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B MTs Al Falaah pada hari Sabtu, 29/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

mengajar. Dalam menjaga kelancaran akses aplikasi Sisfo Al Imdad ada tim IT Sisfo yang ditugaskan untuk menjaganya sebagai operator IT Sisfo Al Imdad.

b. Faktor-faktor yang menjadi penunjang pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail pada variabel ini maka penulis melakukan pengembangan pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹¹³:

“Menurut yang saya ketahui yang menjadi faktor penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad adalah terdiri dari 5 komponen, yaitu: a) Adanya institusi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini Yayasan PP Al Imdad dan MTs Al Falaah, b) Masyarakat, dalam hal ini lingkungan keluarga siswa yang biasanya muncul dukungan dan dorongan yang memotivasi siswa untuk memanfaatkan aplikasi, c) Guru, dimana guru harus dibekali kemampuan menggunakan IT, agar mereka dapat memiliki komitmen dan keseriusan dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, d) Siswa (santri), diberikan bekal pelatihan yang cukup agar dapat lancar dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, e) Perangkat Teknologi, berupa infrastruktur perangkat teknologi yang cukup sesuai kebutuhan meliputi hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dukungan teknik

¹¹³Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

(jaringan internet) dan operator IT (IT supporting)”.

Sehubungan penjelasan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut¹¹⁴:

“Faktor-faktor pendukung pada pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah diantaranya adalah:

- Adanya institusi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini Yayasan PP Al Imdad dan MTs Al Falaah;
- Masyarakat, dalam hal ini lingkungan keluarga siswa yang biasanya muncul dukungan dan dorongan yang memotivasi siswa untuk memanfaatkan aplikasi;
- Guru, dimana guru harus dibekali kemampuan menggunakan IT, agar mereka dapat memiliki komitmen dan keseriusan dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad;
- Siswa (santri), diberikan bekal pelatihan yang cukup agar dapat lancar dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad;
- Perangkat Teknologi, berupa infrastruktur perangkat teknologi yang cukup sesuai kebutuhan meliputi hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dukungan teknik (jaringan internet) dan operator IT (IT supporting);

Itulah poin-poin faktor pendukungnya”.

- 2) Apa faktor kendala pada pemanfaatan aplikasi sisfo Al Imdad?

¹¹⁴Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah.

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹¹⁵:

“Sebagaimana saya jelaskan pada jawaban pertanyaan sebelumnya, untuk faktor penghambat dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad adalah dari ke 5 komponen yang dijelaskan jika ada salah satu dari kelima komponen tersebut tidak siap maka akan menjadi hambatan dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad, apalagi jika semua komponennya belum siap maka secara otomatis sisfo Al Imdad tidak dapat diterapkan. Yang paling sering menjadi kendala adalah sumber daya manusia, terutama secara personal baik dari lingkungan tenaga pendidik/kependidikan maupun siswa ada sebagian kecil yang masih tidak mudah beradaptasi dengan sistem digitalisasi, jadi tahap penyesuaiannya butuh waktu lebih lama dari target normal yang ditetapkan”.

Sehubungan penjelasan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut¹¹⁶:

“Faktor kendalanya dalam penggunaan Sisfo Al Imdad adalah:

- Jaringan internet/koneksi internet yang kadang tidak stabil menyebabkan akses terkendala;
- Beberapa pendidik dan tenaga kependidikan masih kesulitan dalam mengikuti dan menjalankan penerapan aplikasi, masih

¹¹⁵Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah.

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah

terbiasa bekerja secara manual atau semi komputerisasi secara offline seperti bekerja mengolah data dengan aplikasi MS-Excel. Untuk hal ini harus terus diberikan bimbingan teknis dari tim IT.

- Sebagian orang tua siswa masih ada yang belum terbiasa menggunakan aplikasi dalam hal keperluan administrasi siswa.
- Aplikasi kadangkala masih terjadi error sehingga akses terkendala.
- Pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah masih mengalami kesulitan deadline yang ditentukan terkait dalam pembelajaran siswa”.

Analisis penelitian berdasarkan paparan dari Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah, dan juga dari informan lainnya maka pada variabel penelitian faktor-faktor yang menjadi penunjang pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah sebagaimana diuraikan diatas, dapat di garis bawah bahwa ada beberapa faktor penunjang dalam pemanfaatan Sisfo Al Imdad sebagaimana telah diuraikan, sudah dipenuhi oleh MTs Al Falaah sehingga penggunaan aplikasi Sisfo Al Imdad dapat berjalan lancar. Selain itu ada faktor kendala yang ditemui yakni ada beberapa SDM yang belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis digital ini sehingga untuk hal ini butuh proses latihan yang lebih intensif lagi.

c. Implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail pada variabel ini maka penulis melakukan pengembangan pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apa implikasi pemanfaatan sisfo al Imdad terhadap peningkatan mutu pendidikan?

Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹¹⁷:

“Dari yang saya ketahui bahwa implikasi pemanfaatan sisfo Al Imdad terhadap mutu pendidikan di madrasah ini paling tidak dapat di lihat dari 6 indikator, yakni: a) Data Institusi, sisfo Al Imdad dapat di akses dan dimanfaatkan oleh civitas madrasah dan umum dalam hal keperluan data institusi, b) Data siswa, fitur ini memudahkan pencarian data siswa yang selalu up to date, mulai dari data kehadiran, data nilai siswa, data alumni, data keuangan siswa, dll, c) Data guru, fitur yang memudahkan pencarian data guru yang diperlukan, d) Data mata pelajaran, fitur yang menyediakan informasi data mata pelajaran lengkap yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar dan mengajar, termasuk bank soal, dll, e) Data keuangan, fitur yang menyediakan informasi data keuangan baik untuk keperluan siswa (SPP, sumbangan pendidikan, dll), maupun data keuangan guru yang mengajar, f) Data absensi, fitur yang menyediakan penyajian data kehadiran siswa, guru, serta tenaga kependidikan.

Berdasar 6 indikator tersebut di atas maka pemanfaatan sisfo Al Imdad memungkinkan adanya peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan yang di pengaruhi oleh 6 faktor peningkatan standar mutu sekolah sebagian besar sudah dapat di aplikasikan pada aplikasi sisfo Al Imdad. Penjelasan ini sebagaimana telah diuraikan pada poin 13 pertanyaan diatas”.

¹¹⁷Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

- 2) Bagaimanakah pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah? Mengenai pertanyaan ini Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah memberikan jawaban¹¹⁸:

“Sepengetahuan saya bahwa pemanfaatan sisfo Al Imdad akan memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, bagi guru akan dapat menyiapkan bahan ajar sesuai kurikulum yang dapat di upload pada aplikasi sehingga dapat di akses oleh siswa yang membutuhkan informasi materinya. Termasuk juga disiapkan oleh guru di aplikasi tersebut bank soal untuk latihan bagi para siswa sehingga semakin sering latihan menggarap bank soal akan meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sisi lainnya adalah kegiatan manajemen madrasah dapat di pantau secara langsung oleh kepala madrasah sehingga akan dapat memudahkan dalam mendeteksi jika terjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan adalah ditentukan oleh faktor-faktor: a) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, b) Siswa, dimana sekolah harus dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, c) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, d) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, e) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, f) Tim

¹¹⁸Wawancara dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, kepala madrasah pada hari Sabtu, 08/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor kepala madrasah

pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala. Dengan adanya aplikasi sisfo Al Imdad maka beberapa faktor diatas dalam proses penerapannya dapat di support melalui aplikasi sisfo Al Imdad terutama dalam hal manajemen pendidikan di madrasah”.

- 3) Bagaimana cara menerima masalah pekerjaan apa adanya secara ikhlas?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut¹¹⁹:

“Pada dasarnya setiap pekerjaan pasti ada masalah, dengan mengetahui hal tersebut maka bisa bersikap menerima dengan ikhlas”.

- 4) Bagaimana meYakini masalah pekerjaan itu bisa diselesaikan ?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Yakin karena semua cobaan atau masalah tersebut adalah Allah yang menciptakan. Tujuannya supaya kita belajar, bisa memperbaiki hal-hal yang kurang, dan menjadi lebih baik lagi.

Yakin itu bisa diselesaikan;

Yakin karena Allah selalu bersama kita, dan Allah tidak akan memberi cobaan atau masalah pekerjaan di luar kemampuan”.

¹¹⁹Wawancara dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad pada hari Sabtu, 22/01/2022, pk.13.30 – 15.00 WIB di ruang kantor Tata Usaha madrasah

- 5) Bagaimana cara agar dalam hidup ini bisa Bersahabat dengan perubahan dalam menghadapi masalah pekerjaan?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Bersahabat dengan perubahan; Selalu memperbanyak bersosialisasi, selalu terbuka, dan selalu fleksibel atau beradaptasi”.

- 6) Bagaimana cara mengetahui ada kelemahan dalam mengelola SIM ?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Tahu kelemahan;
Dengan cara jika ada masalah dalam pengelolaan atau dalam SIM maka hal tersebut sudah menjadi indikator ada kelemahan di dalamnya”.

- 7) Bagaimana cara mengetahui ada kekuatan dalam mengelola SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Tahu kekuatan;
Dengan cara terus mempelajari dan terus belajar SIM untuk menguasai apa saja yang ada di SIM”.

- 8) Bagaimana cara mengetahui ada peluang dalam mengelola SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Tahu peluang;
Dengan terus belajar dan menguasai SIM”.

- 9) Bagaimana cara mengetahui ada tantangan dalam mengelola SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Tahu tantangan; Pada dasarnya saya belajar SIM itu dari nol dan dasar pendidikan saya bukan pendidikan Teknologi, Maka hal tersebut sudah merupakan tantangan buat saya untuk selalu terus belajar dan berproses”.

- 10) Bagaimana cara berfikir Kreatif dalam mencari solusi masalah dalam pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Kreatif dalam cari solusi;
Dengan cara selalu terus menerus belajar dalam mengelola SIM. Dan jika ada yang tidak paham, maka akan selalu bertanya dengan rekan kerja atau mencari lewat internet dsb”.

- 11) Bagaimana cara Inovatif dalam bekerja pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Inovatif dalam bekerja; Dengan cara mempunyai sikap fleksibel. Kemudian tekun dan terus berkomitmen”.

- 12) Bagaimana cara Memanfaatkan iptek dalam bekerja pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Memanfaatkan IPTEK;
Dengan cara menggunakan iptek dengan sebaik-baiknya guna menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan SIM”.

- 13) Bagaimana cara menumbuhkan Semangat perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Semangat perbaikan berkelanjutan;
Dengan cara menyukai pekerjaan dalam pengelolaan SIM. Dan selalu mengingat akan tanggungjawab yang diberikan untuk pengelolaan SIM”.

- 14) Apakah anda selalu Berdoa pada Allah agar sukses dalam pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Berdoa selalu agar sukses belajar; Ya saya selalu berdoa agar sukses dalam pengelolaan SIM”.

- 15) Apakah anda Meyakini bahwa bekerja itu perintah Allah?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Meyakini bahwa belajar itu perintah Allah; Ya saya meyakini bekerja itu perintah Allah karena Allah sendiri memerintahkan kita untuk bekerja. Jika kita melakukannya maka termasuk ibadah”.

- 16) Apakah anda Meyakini bahwa Allah membantu diri anda dalam menjalankan tugas tugas pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Meyakini bahwa Allah membantu dirinya dalam menjalankan tugas-tugas; Ya sangat meyakini Allah selalu membantu saya untuk menjalankan tugas tugas pengelolaan SIM”.

- 17) Apakah anda Belajar ilmu agama disamping belajar pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Belajar Ilmu Agama disamping belajar IPTEK; Ya saya sampai sekarang masih terus belajar agama disamping belajar pengelolaan SIM”.

- 18) Bagaimana cara anda membuat laporan setiap kegiatan pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Bisa dengan cara beberapa hal. Bisa dengan mencatat. Bisa juga dengan cara membuat laporan lewat Microsoft office”.

- 19) Bagaimana cara anda melakukan tugas-tugas tanpa disuruh oleh Pimpinan?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Dengan cara bertanya dengan rekan kerja. Atau dengan cara inisiatif sendiri mencari apa yang belum dikerjakan atau apa yang sedang dikerjakan”.

- 20) Bagaimana cara anda menunjukkan inisiatif untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Dengan cara membuat file laporan atau merangkum hal hal mengenai pengelolaan SIM, jadi jika ada masalah maka data tersebut sudah ada. Cara lain adalah dengan mencocokkan sumber masalah tersebut dengan yang ada di aplikasi itu sendiri, jika menemukan kesalahan maka langsung diperbaiki”.

- 21) Bagaimana cara anda melaksanakan piket kerja secara teratur?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Dengan cara selalu mengingat piket kerja tersebut. Dan mempersiapkan piket kerja”.

- 22) Bagaimana cara anda aktif dalam kegiatan di tingkat sekolah?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Dengan cara jauh jauh hari mencari info dll untuk mengetahui program kegiatan di tingkat sekolah”.

- 23) Apakah anda mengajukan usul dalam memecahkan masalah di tingkat kelas?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Jarang sekali”.

- 24) Apakah anda Menghindari kesalahan dalam melaksanakan tugas pengelolaan SIM ?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Ya, saya selalu menghindari kesalahan dalam melaksanakan tugas pengelolaan SIM, dengan cara jika ada kesulitan maka saya akan bertanya dulu untuk meminimalisir kesalahan”.

- 25) Apakah anda Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan Tindakan diri sendiri dalam pembelajaran?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Jika itu kesalahan ada didiri saya maka saya tidak akan menyalahkan orang lain. Kalaupun itu salah orang lain pun saya tidak akan dengan mudah menyalahkan orang lain”.

- 26) Apakah anda Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Ya saya akan mengakui dan meminta maaf jika itu merupakan kesalahan saya”.

- 27) Apakah anda Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Ya saya tidak akan gampang untuk menuduh orang lain jika tanpa bukti yang akurat”.

- 28) Apakah anda Menerima resiko atas Tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan SIM?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom selaku Kepala Labkom/Operator IT, menerangkan sebagai berikut:

“Ya saya menerima resiko atas tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan SIM. Karena pada dasarnya setiap pekerjaan ada resiko tersendiri”.

- 29) Apakah derajat Tingkat pendidikan Formal operator SIMnya?

Mengenai pertanyaan tersebut Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, menjawab:

“Derajat pendidikan format operator SIM di MTs Al Falaah adalah jenjang strata satu bidang ilmu komputer atau teknik informatika atau bidang ilmu lain dan

memiliki sertifikat IT dari lembaga pelatihan IT bidang ilmu komputer/informatika”.

30) Apakah pernah mengikuti training/kursus operasi SIM?

Mengenai pertanyaan tersebut Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, menjawab:

“Pernah, khususnya untuk training sisfo Al Imdad yang dilaksanakan oleh Yayasan PP Al Imdad melalui tim IT dan pengembang aplikasi sisfo Al Imdad”.

31) Apa rencana ke depannya untuk pengembangan SDM SIM?

Mengenai pertanyaan tersebut Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, menjawab:

“Rencana ke depan untuk pengembangan SDM SIM adalah dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan dalam mengelola SIM baik secara internal diadakan oleh madrasah, maupun secara eksternal yang diadakan oleh instansi/lembaga lain khusus pelatihan SIM maupun teknologi informasi”.

32) Apakah status pegawai SDM Operator SIM itu pegawai tetap atau guru yang diberi tugas tambahan?

Mengenai pertanyaan tersebut Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, menjawab:

“Status pegawai SDM Operator SIM adalah PTT Yayasan Al Imdad”.

33) Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad?

Sehubungan pertanyaan tersebut, Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, S.Ag.,M.S.I selaku Guru Akidah Akhlak MTs Al Falaah memberikan keterangan:

“Di era teknologi informasi saat ini peran guru sudah bergeser dari paradigma lama dimana proses belajar mengajar berpusat pada guru maka di era sekarang menjadi berpusat pada siswa. Misalnya, pada aktifitas kelas, kalau dulu guru sebagai sentral dan bersifat didaktis, sekarang siswalah sebagai sentral dan bersifat interaktif, jadi peran guru yang ideal saat ini jika dulu guru yang menyampaikan fakta-fakta dan guru sebagai ahli, maka sekarang sifatnya kolaboratif, bahkan kadang-kadang siswa yang ahli. Jadi dalam hal pemanfaatan sisfo Al Imdad ini maka yang dilakukan guru adalah melakukan komunikasi pada siswa, menyediakan materi pelajaran yang disediakan pada aplikasi dan mengupdate secara berkala, siswa yang mengakses, kemudian berkolaborasi dengan siswa mem bahas nya, dan siswalah yang berekspre si bagaimana pemahaman mereka”.

Analisis penelitian berdasarkan paparan dari Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah, dan juga dari informan lainnya maka pada variabel penelitian ini yakni implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah sebagaimana diuraikan diatas, dapat di garis bawahi bahwa implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad sebagaimana telah diuraikan, mengacu pada 6 indikator, sebagaimana disampaikan oleh Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I selaku kepala madrasah pada saat wawancara, 6 indikator tersebut adalah: a) Data Institusi, sisfo Al Imdad dapat di akses dan dimanfaatkan oleh civitas madrasah dan umum dalam hal keperluan data institusi, b) Data siswa, fitur ini memudahkan pencarian

data siswa yang selalu up to date, mulai dari data kehadiran, data nilai siswa, data alumni, data keuangan siswa, dan lainnya, c) Data guru, fitur yang memudahkan pencarian data guru yang diperlukan, d) Data mata pelajaran, fitur yang menyediakan informasi data mata pelajaran lengkap yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar dan mengajar, termasuk bank soal, dan lain-lain, e) Data keuangan, fitur yang menyediakan informasi data keuangan baik untuk keperluan siswa (SPP, sumbangan pendidikan, dan lain-lain), maupun data keuangan guru yang mengajar, f) Data absensi, fitur yang menyediakan penyajian data kehadiran siswa, guru, serta tenaga kependidikan. Maka dari pendekatan indikator tersebut Sisfo Al Imdad sudah memenuhinya dan berdasar evaluasi sementara ini sudah dapat meningkatkan mutu layanan dalam kegiatan belajar dan mengajar di MTs Al Falaah.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Al Falaah Pandak Bantul

MTs Al Falaah Pandak Bantul merupakan lembaga pendidikan madrasah pada tingkatan *tsanawiyah* setara dengan jenjang pendidikan menengah pertama pada sekolah umum (SMP)¹²⁰, berstatus swasta dan secara manajemen pengelolaan kelembagaan di kelola oleh Yayasan PP Al Imdad Pandak Bantul, yang mana telah tergabung dengan LP Ma'arif NU, lembaga pendidikan yang diasuh oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) wilayah Bantul. MTs Al Falaah secara formal telah terdaftar di data EMIS Kementerian Agama sebagai instansi yang mengurus bidang

¹²⁰Nata, *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia)*.

pendidikan khusus keagamaan¹²¹, nomor statistik madrasah (NSM) adalah: 121234020006, sedangkan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20400542 (kode pengenal unik untuk Satuan Pendidikan yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) dan berlaku secara nasional).

Dari sejak berdirinya hingga sekarang MTs Al Falaah Pandak Bantul mengalami perkembangan yang cukup signifikan, selama kurun waktu 34 tahun telah mengalami 8 kali masa estafet pergantian kepemimpinan, dan jumlah siswanya pun meningkat dalam setiap tahun ajaran barunya. Untuk memberikan layanan terbaik pada masyarakat haruslah ada upaya perbaikan mutu pendidikannya di segala bidang secara berkesinambungan¹²². Perbaikan mutu layanan pendidikan mengikuti skala prioritas mana yang harus lebih diutamakan sesuai periode waktu perkembangannya dan kebutuhan yang ada. Mulai dari periode awal perkembangannya fokus pada pengadaan bangunan fisik sekolah, inventaris sekolah, infrastruktur kegiatan belajar mengajar, penyediaan SDM sekolah baik tenaga pendidik (guru) maupun tenaga kependidikan (pegawai tata usaha, dan tenaga lainnya), dan sebagainya. Setelah semuanya ini dilakukan perbaikan sebagai bagian dari mutu layanan pendidikan, maka barulah dilanjutkan ke perbaikan mutu layanan pendidikan lainnya seperti layanan administrasi manajemen, ketersediaan tenaga pendidik yang cukup dan berkualitas, dan sebagainya.

Seiring perkembangan waktu pada periode beberapa tahun belakangan ini, pihak pengurus madrasah (MTs Al Falaah, dan lainnya) bersama dengan pengurus yayasan PP Al Imdad fokus pada perbaikan layanan pada pengelolaan

¹²¹Nata.

¹²²“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan¹²³, melakukan transformasi dari layanan manual ke layanan digital berbasis teknologi informasi melalui aplikasi web SIM pendidikan secara online. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan dengan kondisi hegemoni masyarakat di era ini yang telah akrab dengan teknologi digital, era globalisasi dimana masyarakat secara umum sudah terbiasa menggunakan perangkat komunikasi yang berbasis internet, seperti smartphone, laptop, komputer PC, dan lainnya, lebih-lebih lagi dalam akses ke layanan media sosial (facebook, twitter, instagram, whatsapp, dan lainnya) di internet sudah merupakan gaya hidup di zaman milenial saat ini.

Dengan layanan aplikasi SIM pendidikan berbasis web tentulah akan memberikan kemudahan bagi kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan, kemudahan informasi bagi orang tua selaku masyarakat umum, dan juga bagi *stake holder* pendidikan itu sendiri. Kemudahan dimaksudkan adalah semua data informasi dari berbagai sumber terkumpul dalam satu aplikasi untuk diproses sesuai kebutuhan, sehingga output datanya dapat ditampilkan menjadi informasi yang dapat digunakan oleh semua pengguna¹²⁴.

Pada pembahasan sub bab pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah ini di uraikan mencakup beberapa poin yaitu di mulai dari: Mengenal sistem informasi manajemen (SIM), Sisfo Al Imdad, fitur-fitur Sisfo Al Imdad, operator dan user Sisfo Al Imdad, dan manfaat Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah. Berikut ini diuraikan satu persatu dari poin-poin sub bab tersebut.

a. Mengenal Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sebelum menguraikan tentang Sisfo Al Imdad penulis mererefresh kembali mengenai teori seputar sistem

¹²³“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

¹²⁴O’Brien, *Introduction to Information System*.

informasi manajemen (SIM), hal ini dikarenakan Sisfo Al Imdad merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk memproses data yang berjalan sesuai alur sistem informasi manajemen (SIM) pada umumnya. Sebagaimana dijelaskan pada sub bab II kerangka teori, bahwa sistem informasi manajemen (SIM) berasal dari kata Management of Information System yang lazim disingkat MIS adalah suatu kegiatan mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen¹²⁵. Suatu sistem informasi berdasar pendapat Scott (1996) mengandung komponen-komponen yang secara garis besarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu masukan data (*input*), pengolahan data (*processing*), dan hasil oleh data (*output*). Hasil olah data ini akan menjadi umpan balik sebagai masukan baru bagi sistem itu sendiri.

Sedangkan pengertian manajemen merupakan proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, material, dan metode (3M: *Men, Material, Method*) berdasar fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif¹²⁶. Adapun fungsi-fungsi manajemen bervariasi jumlahnya menurut pendapat pakar manajemen antara lain Henry Fayol, Terry, Gullick, Sondang Siagian, dan lainnya. Menurut Henry Fayol dalam bukunya berjudul "*Administration Industrielle et General atau General and Industrial Management*" (1908) diterjemahkan oleh Constance Storrs, fungsi manajemen terdiri dari 5 proses: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*Organizing*), 3) Pengarahan (*Commanding*), 4)

¹²⁵Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*.

¹²⁶Amsyah.

Pengkoordinasian (*Coordinating*), 5) Pengendalian (*Controlling*)¹²⁷.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan akan dapat berjalan dan berkembang secara dinamis manakala kegiatan - kegiatan manjerial maupun operatif berfungsi dengan baik. Sebagai salah satu elemen manajemen, SIM memiliki peran vital dalam kekokohan lembaga tersebut. Karena dalam pengambilan keputusan lembaga membutuhkan informasi yang akurat dan mudah. Informasi ini berorientasi pada kepentingan manajemen organisasi, perancangan dan operasionalisasi-nya berdasarkan arahan manajemen dan telah disusun sedemikian hingga untuk tujuan organisasi. Dalam dunia pendidikan, SIM dapat diimplementasikan dalam beberapa bidang pendidikan, yaitu: Implementasi SIM bidang Akademik, Implementasi SIM bidang Kesiswaan, Implementasi SIM bidang Personalia, Implementasi SIM bidang Sarana dan Prasarana (SARPRAS), Implementasi SIM bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS).

Demikian sekilas gambaran mengenai sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pengantar untuk memahami bahasan mengenai Sisfo Al Imdad.

b. Sisfo Al Imdad

Sisfo Al Imdad adalah sebuah nama perangkat lunak yang berupa aplikasi berbasis web dari sistem informasi yang digunakan oleh MTs Al Falaah Pandak Bantul sejak tahun 2019, dimana perangkat lunak ini terintegrasi dengan Yayasan Pondok Pesantren Al Imdad sebagai induk organinasi yang menaungi madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul. Sisfo Al Imdad berisikan fitur-fitur yang diperlukan untuk mengelola data dalam sistem

¹²⁷Fayol and Storrs, *General and Industrial Management*.

informasi manajemen pendidikan di lingkungan pesantren Al Imdad dan madrasah MTs Al Falaah, sehingga dengan adanya Sisfo Al Imdad ini akan dapat mempermudah dalam memperoleh data informasi yang diperlukan baik oleh pemangku institusi, sivitas akademika, para siswa, orang tua, dan semua pihak yang berkepentingan.

Pernyataan tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Latifah, S.Ag, M.S.I, yakni¹²⁸:

“Sisfo Al Imdad adalah nama dari aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan oleh Yayasan PP Al Imdad dan digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pengelolaan manajemen Yayasan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan PP Al Imdad diberikan kanal melalui link website aplikasi madrasah, selanjutnya tersedia fitur khusus pada tampilan menu home aplikasi Sisfo Al Imdad, untuk selanjutnya harus login terlebih dahulu agar dapat masuk ke dalam fitur madrasah di aplikasi Sisfo Al Imdad”

Senada dengan hal tersebut di jelaskan juga oleh Bapak ketua yayasan PP Al Imdad, Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, sebagai berikut¹²⁹:

“Yayasan PP Al Imdad telah melakukan koordinasi dan musyawarah untuk bagaimana sesegera mungkin menerapkan manajemen pendidikan berbasis digital ini sehingga permasalahan data yang diakibatkan oleh pengelolaan secara manual

¹²⁸“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

¹²⁹“Wawancara Dengan Bapak KH. Dr. Atthobari, M.PH, Ketua Yayasan PP Al Imdad, Pada Hari Sabtu, 15/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Ketua Yayasan.”

akan dapat diatasi dan penyajian data yang diperlukan oleh para stakeholder dan siapapun yang membutuhkan dapat dengan mudah dilayani dan selalu up to date datanya. Atas dasar ini maka kami segera membuat aplikasi yang dimaksud, dan diberikan nama sebagai aplikasi Sisfo Al Imdad”.

Jadi berdasarkan keterangan dari para informan penelitian di atas, maka Sisfo Al Imdad adalah sebuah aplikasi sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan yang digunakan oleh MTs. Al Falaah, oleh karenanya maka aplikasi ini berjalan mengikuti kaidah prosedur sebuah sistem informasi, sebagaimana di kemukakan oleh O’Brien (2010:34) yang membagi komponen sistem informasi menjadi lima komponen, yaitu: sumber daya data (sebagai data dan pengetahuan), sumber daya manusia (sebagai pengguna akhir dan ahli sistem informasi), sumber daya *software* (sebagai program dan prosedur), sumber daya *hardwar* (sebagai media komunikasi dan dukungan jaringan)¹³⁰.

Berdasarkan dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi (Sisfo Al Imdad) merupakan suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Kesimpulan di atas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Latifah, S.Ag, M.S.I, yaitu¹³¹:

“Sepengetahuan saya bahwa pemanfaatan sisfo Al Imdad memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, bagi guru akan dapat menyiapkan bahan

¹³⁰O’Brien, *Introduction to Information System*.

¹³¹“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

ajar sesuai kurikulum yang dapat di upload pada aplikasi sehingga dapat di akses oleh siswa yang membutuhkan informasi materinya. Termasuk juga disiapkan oleh guru di aplikasi tersebut bank soal untuk latihan bagi para siswa sehingga semakin sering latihan menggarap bank soal akan meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami materi pelajaran. Sisi lainnya adalah kegiatan manajemen madrasah dapat di pantau secara langsung oleh kepala madrasah sehingga akan dapat memudahkan dalam mendeteksi jika terjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan adalah ditentukan oleh faktor-faktor: a) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, b) Siswa, dimana sekolah harus dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, c) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, d) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, e) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, f) Tim pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala. Dengan adanya aplikasi sisfo Al Imdad maka beberapa faktor diatas dalam proses penerapannya dapat di support melalui aplikasi sisfo Al Imdad terutama dalam hal manajemen pendidikan di madrasah”.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli sistem informasi manajemen, maka Sisfo Al Imdad yang digunakan oleh MTs Al Falaah pada kenyataannya sudah memenuhi kaidah berjalannya proses sistem informasi. Untuk itu penelitian ini membuktikan bahwa Sisfo Al Imdad setelah dilakukan observasi langsung bagaimana proses berjalannya sebuah aplikasi sistem

informasi manajemen, maka Sisfo Al Imdad sudah memenuhi kaidah sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian teori oleh para pakar sistem informasi manajemen.

c. Fitur-fitur Sisfo Al Imdad

Sisfo Al Imdad yang digunakan oleh MTs Al Falaah memiliki fitur-fitur sebagai berikut¹³²:

1) Kesiswaan

Fitur yang berisi data siswa lengkap yaitu foto siswa, nama, nomor induk, NISN, jenjang, kelas, ruang, program, aksi.

2) Kepegawaian

Fitur yang berisi data nama pegawai, tanggal izin, dan keterangan izin, foto pegawai, lembaga, NIP, status, jabatan, mengajar, aksi.

3) Kependidikan

Fitur yang berisi data kegiatan madrasah, kalender akademik, keterangan smester aktif (semester ganjil dan genap), semester selesai (semester ganjil dan genap).

4) BK (Bimbingan Konseling)

Fitur yang berisi data prestasi dan sikap tauladan, konseling siswa, pelanggaran siswa, pencarian siswa (input nama/nik), kehadiran siswa (cari berdasarkan bulan, tahun), statistik bulanan absen siswa (pencarian berdasarkan bulan, tahun), pencarian harian absen siswa.

5) Ekstra

Fitur yang berisi sub fitur data buku tamu yayasan, buku tamu unit, peminjaman alat, lampiran,

¹³²“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashliatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

bank soal, mading, surat, akun siswa, PPDB, sarpras (sarana prasarana)

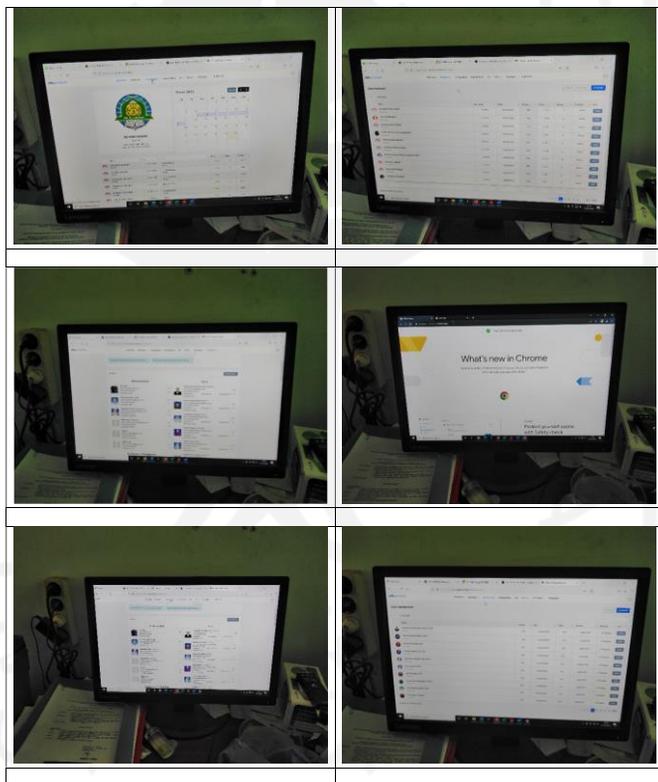
6) Kas (Keuangan)

Fitur yang berisi sub fitur data kas, data honorarium

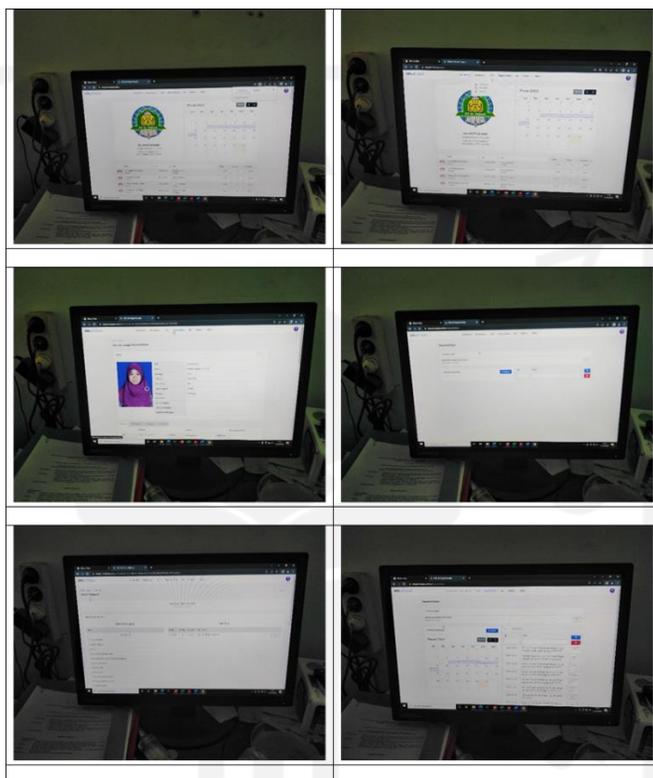
7) Pengaturan

Fitur yang berisi data daftar jadwal non aktif, daftar akun non aktif, menampilkan list nama administrator, list nama guru.

Beikut ini tampilan visual aplikasi Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah:

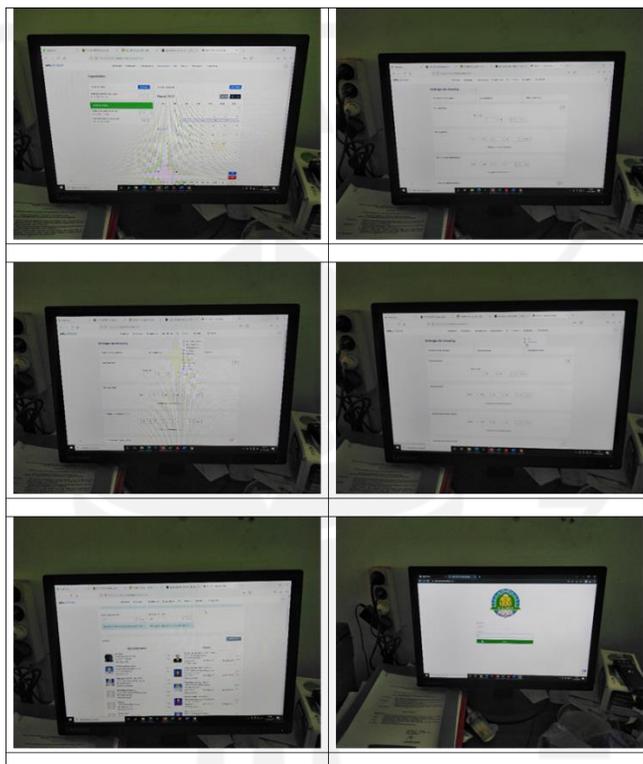


Gambar 1



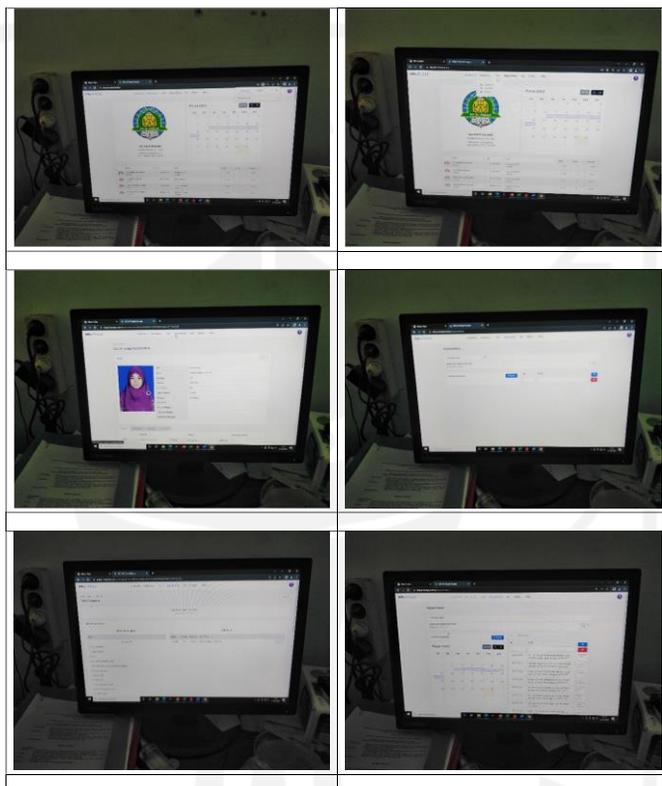
Gambar 2

الجامعة الإسلامية
البنغازي



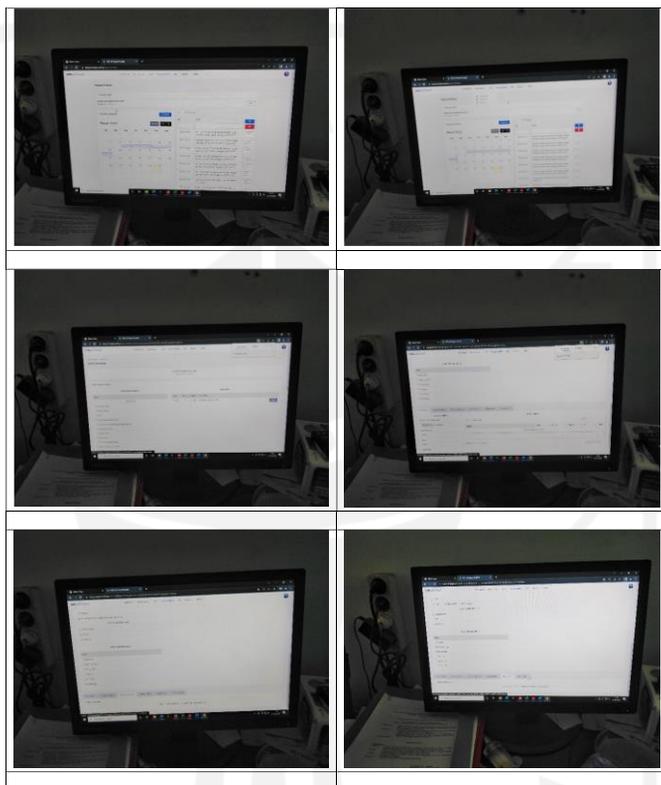
Gambar 3

الجمهورية الإسلامية البوسنية والهرسغية



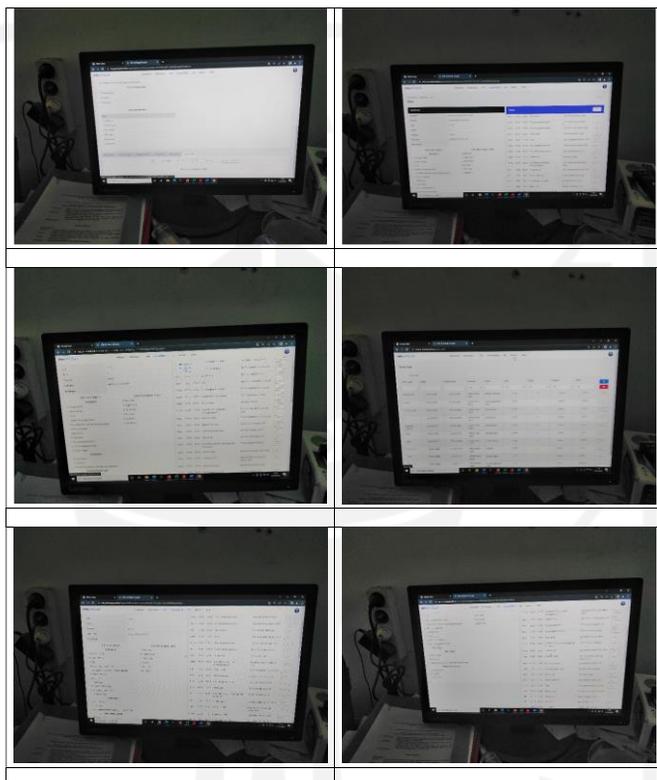
Gambar 4

الجامعة الإسلامية
الاستدراك الإلكتروني



Gambar 5

الجمهورية الإسلامية البلقانية



Gambar 6



Gambar 7

d. Operator dan User Sisfo Al Imdad

Sisfo Al Imdad yang digunakan oleh MTs Al Falaah secara operasional berjalan dengan dua sisi penggunaan, yaitu sisi pertama untuk digunakan oleh operator Sisfo Al Imdad (Administrator/admin), dan sisi kedua adalah user Sisfo Al Imdad sebagai pengguna akhir yang masing-masing mempunyai hak akses untuk menggunakan fitur-fitur yang disediakan. User sisfo Al Imdad meliputi semua sivitas akademika dari MTs Al Falaah dan pengurus Yayasan PP Al Imdad yakni pimpinan, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan

(pegawai/tendik), dan siswa dan orang tua, dan siapapun yang diberikan akses terhadap Sisfo Al Imdad.

Operator Sisfo Al Imdad, adalah tim yang terdiri dari beberapa orang dan bertugas mengawasi dan memantau jalannya Sisfo Al Imdad, diantaranya yaitu¹³³:

- Bertanggung jawab kepada koordinator Sisfo Al Imdad di tingkat Yayasan mengenai pembaruan data pada aplikasi Sisfo Al Imdad yang digunakan madrasah MTs Al Falaah;
- Melakukan pembaruan data dan informasi pada aplikasi Sisfo Al Imdad yang digunakan madrasah MTs Al Falaah;
- Membantu mempersiapkan pengembangan Sisfo Al Imdad jika diperlukan;
- Membantu koordinator dan bendahara tim penyusun/pengembang aplikasi di Yayasan untuk membuat RAB dan pengembangan aplikasi Sisfo Al Imdad jika ada pengembangan lebih lanjut;
- Membuat dan menentukan informasi yang akan ditampilkan di web madrasah dan aplikasi Sisfo Al Imdad;
- Melakukan pengawasan web madrasah dan Sisfo Al Imdad;
- Membuat laporan tertulis mengenai kondisi web madrasah dan Sisfo Al Imdad kepada koordinator tim penyusun/pengembang aplikasi di Yayasan;
- Melakukan follow up sesuai hasil monitoring dan evaluasi;

Sedangkan tugas khusus adalah:

- Memastikan semua komputer dapat digunakan;

¹³³“Wawancara Dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad Pada Hari Sabtu, 22/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Tata Usaha Madrasah.”

- Memastikan semua komputer terhubung pada jaringan;
- Memastikan semua aplikasi dapat digunakan dan berjalan lancar;
- Menyimpan seluruh data pada komputer yang digunakan user;
- Membuat laporan teknis dengan cara dokumentasi;
- Memahami dan menguasai dasar – dasar komputer;
- Memahami prinsip kerja dari switch, router dan yang lainnya;
- Restore data jika mengalami masalah pada komputer;
- Melakukan pengaturan pada browser.
- Menjawab masalah teknis dan memecahkan masalah;
- Memperbaiki dan menyiapkan komputer yang rusak dalam waktu sesingkat – singkatnya;
- Memeriksa dan menggunakan komputer dan peralatan pendukung lainnya;
- Mengetahui bagaimana memeriksa dan mencoba komputer sebagai mana mestinya dipergunakan;
- Menonfungsikan jika ada peralatan yang tidak digunakan;
- Mampu membuat catatan terkait dengan program pelaksanaan dan juga jadwal kegiatan untuk menggunakan komputer;
- Mengenalkan teknologi baru kepada user dalam sistem yang tengah digunakan;
- Memperhatikan kebersihan dan juga kerapian dari ruangan komputer.
- Dan lain-lain masih banyak lagi tugas untuk kelancaran operasional kelancaran akses Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah;

Dalam hal pengoperasian Sisfo Al Imdad kita secara khusus ada tim Sisfo yang menanganinya, tim ini terdiri 3 orang, yakni saya sendiri dan di bantu oleh staf TU lain Bapak Miftah Munirul Haji, S.H sebagai operator

sisfo langsung, dan Bapak Sutarno sebagai Ka TU yang juga ikut memantau sisfo. Jika sisfo mengalami masalah teknis tim inilah yang menanganinya¹³⁴. Namun apabila kendala yang ditemui menyangkut kegagalan dalam hal sistem yang tidak dapat bekerja maka hal ini adalah diluar dari kewenangan operator Sisfo Al Imdad, kegagalan sistem apabila di akses biasanya akan memberikan pesan *error*, maka hal seperti ini merupakan tanggung jawab dari pengembang aplikasi Sisfo Al Imdad. Tugas operator Sisfo Al Imdad jika mendapati masalah teknis seperti ini cukup menyampaikan pesan *error* yang ditampilkan di layar aplikasi kepada tim *maintenance* pengembang aplikasi dan akan diperbaiki masalah tersebut¹³⁵.

User Sisfo Al Imdad, sebagaimana disebutkan di awal paragraf awal diatas meliputi semua sivitas akademika dari MTs Al Falaah dan pengurus Yayasan PP Al Imdad yakni pimpinan, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (pegawai/tendik), dan siswa dan orang tua, dan siapapun yang diberikan akses terhadap Sisfo Al Imdad. User ini disebut sebagai *end user* (user akhir) sebagai pengguna yang hanya dapat mengakses, menggunakan fitur-fitur yang disediakan, berinteraksi sesuai fitur yang digunakan dengan hak-hak akses yang berbeda-beda. Hak akses paling tinggi adalah pimpinan madrasah, dimana beliau dapat menggunakan semua fitur yang disediakan dalam aplikasi Sisfo Al Imdad, sedangkan user lainnya mempunyai hak akses terbatas sesuai dengan status dan keperluannya¹³⁶.

¹³⁴“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

¹³⁵“Wawancara Dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad Pada Hari Sabtu, 22/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Tata Usaha Madrasah.”

¹³⁶“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

Melihat fitur-fitur dan proses kerja dari aplikasi Sisfo Al Imdad ini memberikan bukti bahwa aplikasi ini berjalan sesuai dengan alur sistem dari sebuah sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi, sebagaimana dijelaskan pada landasan teori mengenai sistem informasi berdasar pendapat Scott (1996) bahwa suatu sistem informasi mengandung komponen utama terdiri dari tiga komponen, yaitu masukan data (*input*), pengolahan data (*processing*) dan hasil olah data (*output*). Hasil olah data akan menjadi umpan balik sebagai masukan bagi sistem itu sendiri¹³⁷.

e. Manfaat Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah

Sebagaimana disampaikan oleh ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, bahwa manfaat dari Sisfo Al Imdad adalah:

“Sepengetahuan saya bahwa pemanfaatan sisfo Al Imdad memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, bagi guru akan dapat menyiapkan bahan ajar sesuai kurikulum yang dapat di upload pada aplikasi sehingga dapat di akses oleh siswa yang membutuhkan informasi materinya. Termasuk juga disiapkan oleh guru di aplikasi tersebut bank soal untuk latihan bagi para siswa sehingga semakin sering latihan menggarap bank soal akan meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sisi lainnya adalah kegiatan manajemen madrasah dapat di pantau secara langsung oleh kepala madrasah sehingga akan dapat memudahkan dalam mendeteksi jika terjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan adalah ditentukan oleh faktor-faktor: a) Kepemimpinan kepala sekolah yang

¹³⁷Scott, *Principles of Management Information System / Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*; Diterjemahkan Oleh Achmad Nashir Budiman.

baik, b) Siswa, dimana sekolah harus dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, c) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, d) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, e) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, f) Tim pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala.

Dengan adanya aplikasi sisfo Al Imdad maka beberapa faktor diatas dalam proses penerapannya dapat di support melalui aplikasi sisfo Al Imdad terutama dalam hal manajemen pendidikan di madrasah”.

Hal Senada dikemukakan juga oleh bapak ketua yayasan PP Al Imdad, yakni:

”Ada banyak benefit yang diperoleh setelah Yayasan menggunakan Sisfo Al Imdad diantaranya: Dapat mempermudah proses pengolahan data pondok pesantren dan madrasah baik secara akademik maupun non akademik; Integrasi data sangat bermanfaat untuk menghindari duplikasi data; Dapat digunakan sebagai pusat informasi bagi yang mengakses baik santri/siswa maupun ustadz/ustadzah, guru; Sistem informasi tersebut dapat menjadi alat rekam bagi kegiatan pondok dan madrasah; Memberikan laporan terkait perkembangan santri atau siswa dalam proses belajar; Dapat digunakan untuk memberikan laporan perkembangan guru maupun ustadz/ustadzah pada kegiatan belajar mengajar baik di pondok maupun di madrasah; Dengan adanya sistem informasi untuk akademik bisa membuat madrasah, pondok pesantren atau lembaga pendidikan menjadi *up to date*”;

Jadi berdasar keterangan informan diatas bahwa Sisfo Al Imdad memberikan manfaat yang sangat besar bagi kegiatan manajemen MTs Al Falaah dan yayasan PP Al Imdad sebagai lembaga induk yang menaunginya secara hirarki manajemen pengelolaan. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan dalam teori pengertian kata ‘pemanfaatan’ yang berarti menggunakan atau suatu hal yang berguna¹³⁸, hal yang berguna adalah dengan memanfaatkan aplikasi Sisfo Al Imdad maka kegiatan manajemen dan aktifitas belajar mengajar di MTs Al Falaah menjadi lancar, data yang selalu up date, informasi dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

2. Faktor-faktor yang menjadi penunjang pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul

Sebagaimana disampaikan oleh ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, bahwa faktor-faktor yang menjadi penunjang dari Sisfo Al Imdad adalah:

“Menurut yang saya ketahui yang menjadi faktor penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad adalah terdiri dari 5 komponen, yaitu: a) Adanya institusi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini Yayasan PP Al Imdad dan MTs Al Falaah, b) Masyarakat, dalam hal ini lingkungan keluarga siswa yang biasanya muncul dukungan dan dorongan yang memotivasi siswa untuk memanfaatkan aplikasi, c) Guru, dimana guru harus dibekali kemampuan menggunakan IT, agar mereka dapat memiliki komitmen dan keseriusan dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, d) Siswa (santri), diberikan bekal pelatihan yang cukup agar dapat lancar dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, e) Perangkat Teknologi, berupa infrastruktur perangkat

¹³⁸Dennis and Windahl, “*Model-Model Komunikasi*.”

teknologi yang cukup sesuai kebutuhan meliputi hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dukungan teknik (jaringan internet) dan operator IT (IT supporting)".¹³⁹

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah, dijelaskan pula oleh ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, sebagai berikut:

“Untuk faktor penghambat dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad adalah dari ke 5 komponen yang dijelaskan jika ada salah satu dari kelima komponen tersebut tidak siap maka akan menjadi hambatan dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad, apalagi jika semua komponennya belum siap maka secara otomatis sisfo Al Imdad tidak dapat diterapkan. Yang paling sering menjadi kendala adalah sumber daya manusia, terutama secara personal baik dari lingkungan tenaga pendidik/kependidikan maupun siswa ada sebagian kecil yang masih tidak mudah beradaptasi dengan sistem digitalisasi, jadi tahap penyesuaiannya butuh waktu lebih lama dari target normal yang ditetapkan”.

Sisfo Al Imdad yang digunakan oleh MTs Al Falaah Pandak Bantul dapat berjalan dalam pemanfaatannya karena memiliki faktor penunjang sebagaimana dijelaskan diatas, hal ini sesuai dengan penjelasan para pakar teori SIM bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu kegiatan mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen¹⁴⁰. Sementara pengertian manajemen secara sederhana adalah proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, material, dan metode atau sering di singkat dengan

¹³⁹“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

¹⁴⁰Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*.

3M (*Men, Material, Method*) berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif¹⁴¹. Menurut Henry Fayol fungsi manajemen terdiri dari lima proses, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian¹⁴².

Faktor penunjang dalam pemanfaatan Sisfo Al Imdad yang terdiri dari lima komponen, yakni a) Adanya institusi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini Yayasan PP Al Imdad dan MTs Al Falaah, b) Masyarakat, dalam hal ini lingkungan keluarga siswa yang biasanya muncul dukungan dan dorongan yang memotivasi siswa untuk memanfaatkan aplikasi, c) Guru, dimana guru harus dibekali kemampuan menggunakan IT, agar mereka dapat memiliki komitmen dan keseriusan dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, d) Siswa (santri), diberikan bekal pelatihan yang cukup agar dapat lancar dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, e) Perangkat Teknologi, berupa infrastruktur perangkat teknologi yang cukup sesuai kebutuhan meliputi *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), dukungan teknik (jaringan internet) dan operator IT (*IT supporting*) adalah bagian dari pengelolaan sistem informasi manajemen.

Semua faktor penunjang dalam pemanfaatan Sisfo Al Imdad ini selaras dengan apa yang dijelaskan dalam teori sistem informasi menurut O'Brien (2010:34) yang menetapkan komponen sistem informasi terbagi dalam 5 hal, yakni: sumber daya data dan pengetahuan, sumber daya manusia sebagai *end user* dan ahli sistem informasi, sumberdaya software (program dan prosedur), sumber daya hardware (perangkat dan media), dan sumber daya jaringan (media komunikasi dan infrastruktur jaringan)¹⁴³.

Untuk faktor kendalanya, sebagaimana di ungkapkan oleh ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah,

¹⁴¹Amsyah.

¹⁴²Fayol and Storrs, *General and Industrial Management*.

¹⁴³O'Brien, *Introduction to Information System*.

S.Ag.,M.S.I, diatas adalah terutama pada SDM pengguna yang belum familiar dengan teknologi informasi, ada diantaranya beberapa tenaga pendidik berusia di atas 40 tahun. Kendala lainnya ada juga masalah teknis seperti terjadi gangguan sistem berupa *error* pada aplikasi, jaringan internet yang kadang tidak stabil di waktu tertentu terutama di saat cuaca buruk, hujan dan lain-lain. Terkait masalah terjadi *error* pada aplikasi bisa langsung diatasi oleh tim IT Sisfo Al Imdad dengan berkoordinasi pada layanan *supporting* dari pengembang aplikasi.

Berdasarkan uraian diatas maka jelaslah bahwa memang benar teori dari sistem informasi yang menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki daya dalam rangka mengumpulkan informasi dari segala sumber yang ada, memprosesnya sesuai instruksi yang diberikan oleh sistem, dan dengan memakai berbagai media untuk memperlihatkan informasi akhirnya sebagaimana di jelaskan oleh O'Brien (2010:34).

3. Implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul

a. Implikasi dalam Pemanfaatan Sisfo Al Imdad

Implikasi dalam pemanfaatan Sisfo Al Imdad meliputi enam komponen database, sebagaimana disampaikan oleh ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, bahwa implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah adalah¹⁴⁴:

“Dari yang saya ketahui bahwa implikasi pemanfaatan sisfo Al Imdad terhadap mutu pendidikan di madrasah ini paling tidak dapat di lihat dari 6 indikator data, yakni: a) Data Institusi, sisfo Al

¹⁴⁴“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

Imdad dapat di akses dan dimanfaatkan oleh civitas madrasah dan umum dalam hal keperluan data institusi, b) Data siswa, fitur ini memudahkan pencarian data siswa yang selalu up to date, mulai dari data kehadiran, data nilai siswa, data alumni, data keuangan siswa, dll, c) Data guru, fitur yang memudahkan pencarian data guru yang diperlukan, d) Data mata pelajaran, fitur yang menyediakan informasi data mata pelajaran lengkap yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar dan mengajar, termasuk bank soal, dll, e) Data keuangan, fitur yang menyediakan informasi data keuangan baik untuk keperluan siswa (SPP, sumbangan pendidikan, dll), maupun data keuangan guru yang mengajar, f) Data absensi, fitur yang menyediakan penyajian data kehadiran siswa, guru, serta tenaga kependidikan”.

Berikut ini diuraikan mengenai enam komponen database yang terdapat pada Sisfo Al Imdad, yaitu:

1) Data Institusi

Data institusi adalah data lembaga dalam hal ini adalah data dari MTs Al Imdad dan Yayasan PP Al Imdad, data ini memberikan informasi mengenai profil lengkap madrasah, dan yayasan, dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki link aplikasi Sisfo Al Imdad dan telah menjadi user terdaftar di aplikasi dengan memiliki password dan hak akses.

2) Data Siswa

Data siswa adalah data kesiswaan dalam hal ini adalah data yang menyangkut siswa, data ini memberikan informasi mengenai profil lengkap dari siswa yang terdaftar di MTs Al Falaah, dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki link aplikasi Sisfo Al Imdad dan telah menjadi user terdaftar di aplikasi dengan memiliki password dan hak akses.

3) **Data Guru**

Data guru adalah data tenaga pendidik dalam hal ini adalah data dari semua guru yang aktif mengajar di MTs Al Falaah, data ini memberikan informasi mengenai profil lengkap dari guru (tenaga pendidik), dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki link aplikasi Sisfo Al Imdad dan telah menjadi user terdaftar di aplikasi dengan memiliki password dan hak akses.

4) **Data Mata Pelajaran**

Data mata pelajaran adalah data bahan ajar sesuai kurikulum yang berlaku di terapkan di MTs Al Falaah, dalam hal ini adalah data lengkap mengenai mata pelajaran, bank soal-soal, data pelengkap buku ajar lainnya, data ini memberikan informasi mengenai mata pelajaran, bank soal, dan bahan ajar tambahan lainnya, dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki link aplikasi Sisfo Al Imdad dan telah menjadi user terdaftar di aplikasi dengan memiliki password dan hak akses.

5) **Data Keuangan**

Data keuangan adalah data mengenai arus keuangan penerimaan dan pengeluaran lembaga Yayasan PP Al Imdad, dalam hal ini adalah data tagihan SPP dan kewajiban keuangan lainnya untuk tiap siswa dari MTs Al Imdad dan Yayasan PP Al Imdad, data ini memberikan informasi mengenai info kewajiban keuangan (tagihan) terhadap siswa dan santri, dapat di akses oleh setiap siswa/santri dan orang tua yang memiliki link aplikasi Sisfo Al Imdad dan telah menjadi user terdaftar di aplikasi dengan memiliki password dan hak akses. Data keuangan ini menjadi hak penuh dari pengurus yayasan PP Al Imdad sebagai institusi yang mengelola MTs Al Falaah. Pihak pengurus MTs Al Falaah hanya

diberikan fitur melihat info mengenai status keuangan dari tiap siswa/santri, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (pegawai). Untuk melakukan edit, koreksi data dan lainnya mengenai keuangan ini hanya dapat dilakukan oleh pengurus yayasan PP Al Imdad yang dalam hal ini adalah ketua yayasan dan manager bagian keuangan yayasan atau admin keuangan yang ditunjuk dan diberikan tugas untuk hal ini.

6) **Data Absensi**

Data absensi adalah data kehadiran bagi siswa, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (pegawai), dalam hal ini adalah data absensi dari MTs Al Imdad dan Yayasan PP Al Imdad, data ini memberikan informasi mengenai kehadiran dari semua yang mempunyai kewajiban melakukan absensi, dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki link aplikasi Sisfo Al Imdad dan telah menjadi user terdaftar di aplikasi dengan memiliki password dan hak akses. Data absensi terkoneksi langsung dengan mesin absensi fingerprint yang diletakkan di tiap lokasi tertentu pada sisi tempat di lingkungan MTs Al Falaah. Bagi siapa saja yang melakukan absensi kehadiannya melalui mesin absensi fingerprint ini maka akan langsung terekam, tercatat di aplikasi Sisfo Al Imdad, hasil rekaman catatan kehadiran inilah yang bisa di lihat oleh siapa saja yang memiliki hak akses pada Sisfo Al Imdad.

Melihat uraian dari ke enam komponen database diatas maka pemanfaatan Sisfo Al Imdad memiliki keterkaitan dengan database lainnya yang saling berhubungan. Hal ini membuktikan bahwa sistem

informasi menurut pendapat Scott (1996)¹⁴⁵ secara sederhana memiliki tiga komponen yaitu adanya masukan data, adanya pengolahan data, dan adanya hasil data, adalah benar dan sesuai fakta yang ditemui di lapangan.

b. Implikasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah meliputi enam faktor komponen standar pelayanan mutu dalam manajemen pendidikan, yaitu meliputi: 1) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, 2) Siswa, dimana sekolah harus dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, 3) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, 4) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, 5) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, 6) Tim pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala.

Hal di atas sebagaimana disampaikan oleh ibu kepala madrasah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, dalam petikan wawancara adalah sebagai berikut:

“Sisi lainnya adalah kegiatan manajemen madrasah dapat di pantau secara langsung oleh kepala madrasah sehingga akan dapat memudahkan dalam mendeteksi jika terjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan adalah ditentukan oleh faktor-faktor: a) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, b) Siswa, dimana sekolah harus dapat

¹⁴⁵Scott, *Principles of Management Information System / Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*; Diterjemahkan Oleh Achmad Nashir Budiman.

menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, c) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, d) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, e) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, f) Tim pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala”.

Berdasar enam faktor komponen standar tersebut di atas maka pemanfaatan sisfo Al Imdad memberikan dampak adanya peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini adalah mutu layanan pendidikan untuk kegiatan belajar mengajar, layanan manajemen pendidikan, dan layanan tersedianya informasi yang ter up date (terkini).

Pada sisi lain implikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul, pemanfaatan Sisfo Al Imdad memberikan dampak terhadap komponen standar mutu pendidikan itu sendiri, yakni: 1) Pelayanan prima, 2) Standar pelayanan minimal, 3) Standar mutu sekolah, meliputi: a) Perencanaan standar mutu sekolah, b) Pelaksanaan standar mutu sekolah, c) Audit standar mutu sekolah, d) Tindak lanjut perbaikan mutu sekolah¹⁴⁶.

Berikut ini diuraikan secara singkat mengenai komponen standar mutu pendidikan sebagaimana alenia diatas¹⁴⁷.

1) Pelayanan Prima

Pelayanan prima adalah suatu pelayanan yang dilakukan sebaik mungkin kepada pengguna,

¹⁴⁶“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

¹⁴⁷Fandy Tjipto & Anastasya Diana, *Total Quality Management*.

sehingga memberikan rasa puas yang akan berdampak pada hasil yang lebih baik sebagai imbalannya.

Pelayanan prima yang diberikan oleh MTs Al Falaah kepada semua pihak mulai dari siswa, orang tua, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, dan semua pihak yang mempunyai hubungan dengan madrasah. Pelayanan prima ini dalam bentuk akses informasi dan komunikasi data yaitu melalui pemanfaatan Sisfo Al Imdad yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

2) Standar Pelayanan Minimal

Standar pelayanan minimal adalah berhubungan dengan mutu layanan dalam pelayanan publik, khususnya pada pelayanan di madrasah sudah ada ketetapan dari pemerintah, dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) untuk satuan pendidikan umum, dan kementerian agama (kemenag) untuk satuan pendidikan keagamaan (madrasah). Menurut Oentarto, et al. (2004:173) bahwa standar pelayanan minimal memiliki nilai strategis baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a) Bagi pemerintah, standar pelayanan minimal dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penentuan biaya yang diperlukan untuk membiayai penyediaan pelayanan;
- b) Bagi masyarakat, standar pelayanan minimal dapat dijadikan sebagai acuan mengenai kualitas dan kuantitas suatu pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah.

Menurut Permendagri No.6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar

Pelayanan Minimal, memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a) Fokus pada jenis pelayanan; Mengutamakan kegiatan pelayanan yang menunjang terwujudnya tugas dan fungsi BLU (Badan Layanan Umum).
- b) Terukur; Merupakan kegiatan yang pencapaiannya dapat dinilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c) Dapat dicapai; Merupakan kegiatan nyata, dapat dihitung tingkat pencapaiannya, rasional, sesuai kemampuan dan tingkat pemanfaatannya.
- d) Relevan dan dapat diandalkan; merupakan kegiatan yang sejalan, berkaitan dan dapat dipercaya untuk menunjang tugas dan fungsi BLU.
- e) Tepat waktu; Merupakan kesesuaian jadwal dan kegiatan pelayanan yang telah ditetapkan.

Dalam peraturan ketetapan tersebut diatur juga ketentuan keperluan biaya operasional dan non operasional, untuk itu maka BLU diperbolehkan memungut biaya tersebut kepada penerima layanan dengan ketentuan sebagai berikut:

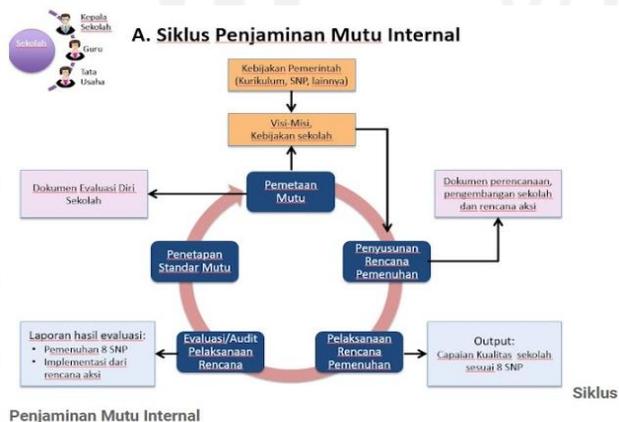
- a) BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa layanan yang diberikan.
- b) Imbalan atas barang dan/atau jasa layanan, ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya satuan per unit layanan atau hasil perinvestasi dana.
- c) Tarif, termasuk imbal hasil yang wajar dari investasi dana dan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya per unit layanan.

- d) Tarif layanan, dapat berupa besaran tarif atau pola tarif sesuai jenis layanan BLU yang bersangkutan.

Khusus MTs Al Falaah, sebagai institusi swasta sudah barang tentu harus mengikuti ketentuan standar pelayanan minimal dalam memberikan pelayanan kepada publik, apapun yang telah menjadi ketetapan dari pemerintah maka secara otomatis mengikutinya. Keterkaitan pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah adalah dalam rangka perbaikan mutu pelayanan pendidikan dengan demikian berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Falaah.

3) Standar Mutu Sekolah

Standar mutu sekolah/madrasah mengikuti ketentuan penjaminan mutu internal sekolah setiap tahun yang telah ditetapkan oleh kemendikbud dan kemenag, pihak sekolah/madrasah harus melaksanakannya melalui tahapan-tahapan yang berupa siklus yang berulang-ulang, yaitu¹⁴⁸:



¹⁴⁸“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashliatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

Berdasar siklus penjaminan mutu internal tersebut maka dapat dijelaskan komponennya sebagai berikut¹⁴⁹:

a) Perencanaan Standar Mutu Sekolah

Pada tahap ini Tim TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah) menganalisis e-EDS (Evaluasi Diri Sekolah)/Rapor Mutu untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan-kelemahan pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu: Standar kompetensi lulusan, Standar isi, Standar proses, Standar penilaian, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan. Kemudian merencanakan tindak lanjut untuk meningkatkan 8 standar yang masih belum mencapai kriteria minimal ataupun setandar yang perlu ditingkatkan lagi. Pada tahap perencanaan ini untuk melancarkan rencana pemenuhan harus di masukkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKM/RKAM).

b) Pelaksanaan Standar Mutu Sekolah

Pada tahap ni seluruh warga madrasah bersama-sama untuk merealisasikan rencana yang telah disusun dan di anggarkan dalam RKAM. sehingga apa yang menjadi tujuan standar minimal 8 SNP serta Visi Misi Sekolah dapat tercapai sesuai harapan dan maksimal.

c) Audit Standar Mutu Sekolah

Pada tahap ini selama proses realisasi rencana Tim TPMPS melaksanakan observasi, penilaian serta evaluasi untuk dapat disusun

¹⁴⁹“Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.”

laporan hasil evaluasi yang kemudian akan menjadi dasar pertimbangan pada program-program selanjutnya

d) Tindak Lanjut Perbaikan Mutu Sekolah

Pada tahapan ini Sekolah/madrasah bersama Tim TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah) menyelenggara-kan EDS melalui formulir yang diedarkan oleh tim penjamin mutu internal yang diisi oleh seluruh warga madrasah (sivitas akademik, dan seluruh siswa). dimana setiap akhir tahun EDS tersebut akan mengasilkan Rapor Mutu (e-EDS).

Keterangan ketiga poin diatas mengacu pada dokumen sistem penjamin mutu internal sekolah/madrasah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

4) Evaluasi dan Indikator Mutu Madrasah

Evaluasi dan indikator mutu madrasah sebagai implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul dapat di gambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel Evaluasi Mutu Madrasah Berdasar Variabel Penelitian

Pemanfaatan Sisfo Al Imdad		
Indikator Layanan Manajemen	SISFO AL IMDAD	
	Sebelum	Sesudah
1. Ketepatan waktu	Informasi sulit diakses dan memakan waktu	Informasi dapat diakses dengan mudah
2. Konsistensi	Data sulit diproses dan digunakan untuk	Data yang diproses dan digunakan

	pengambilan keputusan, informasi terdistorsi kepentingan lain	sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan seragam, informasi yang diterima tidak terdistorsi kepentingan lain.
3. Kelengkapan	Data yang diproses tidak utuh, parsial, dan informasi tidak 100% valid	Data yang diproses menjadi sebuah informasi bersifat utuh dan tidak setengah-setengah sehingga informasi yang diperoleh valid.
4. Keterkaitan	Informasi tidak saling mendukung pada tiap tingkatan informasi, ada bias informasi antara anggota dan pimpinan madrasah.	Setiap informasi yang ada dapat mendukung setiap tingkatan dalam organisasi, artinya tidak ada bias informasi antara anggota dengan pimpinan madrasah.
Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat		
Indikator	SISFO AL IMDAD	
	Sebelum	Sesudah
1. Institusi Penyelenggara	Tidak adanya suatu kebijakan yang menyeluruh, meliputi kebijakan berubahnya metode pengajaran, kebijakan mengenai manajemen prosedur, kebijakan mengakses	Adanya suatu kebijakan yang menyeluruh, meliputi kebijakan berubahnya metode pengajaran, kebijakan mengenai manajemen prosedur, kebijakan mengakses internet, aplikasi

	internet, aplikasi sisofo, dan lain-lain.	sisfo, dan lain-lain.
2. Masyarakat (lingkungan dan orang tua siswa)	Sulit melihat langsung dukungan orang tua dalam memotivasi siswa untuk keperluan pendidikan.	Ada terlihat dukungan orang tua (masyarakat) yang mampu memberikan dorongan untuk memotivasi siswa dalam memanfaatkan sistem informasi Al Imdad berbasis internet untuk keperluan pendidikan.
3. Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah melihat guru memiliki motivasi dan komitmen dalam mengelola pembelajaran. - Tidak mudah melihat guru memiliki kesadaran, wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang sistem informasi manajemen berbasis IT. - Tidak mudah melihat guru memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar dalam metode baru kekinian. - Tidak mudah melihat guru memiliki komitmen dan keseriusan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah melihat guru memiliki motivasi dan komitmen yang cukup tinggi dalam mengelola pembelajaran. - Mudah melihat guru memiliki kesadaran, wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang sistem informasi Al Imdad berbasis IT. - Mudah melihat guru memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar dalam metode baru kekinian. - Mudah melihat guru memiliki komitmen dan

	dalam menangani pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis IT.	keseriusan dalam menangani pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi Al Imdad.
4. Siswa	Belum memiliki keahlian cara menggunakan dan mengakses aplikasi sistem informasi berbasis internet untuk kelancaran proses KBM dan kebutuhan lain.	Memiliki keahlian cara menggunakan dan mengakses sistem informasi Al Imdad berbasis internet untuk kelancaran proses KBM dan kebutuhan lain.
5. Perangkat Teknologi	Belum tersedianya infrastruktur perangkat teknologi untuk dapat berjalannya sistem informasi manajemen berbasis IT yang dapat diakses semua pihak. Perangkat teknologi berupa <i>hardware</i> , <i>software</i> , dukungan teknik operator IT.	Tersedianya infrastruktur perangkat teknologi untuk dapat berjalannya sistem informasi Al Imdad berbasis internet yang dapat diakses semua pihak. Perangkat teknologi berupa <i>hardware</i> , <i>software</i> , dukungan teknik operator IT.

Implikasi Pemanfaatan Sisfo Al Imdad Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Indikator	SISFO AL IMDAD	
	Sebelum	Sesudah
1. Pelayanan Prima	Belum memiliki pelayanan prima dikembangkan berdasarkan konsep A3, yaitu <i>Attitude</i> (sikap), <i>Attention</i>	Memiliki pelayanan prima dikembangkan berdasarkan konsep A3, yaitu <i>Attitude</i> (sikap), <i>Attention</i>

	(perhatian), <i>Action</i> (tindakan).	(perhatian), <i>Action</i> (tindakan).
2. Standar Pelayanan Minimal	Masih berusaha memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan Pemerintah, yaitu: (1) Dasar hukum (2) Tujuan penyelenggaraan sekolah (3) Standar kompetensi (4) Kurikulum (5) Peserta didik (6) Ketenagaan (7) Sarana dan prasarana (8) Organisasi (9) Pembiayaan (10) Manajemen (11) Peran serta masyarakat	Sudah melewati standar pelayanan minimal yang ditetapkan Pemerintah, yaitu: (1) Dasar hukum (2) Tujuan penyelenggaraan sekolah (3) Standar kompetensi (4) Kurikulum (5) Peserta didik (6) Ketenagaan (7) Sarana dan prasarana (8) Organisasi (9) Pembiayaan (10) Manajemen (11) Peran serta masyarakat
3. Standar Mutu Sekolah	Masih berusaha meningkatkan standar mutu sekolah yang ditentukan oleh indikator berikut: 1. Standar kompetensi lulusan 2. Standar isi 3. Standar proses 4. Standar penilaian 5. Standar pendidik dan tenaga kependidikan 6. Standar sarana dan prasarana 7. Standar pengelolaan	Sudah dapat meningkatkan standar mutu sekolah yang ditentukan oleh indikator berikut: 1. Standar kompetensi lulusan 2. Standar isi 3. Standar proses 4. Standar penilaian 5. Standar pendidik dan tenaga kependidikan 6. Standar sarana dan prasarana 7. Standar pengelolaan 8. Standar pembiayaan

	8. Standar pembiayaan	
4. Manajemen Mutu Pendidikan	Mebutuhkan waktu lebih lama dalam melakukan perencanaan standar mutu madrasah, pelaksanaan standar mutu madrasah, audit standar mutu madrasah, dan tindak lanjut perbaikan secara kontinyu.	Mebutuhkan waktu lebih cepat dan akuntabel dalam melakukan perencanaan standar mutu madrasah, pelaksanaan standar mutu madrasah, audit standar mutu madrasah, dan tindak lanjut perbaikan secara kontinyu.

Analisis pada variabel implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul berdasar tabel evaluasi mutu madrasah diatas dan uraian pada alenia sebelumnya maka sangat jelas bahwa pemanfaatan Sisfo Al Imdad memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul. Pemanfaatan Sisfo Al Imdad itu sendiri adalah sebuah lompatan besar dalam hal memberikan pelayanan lebih baik (pelayanan prima) sehingga memberikan dampak terciptanya peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

الجمعة، السبت، الأحد
 الجامعة الإسلامية
 المدينة المنورة

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul diupayakan oleh pengurus madrasah dan pengurus yayasan PP Al Imdad adalah untuk memberikan mutu pelayanan pendidikan agar lebih baik, melalui aplikasi Sisfo Al Imdad maka pengelolaan manajemen pendidikan dapat terselenggara secara komputerisasi berbasis online melalui penerapan teknologi informasi. Dengan adanya Sisfo Al Imdad maka kebutuhan data dan informasi dapat secara cepat diperoleh, efisien, *up to date*, dan akuntabel. Pemanfaatan Sisfo Al Imdad membutuhkan persiapan yang matang, baik secara finansial, infrastruktur, dan kesiapan sumber daya manusianya. Oleh karenanya maka jika ada terdapat kendala, maka terus dilakukan perbaikan dan pembenahan sehingga di waktu yang akan datang dapat berjalan sempurna. Pemanfaatan Sisfo Al Imdad membuktikan bahwa pengelolaan SIM pendidikan di MTs Al Falaah telah modern selaras dengan perkembangan teknologi informasi kekinian.
2. Faktor penunjang pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul terdiri dari lima komponen, yaitu: adanya institusi penyelenggara, adanya lingkungan masyarakat (orang tua siswa), adanya tenaga pendidik dan kependidikan, adanya siswa, dan adanya perangkat teknologi (*hardware*, *software*, dukungan teknik (jaringan internet, operator IT)). Sedangkan faktor kendalanya adalah ada beberapa SDM yang belum familiar menggunakannya dan perlu pelatihan berlanjut, gangguan sistem dan jaringan internet.

3. Implikasi pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul memberikan dampak yang signifikan terhadap terjadinya perbaikan mutu pendidikan, dimana melalui pemanfaatan Sisfo Al Imdad maka komponen standar mutu pelayanan sekolah/madrasah minimal telah dapat dilampaui dikarenakan mutu layanan pendidikan berupa kegiatan belajar mengajar, layanan manajemen pendidikan, dan layanan tersedianya informasi *ter-update* dapat diberikan secara maksimal (layanan prima).

B. Saran

1. Terkait dengan pemanfaatan Sisfo Al Imdad, hendaknya di upayakan agar tenaga pendidik dan kependidikan yang masih belum familiar dengan aplikasi dapat terus dilakukan pelatihan.
2. Media pembelajaran E-learning harusnya dapat langsung terintegrasi dengan fitur di dalam aplikasi Sisfo Al Imdad.
3. Dalam hal menjaga harmonisasi hubungan masyarakat, perlu kiranya ada program kegiatan pengenalan Sisfo Al Imdad, khususnya terhadap orang tua wali murid dari kalangan belum familiar dengan teknologi informasi.
4. Aplikasi Sisfo Al Imdad dalam periode tertentu harus diadakan *up date* sistemnya agar sejalan dengan perkembangan teknologi kekinian, dan lebih diperluas fitur-fitur lainnya yang belum terakomodir.
5. Pimpinan madrasah perlu memperhatikan betapa pentingnya peran operator IT dalam mensupport jalannya Sisfo Al Imdad dan keperluan IT lainnya agar semua akses tetap berjalan tanpa kendala, untuk itu perlu di tingkatkan *skill*-nya melalui diklat berkesenimbangan dalam bidang maintenance sistem informasi. Akan lebih baik lagi jika di tambah SDM nya yang khusus berlatar belakang sistem informasi atau teknologi informatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Di Sman 1 Sumenep." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3 (2018): 129–38.
- Adisel. "Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran." *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 2 (2019): 105–12.
- Afidatul Umroh. "Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Di Man 1 Yogyakarta." *Dspace UII*, 2021.
- Agustiandra, Vindi, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>.
- Amsyah, Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. I. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Andi Mardiana Paduppai, Wahyu Hardyanto, Agus Hermanto, Amir Yusuf. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0)." *UNNES Seminar Nasional Pascasarjana* (2019): 84–89.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa, 2010.
- Aryza, Solly, Zulkarnain Lubis, and Wan Khairunizam. "Analisis Hubungan Antara Daring Dan Revolusi Industri Didalam Penerapan Ilmu Keteknikan." In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, Vol. 1, 2019.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). "KBBI Online." Ebta Setiawan, n.d. <https://kbbi.web.id/tingkat>.
- Badudu, Yus, and Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan, 1994.

- Bambang Kiswanto. “Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Sleman.” *Dspace UII*, 2021.
- Budiman, Haris. “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–43.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Cecep Abdul Cholik. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2 (2017): 21–30.
- Cholik, Cecep Abdul. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (2017): 21–30.
- Dennis, Mc Quail, and Sven Windahl. “Model-Model Komunikasi.” *Trans. Putu Laxman S. Pandit*. Jakarta: UniPrimas, 1985.
- Destin Choirunisa. “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Jurusan Program Keagamaan Man 3 Sleman.” *Dspace UII*, 2021.
- Dewantara, Ki Hajar. *Pendidikan*. Bagian I. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962.
- Fandy Tjipto & Anastasya Diana. *Total Quality Management*. Edisi Revi. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Fayol, H, and C Storrs. *General and Industrial Management*. Martino Publishing, 2013.
https://books.google.co.id/books?id=MT_gngEACAAJ.
- Fyrdaus Dony Fadholly. “Penerapan Pembelajaran E-Learning Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Menuju Era Pendidikan 4.0.” *Dspace UII*, 2021.
- Hanafiah Nanang & Suhana Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

- Handoko, T Hani. "Manajemen," 1998, 23.
- Hanifa Zakia. "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Strategi Dalam Menjalin Kerjasama Sekolah Dengan Wali Murid Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamau." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 58–65.
- "Hasil Observasi Dan Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah MTs Al Falaah Pandak Bantul, (24/04/2021)." Bantul, n.d.
- Heizer, Jay & Barry Render. *Manajemen Operasi*. Ketujuh Bu. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Imam Hambali. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 124–34.
- Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Ivan sujatmoko. "Konsep, Fungsi, Tujuan, Dan Aliran-Aliran Pendidikan," 2011. <http://pendidikan4sejarah.blogspot.com/2011/03/konsep-fungsi-tujuan-dan-aliran-aliran.html>.
- Jan, Martinus. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Junaidi, Apri. "Internet of Things, Sejarah, Teknologi Dan Penerapannya." *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan* 1, no. 3 (2015).
- Lase, Delipiter. "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2019): 28–43.
- Laudon, Kenneth C; Jane P. Laudon. *Management Information System, Managing the Digital Firm*. Edited by 12. Pearson, 2012.
- Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mabruroh, Chuzaimah, and Fereshti Nurdiana Dihan. "Smartphone: Antara Kebutuhan Dan e-Lifestyle." In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, Vol. 1, 2015.

- Mahmud Yunus. *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Muhammad Asyrofuddin. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Nahdhatul Ulama Sleman.” *Dspace UII*, 2021.
- Munawir A. W. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Cetakan 2. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Nasir, H. M. Ridlwan. *Format Pendidikan Ideal (Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nasution, Arman Hakim. *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nur Rahmi Sonia. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1 (2021): 94–104.
- O’Brien, James A. Dan George M. Marakas. *Introduction to Information System*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2010.
- Prawirosoentono, Suyadi. *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis Dan Studi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- “Profile MTs Al Falaah Pandak Bantul,” n.d. <https://www.al-imdad.org/web/madrasah-tsanawiyah-al-falaah/profile-mts-al-falaah.html>.

- Rais Rahmat. *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah (Studi Pengembangan Madrasah Pada MAN I Surakarta)*. Jakarta: Litbang dan Diklat, 2009.
- Ranupandojo, Heidjrachman dan Suad Husnan. *Manajemen Personalia*. Ed.4. Yogyakarta: BPFE, 1977.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. I. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education*. Ahmad Ali Riyadi et. Al.(Terj.), Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Savitri, Astrid. *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis, 2019.
- Schwab, Klaus. *The Fourth Industrial Revolution*. Currency, 2017.
- Scott, George M. *Principles of Management Information System / Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen; Diterjemahkan Oleh Achmad Nashir Budiman*. Cet. 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sedana, I Made. "Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme, Agen Perubahan Dan Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 179–89.
- Setiawan, Ebta. "KBBI Online, Dikutip Dari <https://Kbbi.Web.Id/Pemanfaatan>, Diakses Pada 13/10/2021 Jam 20.30 Wib," n.d.
- Siagian, Sondang P. "Sistem Informasi Manajemen," 2006, 27.
- Simarmata, Janner, Mhd Ebit Taufiq, Jafar Sidik, Riki Wahyudi Saputra, Siti Hapsah, Angereiny Citra Sari, Nur Apna Pratama, Divo Santana Sitompul, Niswan Al-Wafi, and Riza Al Akbar. *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

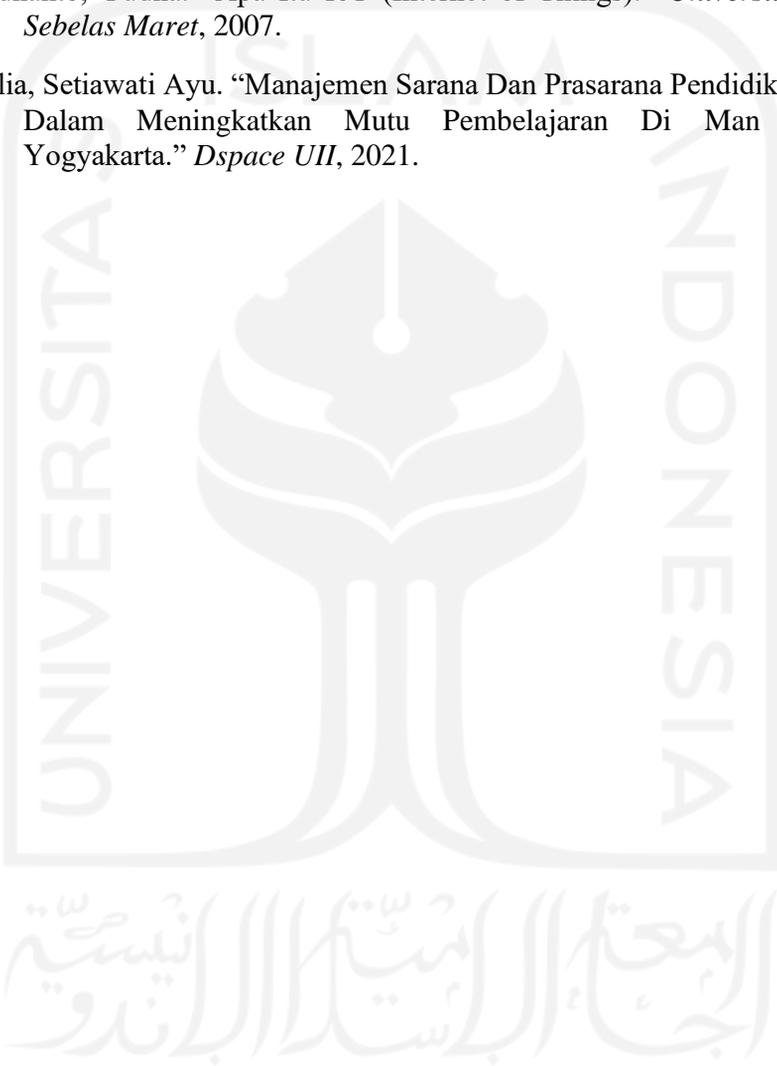
- Siti Hairiyah. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama.” *Kariman* Volume 06 (2018): 45–65.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutrisno, Oteng. “Administrasi Pendidikan.” *Bandung: Angkasa*, 1985, 65.
- Teuku Fadjar Shadek, Rulin Swastika. “Pengembangan Aplikasi Sistem E-Learning Pada Seluruh Mata Kuliah Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Proses Dan Hasil Pembelajaran.” *Jurnal ProTekInfo* 4 (2017): 1–18.
- Tim Revisi Pedoman Tesis, Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, FIAI, UII. *Pedoman Penelitian Tesis*. Cetakan Ke. Prodi MIAI FIAI UII, 2019.
- Tjandrawinata, Raymond R. “Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi.” *Jurnal Medicinus* 29, no. 1 (2016): 31–39.
- Tjiptono, F. dan A. Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- “Wawancara Dengan Bapak KH. Dr. Atthobari, M.PH, Ketua Yayasan PP Al Imdad, Pada Hari Sabtu, 15/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Ketua Yayasan.” n.d.
- “Wawancara Dengan Bapak M.Usman Ilyas, S.Kom, Kepala Labkom/Operator It Sisfo Al Imdad Pada Hari Sabtu, 22/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Tata Usaha Madrasah.” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, Kepala Madrasah Pada Hari Sabtu, 08/01/2022, Pk.13.30 – 15.00 WIB Di Ruang Kantor Kepala Madrasah.” 2022.
- “Wawancara Dengan Ibu Kepala Madrasah MTs Al Falaah, Ibu Hj. Ashlihatul Latifah, S.Ag, M.S.I Pada Tanggal 24 April 2021,”

n.d.

Whitten, Bentley, Ditman. *Systems Analysis & Desain Method*. McGraw-Hill/Irwin, 2009.

Yudhanto, Yudha. “Apa Itu IoT (Internet of Things).” *Universitas Sebelas Maret*, 2007.

Yulia, Setiawati Ayu. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man 1 Yogyakarta.” *Dspace UII*, 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian

Informan Penelitian

Sesuai dengan objek penelitian di lapangan, adapun informan yang mampu memberikan informasi yang sesuai tentang Pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Al Falaah Pandak Bantul, adalah sebagai berikut:

No	Nama Informan	Jabatan Struktural	Jumlah	Ket
1	Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I	Kepala Madrasah	1	Merangkap guru
2	KH. dr. Atthobari, MPH	Ketua Yayasan PP Al Imdad	1	Pengasuh PP Al Imdad
3	M.Usman Ilyas, S.Kom	Kepala LABKOM / Operator IT	1	Tendik/Waka TU
4	Erika Wahyu Andriani, S.Pd	Waka. Kurikulum	1	Merangkap guru
5	Siti Azizatul M, S.Pd.I	Guru Madrasah	1	Guru Akidah Akhlak
6	Aulia Husnul Khotimah	Siswa	1	Kelas VIII-B

1. Kepala Madrasah MTs Al Falaah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, untuk menggali sejauh mana pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah Pandak Bantul.
2. Ketua Yayasan PP Al Imdad Bantul, Bapak KH. dr. Atthobari, MPH, untuk menggali sejauh mana pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad di lingkungan yayasan pondok pesantren, khususnya di MTs Al Falaah Pandak Bantul.
3. Kepala Labkom/Operator IT, M.Usman Ilyas, S.Kom, beliau juga sebagai Wakil Kepala Tata Usaha (TU), yang memberikan informasi pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

4. pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad secara detail digunakan oleh semua pengguna (user) di Madrasah
5. Waka Kurikulum, Erika Wahyu Andriani, S.Pd, yang memberikan informasi pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad terhadap sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan di Madrasah.
6. Guru Madrasah, Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I yang memberikan informasi pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad secara detail digunakan oleh semua guru di Madrasah dalam rangka kegiatan belajar mengajar.
7. Siswa MTs Al Falaah, Aulia Husnul Khotimah, Siswa kelas VIIIB yang mewakili segenap siswa memberikan informasi pelaksanaan sistem informasi sisfo Al Imdad secara detail digunakan oleh siswa di Madrasah.

LAMPIRAN II

Pedoman Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan informasi dan jenis data penelitian yang relevan dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi ini adalah:

1. Observasi awal dan pengajuan surat izin penelitian.
2. Gambaran umum pelaksanaan kegiatan mengajar dan belajar di MTs Al Falaah Pandak Bantul.
3. Beberapa langkah pelaksanaan Sisfo Al Imdad yang melingkupi kegiatan belajar mengajar dan manajemen pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul.

LAMPIRAN III

Pedoman Wawancara

No	Informan	Pertanyaan
1	Kepala Madrasah MTs Al Falaah, Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al Falaah Pandak Bantul? 2. Bagaimana visi, misi dan tujuan pendidikan MTs Al Falaah Pandak Bantul? 3. Sejak kapan ibu mulai menjabat sebagai Kepala Madrasah? 4. Sebagai pemimpin pendidikan di madrasah ini, bagaimana pandangan ibu terhadap teknologi informasi dalam hubungannya dengan pendidikan? 5. Bagaimana muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan? 6. Apa yang dimaksud dengan sisfo Al Imdad? 7. Siapa yang memutuskan untuk menggunakan sisfo Al Imdad? 8. Mengapa menggunakan sisfo Al Imdad? 9. Kapan mulai menggunakan sisfo Al Imdad? 10. Dimana sisfo Al Imdad dapat di akses? 11. Apakah ada operator yang menangani pengoperasian IT dan Sisfo Al Imdad, jika ada siapakah yang ditugaskan? 12. Apa tugas operator IT sisfo Al Imdad? 13. Bagaimana sisfo Al Imdad digunakan? 14. Apa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi sisfo Al Imdad? 15. Bagaimanakah pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah? 16. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad?

		17. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pemanfaatan sisfo Al Imdad?
		18. Apa implikasi pemanfaatan sisfo al Imdad terhadap peningkatan mutu pendidikan?
2	Ketua Yayasan Al Imdad, Bapak KH. dr. Aththobari, M.PH	1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Al Imdad Pandak Bantul?
		2. Bagaimana visi, misi dan tujuan Yayasan Al Imdad Pandak?
		3. Bagaimana hubungan manajemen antara Yayasan Al Imdad dengan MTs Al Falaah?
		4. Sebagai pemimpin Yayasan Al Imdad, bagaimana pandangan bapak terhadap teknologi informasi dalam hubungannya dengan pendidikan?
		5. Bagaimana muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi antara Pondok Pesantren Al Imdad dengan Madrasah MTs Al Falaah?
		6. Apakah ada benefit yang didapatkan setelah sisfo Al Imdad digunakan?
3	Kepala Labkom/Operator IT, M.Usman Ilyas, S.Kom	1. Apa tugas operator IT sisfo Al Imdad?
		2. Bagaimana cara kerja aplikasi sisfo Al Imdad?
		3. Apa faktor pendukung dan kendala pada pemanfaatan aplikasi sisfo Al Imdad?
		4. Bagaimana cara menerima masalah pekerjaan apa adanya secara ikhlas?
		5. Bagaimana me Yakini masalah pekerjaan itu bisa diselesaikan ?
		6. Bagaimana cara agar dalam hidup ini bisa Bersahabat dengan perubahan dalam menghadapi masalah pekerjaan?
		7. Bagaimana cara mengetahui ada kelemahan dalam mengelola SIM ?
		8. Bagaimana cara mengetahui ada kekuatan dalam mengelola SIM ?

		9. Bagaimana cara mengetahui ada peluang dalam mengelola SIM ?
		10. Bagaimana cara mengetahui ada tantangan dalam mengelola SIM ?
		11. Bagaimana cara berfikir Kreatif dalam mencari solusi masalah dalam pengelolaan SIM ?
		12. Bagaimana cara Inovatif dalam bekerja pengelolaan SIM ?
		13. Bagaimana cara Memanfaatkan iptek dalam bekerja pengelolaan SIM ?
		14. Bagaimana cara menumbuhkan Semangat perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan SIM ?
		15. Apakah anda selalu Berdoa pada Allah agar sukses dalam pengelolaan SIM ?
		16. Apakah anda Meyakini bahwa bekerja itu perintah Allah?
		17. Apakah anda Meyakini bahwa Allah membantu diri anda dalam menjalankan tugas tugas pengelolaan SIM ?
		18. Apakah anda Belajar ilmu agama disamping belajar pengelolaan SIM ?
		19. Bagaimana cara anda membuat laporan setiap kegiatan pengelolaan SIM?
		20. Bagaimana cara anda melakukan tugas-tugas tanpa disuruh oleh Pimpinan?
		21. Bagaimana cara anda menunjukkan inisiatif untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan SIM?
		22. Bagaimana cara anda melaksanakan piket kerja secara teratur?
		23. Bagaimana cara anda aktif dalam kegiatan di tingkat sekolah?
		24. Apakah anda mengajukan usul dalam memecahkan masalah di tingkat kelas?
		25. Apakah anda Menghindari kesalahan dalam melaksanakan tugas pengelolaan SIM ?

		26. Apakah anda Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan Tindakan diri sendiri dalam pembelajaran?
		27. Apakah anda Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan?
		28. Apakah anda Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat?
		29. Apakah anda Menerima resiko atas Tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan SIM ?
4	Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Erika Wahyu Andriani, S.Pd	1. Apakah derajat Tingkat pendidikan Formal operator SIMnya?
		2. Apakah pernah mengikuti training/kursus operasi SIM?
		3. Apa rencana ke depannya untuk pengembangan SDM SIM?
		4. Apakah status pegawai SDM Operator SIM itu pegawai tetap atau guru yang diberi tugas tambahan?
4	Guru MTs Al Falaah, Siti Azizatul M, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak	1. Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad?
		2. Fitur apa saja sebagai pendukung proses kegiatan belajar dan mengajar?
		3. Apa manfaat dengan adanya sisfo Al Imdad terhadap kegiatan belajar dan mengajar?
5	Siswa MTs Al Falaah, Aulia Husnul Khotimah, siswa kelas VIII-B	1. Apakah siswa sudah mengenal sisfo Al Imdad?
		2. Apakah siswa sudah dapat menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad?
		3. Fitur apa saja sebagai pendukung kegiatan siswa pada sisfo Al Imdad?
		4. Bagaimana kesan siswa selama menggunakan fitur aplikasi sisfo Al Imdad?
		5. Bagaimana respon orang tua terhadap Sisfo Al Imdad?

LAMPIRAN IV**INSTRUMEN PERTANYAAN****Biodata Singkat Peneliti**

Nama : Sri Sumiyatun
NIM : 19913077
Fakultas : Magister Ilmu Agama Islam
Kampus : Universitas Islam Indonesia

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Informan : Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Sabtu, 08/01/2022
Jam : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Hj. Ashlihatul Lathifah, S.Ag.,M.S.I, beliau adalah Kepala Madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul, wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah, pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan topik penelitian “Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”.



Poin pertanyaan pada Ibu Kepala Madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al Falaah Pandak Bantul?

Jawaban:

Sejarah awal berdirinya MTs Al Falaah adalah dari adanya prakarsa para tokoh masyarakat setempat yang prihatin karena pada saat itu kurangnya sekolah bernuansa agamis, maka pada tahun 1988 para tokoh masyarakat secara swadaya mendirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah dengan menempati gedung sementara di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pijenan, kemudian MTs yang didirikan ini dinamai dengan nama MTs Al Falaah. Para tokoh inisiator dan pendiri madrasah adalah: Bapak H. Jasmuri sebagai Kepala Madrasah pertama, Bapak Ky. Bahrn Kholil, dan Bapak K.H. Damiri.

Pada masa perjalanan awal Madrasah kurang berkembang, kemudian pada tahun 1998 MTs Al Falaah pindah ke gedung Pondok Pesantren Al Imdad di Kauman Wijirejo Pandak Bantul. Dengan demikian maka pengelolaannya di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Imdad, kemudian oleh Yayasan PP Al Imdad dibangun dua lokal gedung di atas sebidang tanah milik Desa Wijirejo Pandak Bantul. Setelah gedung selesai di bangun ternyata masih belum dapat menampung seluruh siswa MTs Al Falaah sehingga sebagian besar masih menempati gedung Pondok Pesantren Al Imdad.

Saat terjadi gempa bumi dasyat tahun 2006 yang melanda wilayah Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah, gedung MTs Al Falaah juga terkena dampaknya, gedung yang ada tersebut rusak parah. Pasca gempa bumi tersebut MTs Al Falaah mendapat bantuan dari USAID lewat DBE-1 untuk rehabilitasi bangunan. Kemudian pada perkembangan selanjutnya sampai sekarang telah memiliki 4 lokal gedung dan 1 kantor guru dari hasil dana swadaya masyarakat setempat. Hingga kini sejak pengelolaan di bawah naungan Yayasan PP Al Imdad jumlah siswa dari tahun ke tahun selalu ramai dan tak pernah sepi, hal ini juga adanya peran serta masyarakat sekitar yang bergotong royong secara swadaya ikut membangunnya dan ikut

<p>membesarkannya. Hingga kini MTs Al Falaah selama masa perjalanannya telah mengalami delapan kali estafet kepemimpinan.</p>
<p>2. Bagaimana visi, misi dan tujuan pendidikan MTs Al Falaah Pandak Bantul?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Visi dari MTs Al Falaah adalah terwujudnya INSAN UTAMA (terwujudnya sumber daya manusia yang berImaN, SANtun, Unggul dalam prestasi, TAqwa dan Mandiri. Misi dari MTs Al Falaah adalah 1) Melaksanakan program kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang berkarakter islami dalam upaya meningkatkan keimanan dan mutu pembelajaran. 2) Menumbuh kembangkan pola pikir, ucap, sikap, dan perilaku santun serta cinta sesama dan lingkungan hidup. 3) Menyelenggarakan program pendidikan secara disiplin dengan mengembangkan kemampuan berpikir aktif, inovatif, kreatif, dan berorientasi prestasi. 4) Membangun karakter taqwa dan berakhlak mulia. 5) Meng-optimalkan potensi peserta didik agar terbentuk pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, dan mandiri.</p> <p>Tujuan dari MTs Al Falaah adalah 1) Terlaksananya program kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang berkarakter islami dalam upaya meningkatkan keimanan dan mutu pembelajaran; 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang mempunyai pola pikir, ucap, sikap, dan perilaku yang santun serta cinta sesama dan lingkungan hidup; 3) Terselenggaranya program pembelajaran secara disiplin dengan mengembangkan kemampuan berpikir aktif, inovatif, kreatif dan berorientasi prestasi; 4) Terbentuknya pribadi warga madrasah yang taqwa dan berakhlak mulia; 5) Terbangunnya lingkungan madrasah yang kondusif untuk mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga terbentuk sumber daya manusia yang tangguh, bertanggung jawab dan mandiri.</p>
<p>3. Sejak kapan ibu mulai menjabat sebagai Kepala Madrasah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya mulai menjabat sebagai Kepala Madrasah MTs Al Falaah sejak tanggal 16 Februari 2021 sesuai SK dari LP Ma'arif Kabupaten Bantul, menggantikan Bapak H. Ahmad Murod, S.Ag yang telah bertugas dari tahun 2014 hingga 2021.</p>

4. Sebagai pemimpin pendidikan di madrasah ini, bagaimana pandangan ibu terhadap teknologi informasi dalam hubungannya dengan pendidikan?

Jawaban:

Saat kita berbicara mengenai pendidikan maka secara otomatis kita akan bersinggungan langsung dengan teknologi dan informasi, membicarakan pendidikan maka kita akan berbicara mengenai kegiatan belajar dan mengajar serta semua aktifitas pendukungnya, sedangkan teknologi informasi adalah media penghubung sebagai pengantarnya menyajikan data-data yang diperlukan sehingga aktifitas dalam dunia pendidikan berjalan lancar, keduanya terikat satu sama lain, dunia pendidikan dan teknologi informasi. Sebaliknya teknologi informasi pun akan terus berkembang setelah melalui kajian pengembangannya yang dilakukan dalam dunia pendidikan berupa penelitian yang dilakukan oleh bidang ilmu sains dan teknologi khususnya bidang ilmu teknologi informasi.

Kegiatan belajar dan mengajar sangat membutuhkan media pengantar berupa teknologi informasi agar dapat berkomunikasi pada semua pihak yang terlibat sehingga akan berjalan efektif, efisien dan cepat mudah di akses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Teknologi informasi sebagai wujud dari pembaharuan dalam berkomunikasi di era globalisasi ini, teknologi informasi memadukan semua perangkat elektronik menjadi satu wadah teknologi komunikasi dalam bentuk informasi digital yang dihubungkan oleh jaringan internet sehingga dapat terhubung ke seluruh dunia. Di era digital saat ini tentunya dunia pendidikan harus dapat memanfaatkan teknologi informasi ini agar dapat berjalan selaras dengan kebutuhan masyarakat yang secara umum sudah terbiasa dengan akses serba digital. Dengan demikian jika dunia pendidikan telah dapat mengadopsi teknologi informasi ini ke lembaga pendidikannya dapat dipastikan akan dapat meningkatkan mutu layanannya sehingga dapat berkompetisi dengan baik dan meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Untuk sampai pada tahap ini memang lembaga pendidikan harus mengupgrade diri baik berupa infrastrukturnya juga sumber daya manusianya perlu disiapkan.

5. Bagaimana muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan?

Jawaban:

Lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pengelolaan Yayasan PP Al Imdad secara otomatis menjadi bagian dari aplikasi sistem informasi pondok pesantren, termasuk dalam hal ini adalah MTs Al Falaah Pandak Bantul.

Akan tetapi, di lingkungan madrasah juga pada saat itu sudah ada aplikasi SIM Pendidikan berbasis web guna menunjang kelancaran proses belajar dan mengajar, yakni e-Learning Madrasah. Juga adanya aplikasi SIMPATIKA dari Kementerian Agama untuk madrasah yang dapat digunakan oleh madrasah yang terdaftar di Kementerian Agama (Kemenag) dengan melakukan join pada aplikasi tersebut melalui link situsnya. Aplikasi SIMPATIKA Kemenag ini adalah sebatas pengelolaan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), yakni hanya mengelola data terkait mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, dan pengembangan keprofesian termasuk sertifikasi guru. Inilah yang pada awalnya menjadi motivasi munculnya ide bagaimana agar madrasah dapat menggunakan aplikasi digital dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikannya.

6. Apa yang dimaksud dengan sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Sisfo Al Imdad adalah nama dari aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan yang telah digunakan oleh Yayasan PP Al Imdad dan digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pengelolaan manajemen Yayasan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan PP Al Imdad diberikan kanal melalui link website aplikasi madrasah, selanjutnya tersedia fitur khusus pada tampilan menu home aplikasi Sisfo Al Imdad, untuk selanjutnya harus login terlebih dahulu agar dapat masuk ke dalam fitur madrasah di aplikasi Sisfo Al Imdad.

7. Siapa yang memutuskan untuk menggunakan sisfo Al Imdad?

Jawaban:

<p>Yang memutuskan menggunakan Sisfo Al Imdad adalah pihak pengurus Yayasan melalui musyawarah dengan semua pengelola lembaga dalam naungan Yayasan PP Al Imdad. Hasil musyawarah dan diputuskan oleh pengurus Yayasan.</p>
<p>8. Mengapa menggunakan sisfo Al Imdad?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sebagaimana saya jelaskan pada poin 5, dikarenakan memang sudah sangat membutuhkan dalam situasi saat ini untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, dimana masyarakat secara umum dan khususnya dalam dunia pendidikan memang sudah mulai memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan sistem informasi manajemennya. Sisfo Al Imdad ini dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan Yayasan PP Al Imdad dan Madrasah-madrasah yang dikelola, dan menunjang kegiatan KBM antara guru dan siswa serta memudahkan para orang tua dalam memantau kegiatan anak-anaknya.</p>
<p>9. Kapan mulai menggunakan sisfo Al Imdad?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mulai menggunakan sisfo Al Imdad adalah secara bertahap, sebelum digunakan secara resmi lebih dahulu dilakukan uji coba di tahun pertama sebagai bahan latihan dan <i>trial and errors</i> dari pengembang aplikasinya. Tahap pertama fase uji coba 1 adalah pada tahun ajaran 2019 – 2020, dan fase uji coba 2 tahun 2020 – 2021, kemudian penggunaan resmi di mulai pada tahun 2021 hingga sekarang. Pada fase uji coba tersebut adalah fase persiapan baik penyempurnaan aplikasi dan persiapan sumber daya manusia yang menggunakannya. Disamping itu persiapan infrastrukturnya juga dilakukan secara bertahap.</p>
<p>10. Dimana sisfo Al Imdad dapat di akses?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Aplikasi Sisfo Al Imdad dapat di akses melalui website https://yayasan.al-imdad.online, dan yang menjadi objek penelitian di sini adalah sub system informasi yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al Falaah, yakni https://mts.al-imdad.online. Untuk masuk harus melalui login menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i> bagi semua user yang terdaftar.</p>

11. Apakah ada operator yang menangani pengoperasian IT dan Sisfo Al Imdad, jika ada siapakah yang ditugaskan?

Jawaban:

Untuk pengoperasian IT dan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah ini memang ada tim yang menanganinya, yaitu Bapak M Usman Ilyas, S.Kom., beliau adalah Kepala Labkom/Operator IT, dan juga sebagai Wakil Kepala Tata Usaha (TU) di MTs Al Falaah. Beliau memang berlatar belakang pendidikan ilmu komputer. Untuk tugas bidang IT ini memang harus SDM berlatar belakang ilmu komputer/teknik informatika. Beliaulah yang menanganinya dengan di bantu oleh staf TU Bapak Miftah Munirul Haji, S.H dan Bapak Sutarno selaku kepala TU dalam hal memonitor aktifitas Sisfo Al Imdad. Jadi tim IT ini berada dalam tanggung jawab Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom.

12. Apa tugas dari operator IT Sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Mengenai tugas dari operator IT Sisfo Al Imdad ini adalah bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya Sisfo Al Imdad setiap saat, jika ada kendala akses atau masalah troubleshooting Sisfo merekalah yang menanganinya untuk tingkat MTs Al Falaah. Selain hal ini, sebagai kepala Labkom, Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom juga mengurus kegiatan IT di Labkom saat akan digunakan oleh siswa pada saat berlangsung kegiatan e-learning. Jadi ya, bertanggung jawab terhadap kelancaran infrastruktur IT di Labkom dan MTs Al Falaah pada umumnya.

13. Bagaimana sisfo Al Imdad digunakan?

Jawaban:

Aplikasi sisfo Al Imdad digunakan dengan cara mengakses link website aplikasinya sebagaimana dijelaskan pada poin 10 di atas. Setelah pengguna login menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar dan disetujui oleh admin, maka akan masuk ke *dashboard* tampilan menu awal yang terdapat fitur-fitur pilihan seperti fitur "Kesiswaan", "Kepegawaian", "Kependidikan", "BK", "Ektra", "Kas", dan "Pengaturan". Dari masing-masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur "Kesiswaan" dan fitur "Ektra" jika di klik akan menampilkan sub

fitur lainnya. Masing-masing pengguna dibatasi oleh hak akses yang hanya dapat digunakan sesuai fitur yang diperbolehkan. Hanya Kepala Madrasah yang dapat memiliki hak akses secara penuh terhadap semua fitur yang disediakan.

14. Apa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Sebagaimana saya jelaskan pada jawaban pertanyaan sebelumnya, bahwa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sisfo Al Imdad adalah fitur "Kesiswaan", "Kepegawain", "Kependidikan", "BK", "Ektra", "Kas", dan "Pengaturan". Dari masing-masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur "Kesiswaan" dan fitur "Ektra" jika di klik akan menampilkan sub fitur lainnya.

15. Bagaimanakah pemanfaatan sisfo Al Imdad dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falaah?

Jawaban:

Sepengetahuan saya bahwa pemanfaatan sisfo Al Imdad memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, bagi guru akan dapat menyiapkan bahan ajar sesuai kurikulum yang dapat di upload pada aplikasi sehingga dapat di akses oleh siswa yang membutuhkan informasi materinya. Termasuk juga disiapkan oleh guru di aplikasi tersebut bank soal untuk latihan bagi para siswa sehingga semakin sering latihan menggarap bank soal akan meningkatkan kemampuan para siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sisi lainnya adalah kegiatan manajemen madrasah dapat di pantau secara langsung oleh kepala madrasah sehingga akan dapat memudahkan dalam mendeteksi jika terjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan adalah ditentukan oleh faktor-faktor: a) Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, b) Siswa, dimana sekolah harus dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, c) Guru, dimana sekolah dapat secara maksimal meningkatkan kompetensi dan profesi guru melalui berbagai kegiatan, d) Kurikulum, sebagai acuan dalam memudahkan standar mutu yang diharapkan, e) Jaringan kerjasama, adanya hubungan dengan organisasi lain, perusahaan, instansi yang dapat

menyerap output dari sekolah terserap dalam duni kerja, f) Tim pengendali mutu, tim independen yang melaksanakan audit mutu secara berkala.

Dengan adanya aplikasi sisfo Al Imdad maka beberapa faktor diatas dalam proses penerapannya dapat di support melalui aplikasi sisfo Al Imdad terutama dalam hal manajemen pendidikan di madrasah.

16. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Menurut yang saya ketahui yang menjadi faktor penunjang pemanfaatan sisfo Al Imdad adalah terdiri dari 5 komponen, yaitu: a) Adanya institusi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini Yayasan PP Al Imdad dan MTs Al Falaah, b) Masyarakat, dalam hal ini lingkungan keluarga siswa yang biasanya muncul dukungan dan dorongan yang memotivasi siswa untuk memanfaatkan aplikasi, c) Guru, dimana guru harus dibekali kemampuan menggunakan IT, agar mereka dapat memiliki komitmen dan keseriusan dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, d) Siswa (santri), diberikan bekal pelatihan yang cukup agar dapat lancar dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad, e) Perangkat Teknologi, berupa infrastruktur perangkat teknologi yang cukup sesuai kebutuhan meliputi hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dukungan teknik (jaringan internet) dan operator IT (IT supporting).

17. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pemanfaatan sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Sebagaimana saya jelaskan pada poin 14 di atas, untuk faktor penghambat dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad adalah dari ke 5 komponen yang dijelaskan jika ada salah satu dari kelima komponen tersebut tidak siap maka akan menjadi hambatan dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad, apalagi jika semua komponennya belum siap maka secara otomatis sisfo Al Imdad tidak dapat diterapkan. Yang paling sering menjadi kendala adalah sumber daya manusia, terutama secara personal baik dari lingkungan tenaga pendidik/kependidikan maupun siswa ada sebagian kecil yang masih tidak mudah beradaptasi dengan sistem digitalisasi, jadi tahap penyesuaiannya butuh waktu lebih lama dari target normal yang ditetapkan.

18. Apa implikasi pemanfaatan sisfo al Imdad terhadap peningkatan mutu pendidikan?

Jawaban:

Dari yang saya ketahui bahwa implikasi pemanfaatan sisfo Al Imdad terhadap mutu pendidikan di madrasah ini paling tidak dapat di lihat dari 6 indikator, yakni: a) Data Institusi, sisfo Al Imdad dapat di akses dan dimanfaatkan oleh civitas madrasah dan umum dalam hal keperluan data institusi, b) Data siswa, fitur ini memudahkan pencarian data siswa yang selalu up to date, mulai dari data kehadiran, data nilai siswa, data alumni, data keuangan siswa, dll, c) Data guru, fitur yang memudahkan pencarian data guru yang diperlukan, d) Data mata pelajaran, fitur yang menyediakan informasi data mata pelajaran lengkap yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar dan mengajar, termasuk bank soal, dll, e) Data keuangan, fitur yang menyediakan informasi data keuangan baik untuk keperluan siswa (SPP, sumbangan pendidikan, dll), maupun data keuangan guru yang mengajar, f) Data absensi, fitur yang menyediakan penyajian data kehadiran siswa, guru, serta tenaga kependidikan.

Berdasar 6 indikator tersebut di atas maka pemanfaatan sisfo Al Imdad memungkinkan adanya peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan yang di pengaruhi oleh 6 faktor peningkatan standar mutu sekolah sebagian besar sudah dapat di aplikasikan pada aplikasi sisfo Al Imdad. Penjelasan ini sebagaimana telah diuraikan pada poin 13 pertanyaan diatas.

19. Apa implikasi pemanfaatan sisfo al Imdad terhadap peningkatan mutu pendidikan?

Jawaban:

Dari yang saya ketahui bahwa implikasi pemanfaatan sisfo Al Imdad terhadap mutu pendidikan di madrasah ini paling tidak dapat di lihat dari 6 indikator, yakni: a) Data Institusi, sisfo Al Imdad dapat di akses dan dimanfaatkan oleh civitas madrasah dan umum dalam hal keperluan data institusi, b) Data siswa, fitur ini memudahkan

pencarian data siswa yang selalu up to date, mulai dari data kehadiran, data nilai siswa, data alumni, data keuangan siswa, dll, c) Data guru, fitur yang memudahkan pencarian data guru yang diperlukan, d) Data mata pelajaran, fitur yang menyediakan informasi data mata pelajaran lengkap yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar dan mengajar, termasuk bank soal, dll, e) Data keuangan, fitur yang menyediakan informasi data keuangan baik untuk keperluan siswa (SPP, sumbangan pendidikan, dll), maupun data keuangan guru yang mengajar, f) Data absensi, fitur yang menyediakan penyajian data kehadiran siswa, guru, serta tenaga kependidikan.

Berdasar 6 indikator tersebut di atas maka pemanfaatan sisfo Al Imdad memungkinkan adanya peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini sebagaimana standar mutu dalam manajemen mutu pendidikan yang di pengaruhi oleh 6 faktor peningkatan standar mutu sekolah sebagian besar sudah dapat di aplikasikan pada aplikasi sisfo Al Imdad. Penjelasan ini sebagaimana telah diuraikan pada poin 13 pertanyaan diatas.

LAMPIRAN V

INSTRUMEN PERTANYAAN

Biodata Singkat Peneliti

Nama : Sri Sumiyatun
 NIM : 19913077
 Fakultas : Magister Ilmu Agama Islam
 Kampus : Universitas Islam Indonesia

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Informan : Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH
 Jabatan : Ketua Yayasan Al Imdad
 Hari/Tanggal : 15/01/2022
 Jam : 13.30 – 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Kantor Ketua Yayasan

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, beliau adalah Ketua Yayasan PP Al Imdad yang sekaligus menaungi Madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul, wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah, pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan topik penelitian “ Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”.

Poin pertanyaan pada Bapak KH. dr. Atthobari, M.PH, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan PP Al Imdad Pandak Bantul?

Jawaban:

Sejarahya secara singkat adalah: “Pondok Pesantren AL-IMDAD didirikan oleh KH Humam Bajuri pada tahun 1980 di dusun Kauman Wijirejo Pandak Bantul, dusun yang terletak di dekat perbatasan Kabupaten Bantul dan Kulon Progo tepatnya sebelah timur Sungai Progo kurang lebih berjarak 2 km. Pondok Pesantren Al-Imdad

mula-mula hanya suatu Majelis Ta'lim yang diasuh oleh K.H. Humam Bajuri sepulang dari nyantri di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Pada waktu itu pengajian yang diselenggarakan belum menggunakan bangunan khusus untuk pengajian, akan tetapi dengan tempat yang sederhana yaitu di pendapa rumah. Beliau mengajarkan santrinya dengan istiqomah sehingga makin lama makin bertambah banyak santri yang mengaji kepadanya. Pada akhirnya K.H. Humam Bajuri membeli sebidang tanah yang di atasnya terdapat bangunan lama yang masih layak dipakai, sehingga kegiatan pengajian dipindahkan di bangunan tersebut.

Sedikit demi sedikit K.H. Humam Bajuri mulai membangun gedung untuk tempat Pengajian serta penginapan para Santri yang datang dari jauh, dan pada tahun 1984 mulailah didirikan sebuah bangunan khusus untuk tempat kegiatan pengajian para santri sekaligus untuk penginapan santri yang datang dari jauh. K.H. Humam Bajuri membangun gedung tempat pengajian maupun asrama santri dengan rizqi hasil jerih payahnya sendiri.

Seiring dengan perjalanan waktu, PP Al-Imdad telah mampu mengembangkan pendidikan-pendidikan yang dikelolanya, sampai sekarang PP Al-Imdad telah memiliki dua komplek asrama putra dan putri, musholla putra-putri serta gedung-gedung ruang kelas dan perkantoran serta sarana lain untuk mencukupi keperluan para santri". Demikian kira-kira sejarah singkatnya.

2. Bagaimana visi, dan misi Yayasan PP Al Imdad Pandak?

Jawaban:

Untuk visi dan misinya adalah, Visi PP Al Imdad di singkat dengan kata "SANTRI SALIH" yang kepanjangannya adalah: Santun, Agamis, Nasionalis, Terampil, Ramah, Inovatif, Sadar Lingkungan Hidup.

Misi PP Al Imdad adalah: Mendidik santri menjadi pribadi yang santun dimana pun dan kapan pun; Mengantarkan santri berilmu ke-Islaman yang luan dan mendalam berdasar pada tradisi para ulama negeri; Mengantarkan santri berwawasan kebangsaan yang kuat; Mengantarkan santri menjadi pribadi yang mandiri dan terampil; Menumbuh-kembangkan sikap ramah santri baik kepada sesama manusia maupun kepada lingkungan; Mengantarkan santri yang memiliki pengembangan ke-

<p>Islam di berbagai bidang; Mengantarkan wawasan ke-Islaman dan keilmuan yang berbasis pada lingkungan hidup;</p>
<p>3. Bagaimana hubungan manajemen antara Yayasan PP Al Imdad dengan MTs Al Falaah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Hubungan manajemen antara Yayasan PP Al Imdad dengan MTs Al Falaah dapat dijelaskan dalam struktur organisasi Yayasan, yakni dimulai dari level tertinggi yaitu Pengurus Yayasan terdiri dari Dewan pengasuh, Ketua Yayasan, Wakil ketua Yayasan, Sekretaris, dan Bendahara. Kemudian level dibawahnya terdiri dari Direktur Pendidikan Formal dan Pesantren, Direktur BUMP (Badan Usaha Milik Pesantren), dan Direktur Sarana/Prasarana. Selanjutnya pada level Direktur pendidikan formal dan pesantren, dibawahnya terdiri dari level Kepala Madrasah dan Pengasuh Asrama pondok pesantren. Pada tingkat inilah terjadi garis komando antara Yayasan PP Al Imdad melalui Direktur pendidikan formal dan pesantren berhubungan langsung kepada Kepala madrasah dari semua jenjangnya. Jadi MTs Al Falaah berada dibawah garis komando Direktur pendidikan formal dan pesantren dalam susunan organisasi Yayasan PP Al Imdad.</p>
<p>4. Sebagai pemimpin Yayasan PP Al Imdad, bagaimana pandangan bapak terhadap teknologi informasi dalam hubungannya dengan pendidikan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Teknologi diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi lebih mudah dari sebelumnya. Demikian pula halnya dalam bidang pendidikan. Keberadaan teknologi umumnya, dan teknologi informasi khususnya, sangat membantu memudahkan proses pendidikan (termasuk pendidikan Islam). Teknologi komputer misalnya sangat membantu dunia pendidikan dalam menginput, mengelola, menyimpan dan memproduksi data. Dengan adanya media komputer, maka dunia pendidikan tidak lagi memerlukan banyak ruangan untuk menyimpan data-data yang sebelumnya ditulis di kertas. Kini data dapat disimpan dengan aman dalam perangkat hardisk komputer atau pun flashdisk. Alat-alat teknologi lainnya juga tidak kurang membantunya</p>

dalam dunia pendidikan. Keberadaan tape recorder, televisi, video, LCD projector, semuanya sangat membantu dan memudahkan dunia pendidikan.

Khusus untuk teknologi informasi (TI/IT) dan Internet secara umum tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan. Keberadaan Internet telah membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan yang merupakan salah satu sumber informasi teramat mahal harganya. Maksudnya, tidak setiap perpustakaan, misalnya di Indonesia, dapat menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh pembaca. Ini tentu terkait dengan budget yang dimiliki oleh pengelola perpustakaan itu sendiri. Dengan adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat, atau sumber-sumber informasi lain di seluruh dunia. Sudah banyak cerita tentang pertolongan Internet dalam penelitian, tugas akhir.

Khusus untuk pendidikan Islam, keberadaan teknologi informasi plus internet sangat signifikan dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam tersebut. Kita dapat melihat bahwa dengan kecanggihan teknologi informasi, kini khazanah intelektualisme Islam baik klasik, terlebih lagi modern dapat dikemas dalam sebuah produk berupa software instaler yang dapat dijalankan di komputer, baik desktop, apalagi notebook. Jika dahulu, khazanah intelektualisme itu ada dalam ribuan jilid buku yang membutuhkan banyak biaya untuk mengaksesnya, kini dengan software kita bisa mengaksesnya hanya dengan hitungan detik, bukan hanya satu atau dua kitab, bahkan kita bisa membuka beberapa kitab sekaligus untuk kajian perbandingan misalnya. Hal ini tentu semakin memudahkan para penuntut ilmu-ilmu keislaman untuk lebih memperdalam basis keilmuan mereka dengan mengkaji khazanah intelektualisme Islam klasik dan modern yang seakan sudah berada dalam genggaman tangan.

Perkembangan teknologi IT dan internet yang sangat maju ini tentu saja harus dimanfaatkan oleh dunia pendidikan Islam kita demi meningkat mutu dan kualitasnya. Menjamurnya software-software yang menyediakan khazanah intelektualisme Islam klasik dan modern harus dimanfaatkan oleh para pelajar muslim. Mereka kini dimanjakan dengan kemudahan membaca kitab-kitab turats

warisan sejarah klasik Islam. Dengan kecanggihan IT ini para pelajar muslim bisa mengkaji kitab-kitab turats untuk dianalisis dengan kaca mata modern. Tidak ada lagi alasan bagi mereka untuk tidak mau membaca karena semuanya sudah tersedia. Para pemegang kebijakan pendidikan Islam pun seharusnya memanfaatkan momentum ini dengan cara misalnya membuat perpustakaan digital yang bisa digunakan oleh para pelajar yang tidak memiliki komputer di rumahnya. Hanya dengan cara seperti ini, maka pendidikan Islam akan meningkat kualitasnya di masa mendatang.

Jadi, untuk saat ini sangatlah mutlak teknologi informasi itu dibutuhkan oleh dunia pendidikan, dan pondok pesantren sebagai bagian lembaga pendidikan Islam memang harus memanfaatkan teknologi informasi ini untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya.

5. Bagaimana muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Al Imdad?

Jawaban:

Muncul ide untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi di semua lembaga di bawah naungan Yayasan PP Al Imdad adalah memang merupakan tuntutan keadaan yang mana hampir semua instansi dan lembaga pendidikan saat ini di kota-kota besar di Indonesia, khususnya pulau Jawa, sudah mulai meninggalkan sistem manajemen konvensional dan beralih ke manajemen digital terkomputerisasi berbasis teknologi informasi. Lebih-lebih lagi di Madrasah, dimana kegiatan madrasah secara otomatis masuk ke dalam lingkup pengawasan dari Kementerian Agama, dan disini dari Kementerian Agama sudah mulai menerapkan pola komunikasi berbasis teknologi informasi. Kementerian Agama sudah menerapkan aplikasi e-Learning untuk madrasah. Selain itu juga pada masalah PPDB yang saat ini memang sudah mutlak harus secara online dan terintegrasi baik secara internal manajemen Yayasan, maupun juga secara eksternal keperluan data untuk laporan ke Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan.

Oleh karenanya maka Yayasan PP Al Imdad telah melakukan koordinasi dan musyawarah untuk bagaimana sesegera mungkin menerapkan manajemen

pendidikan berbasis digital ini sehingga permasalahan data yang diakibatkan oleh pengelolaan secara manual akan dapat diatasi dan penyajian data yang diperlukan oleh para stakeholder dan siapapun yang membutuhkan dapat dengan mudah dilayani dan selalu up to date datanya. Atas dasar ini maka kami segera membuat aplikasi yang dimaksud, dan diberikan nama sebagai aplikasi Sisfo Al Imdad.

6. Apakah ada benefit yang didapatkan setelah sisfo Al Imdad digunakan?

Jawaban:

Ada banyak benefit yang diperoleh setelah Yayasan menggunakan Sisfo Al Imdad diantaranya: Dapat mempermudah proses pengolahan data pondok pesantren dan madrasah baik secara akademik maupun non akademik; Integrasi data sangat bermanfaat untuk menghindari duplikasi data; Dapat digunakan sebagai pusat informasi bagi yang mengakses baik santri/siswa maupun ustadz/ustadzah, guru; Sistem informasi tersebut dapat menjadi alat rekam bagi kegiatan pondok dan madrasah; Memberikan laporan terkait perkembangan santri atau siswa dalam proses belajar; Dapat digunakan untuk memberikan laporan perkembangan guru maupun ustadz/ustadzah pada kegiatan belajar mengajar baik di pondok maupun di madrasah; Dengan adanya sistem informasi untuk akademik bisa membuat madrasah, pondok pesantren atau lembaga pendidikan menjadi up to date;

LAMPIRAN VI

INSTRUMEN PERTANYAAN

Biodata Singkat Peneliti

Nama : Sri Sumiyatun
 NIM : 19913077
 Fakultas : Magister Ilmu Agama Islam
 Kampus : Universitas Islam Indonesia

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Informan : Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom.
 Jabatan : Kepala Labkom/Operator IT
 Hari/Tanggal : 22/01/2022
 Jam : 13.30 – 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Tata Usaha MTs Al Falaah

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak M. Usman Ilyas, S.Kom., beliau adalah Kepala Labkom/Operator IT, dan juga sebagai Wakil Kepala Tata Usaha (TU) di MTs Al Falaah Pandak Bantul, wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah, pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan topik penelitian “Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”.

Poin pertanyaan pada Bapak Miftah Munirul Haji, S.H, yaitu sebagai berikut:

1. Apa tugas operator IT sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah?

Jawaban:

Tugas dan tanggung jawab sebagai Operator IT sehubungan dengan Sisfo Al Imdad adalah tugas umum dan khusus. Untuk tugas umum adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab kepada koordinator Sisfo Al Imdad di tingkat Yayasan mengenai pembaruan data pada aplikasi Sisfo Al Imdad yang digunakan madrasah MTs Al Falaah;
- Melakukan pembaruan data dan informasi pada aplikasi Sisfo Al Imdad yang digunakan madrasah MTs Al Falaah;
- Membantu mempersiapkan pengembangan Sisfo Al Imdad jika diperlukan;
- Membantu koordinator dan bendahara tim penyusun/pengembang aplikasi di Yayasan untuk membuat RAB dan pengembangan aplikasi Sisfo Al Imdad jika ada pengembangan lebih lanjut;
- Membuat dan menentukan informasi yang akan ditampilkan di web madrasah dan aplikasi Sisfo Al Imdad;
- Melakukan pengawasan web madrasah dan Sisfo Al Imdad;
- Membuat laporan tertulis mengenai kondisi web madrasah dan Sisfo Al Imdad kepada koordinator tim penyusun/pengembang aplikasi di Yayasan;
- Melakukan follow up sesuai hasil monitoring dan evaluasi;

Sedangkan tugas khusus adalah:

- Memastikan semua komputer dapat digunakan;
- Memastikan semua komputer terhubung pada jaringan;
- Memastikan semua aplikasi dapat digunakan dan berjalan lancar;
- Menyimpan seluruh data pada komputer yang digunakan user;
- Membuat laporan teknis dengan cara dokumentasi;
- Memahami dan menguasai dasar – dasar komputer;
- Memahami prinsip kerja dari switch, router dan yang lainnya;
- Restore data jika mengalami masalah pada komputer;
- Melakukan pengaturan pada browser.
- Menjawab masalah teknis dan memecahkan masalah;
- Memperbaiki dan menyiapkan komputer yang rusak dalam waktu sesingkat – singkatnya;

- Memeriksa dan menggunakan komputer dan peralatan pendukung lainnya;
- Mengetahui bagaimana memeriksa dan mencoba komputer sebagai mana mestinya dipergunakan;
- Menonfungsikan jika ada peralatan yang tidak digunakan;
- Mampu membuat catatan terkait dengan program pelaksanaan dan juga jadwal kegiatan untuk menggunakan komputer;
- Mengenalkan teknologi baru kepada user dalam sistem yang tengah digunakan;
- Memperhatikan kebersihan dan juga kerapian dari ruangan komputer.
- Dan lain-lain masih banyak lagi tugas untuk kelancaran operasional kelancaran akses Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah;

Dalam hal pengoperasian Sisfo Al Imdad kita secara khusus ada tim Sisfo yang menanganinya, tim ini terdiri 3 orang, yakni saya sendiri dan di bantu oleh staf TU lain Bapak Miftah Munirul Haji, S.H sebagai operator sisfo langsung, dan Bapak Sutarno sebagai Ka TU yang juga ikut memantau sisfo. Jika sisfo mengalami masalah teknis tim inilah yang menanganinya.

2. Bagaimana cara kerja aplikasi sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah?

Jawaban:

Cara kerja Aplikasi Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah adalah aplikasi dapat di akses melalui browser baik dari komputer PC, Laptop, smartphone yang terhubung ke internet dengan mengunjungi alamat website aplikasi di website <https://mts-al-imdad.online>, kemudian masuk melalui login menggunakan username dan password bagi semua user yang terdaftar.

Setelah pengguna login menggunakan username dan password yang telah terdaftar dan disetujui oleh admin, maka akan masuk ke dashboard tampilan menu awal yang terdapat fitur-fitur pilihan seperti fitur "Kesiswaan", "Kepegawaian", "Kependidikan", "BK", "Ektra", "Kas", dan "Pengaturan". Dari masing-masing fitur tersebut ada dua fitur yang mempunyai sub fitur yakni fitur "Kesiswaan" dan fitur "Ektra" jika di klik akan menampilkan sub fitur lainnya. Masing-masing pengguna

dibatasi oleh hak akses yang hanya dapat digunakan sesuai fitur yang diperbolehkan. Hanya Kepala Madrasah yang dapat memiliki hak akses secara penuh terhadap semua fitur yang disediakan.

3. Apa faktor pendukung dan kendala pada pemanfaatan aplikasi sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah?

Jawaban:

Faktor-faktor pendukung pada pemanfaatan Sisfo Al Imdad di MTs Al Falaah diantaranya adalah:

- a. Adanya institusi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini Yayasan PP Al Imdad dan MTs Al Falaah;
- b. Masyarakat, dalam hal ini lingkungan keluarga siswa yang biasanya muncul dukungan dan dorongan yang memotivasi siswa untuk memanfaatkan aplikasi;
- c. Guru, dimana guru harus dibekali kemampuan menggunakan IT, agar mereka dapat memiliki komitmen dan keseriusan dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad;
- d. Siswa (santri), diberikan bekal pelatihan yang cukup agar dapat lancar dalam menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad;
- e. Perangkat Teknologi, berupa infrastruktur perangkat teknologi yang cukup sesuai kebutuhan meliputi hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dukungan teknik (jaringan internet) dan operator IT (IT supporting);

Sedangkan yang menjadi faktor kendalanya adalah:

- a. Jaringan internet/koneksi internet yang kadang tidak stabil menyebabkan akses terkendala;
- b. Beberapa pendidik dan tenaga kependidikan masih kesulitan dalam mengikuti dan menjalankan penerapan aplikasi, masih terbiasa bekerja secara manual atau semi komputerisasi secara offline seperti

<p>bekerja mengolah data dengan aplikasi MS-Excel. Untuk hal ini harus terus diberikan bimbingan teknis dari tim IT</p> <p>c. Sebagian orang tua siswa masih ada yang belum terbiasa menggunakan aplikasi dalam hal keperluan administrasi siswa.</p> <p>d. Aplikasi kadangkala masih terjadi error sehingga akses terkendala.</p> <p>e. Pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah masih mengalami kesulitan deadline yang ditentukan terkait dalam pembelajaran siswa;</p>
<p>4. Bagaimana cara menerima masalah pekerjaan apa adanya secara ikhlas?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pada dasarnya setiap pekerjaan pasti ada masalah, dengan mengetahui hal tersebut maka bisa bersikap menerima dengan ikhlas.</p>
<p>5. Bagaimana meYakini masalah pekerjaan itu bisa diselesaikan ?</p> <p>Yakin itu ujian dari Allah;</p> <p>Yakin karena semua cobaan atau masalah tersebut adalah Allah yang menciptakan. Tujuannya supaya kita belajar, bisa memperbaiki hal-hal yang kurang, dan menjadi lebih baik lagi.</p> <p>Yakin itu bisa diselesaikan;</p> <p>Yakin karena Allah selalu bersama kita, dan Allah tidak akan memberi cobaan atau masalah pekerjaan di luar kemampuan.</p>
<p>6. Bagaimana cara agar dalam hidup ini bisa Bersahabat dengan perubahan dalam menghadapi masalah pekerjaan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Bersahabat dengan perubahan;</p> <p>Selalu memperbanyak bersosialisasi, selalu terbuka, dan selalu fleksibel atau beradaptasi.</p>
<p>7. Bagaimana cara mengetahui ada kelemahan dalam mengelola SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tahu kelemahan;</p>

<p>Dengan cara jika ada masalah dalam pengelolaan atau dalam SIM maka hal tersebut sudah menjadi indikator ada kelemahan di dalamnya.</p>
<p>8. Bagaimana cara mengetahui ada kekuatan dalam mengelola SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tahu kekuatan;</p> <p>Dengan cara terus mempelajari dan terus belajar SIM untuk menguasai apa saja yang ada di SIM.</p>
<p>9. Bagaimana cara mengetahui ada peluang dalam mengelola SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tahu peluang;</p> <p>Dengan terus belajar dan menguasai SIM.</p>
<p>10. Bagaimana cara mengetahui ada tantangan dalam mengelola SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tahu tantangan;</p> <p>Pada dasarnya saya belajar SIM itu dari nol dan dasar pendidikan saya bukan pendidikan Teknologi, Maka hal tersebut sudah merupakan tantangan buat saya untuk selalu terus belajar dan berproses.</p>
<p>11. Bagaimana cara berfikir Kreatif dalam mencari solusi masalah dalam pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kreatif dalam cari solusi;</p> <p>Dengan cara selalu terus menerus belajar dalam mengelola SIM. Dan jika ada yang tidak paham, maka akan selalu bertanya dengan rekan kerja atau mencari lewat internet dsb.</p>
<p>12. Bagaimana cara Inovatif dalam bekerja pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Inovatif dalam bekerja;</p> <p>Dengan cara mempunyai sikap fleksibel. Kemudian tekun dan terus berkomitmen.</p>
<p>13. Bagaimana cara Memanfaatkan iptek dalam bekerja pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p>

<p>Memanfaatkan IPTEK; Dengan cara menggunakan iptek dengan sebaik-baiknya guna menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan SIM</p>
<p>14. Bagaimana cara menumbuhkan Semangat perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Semangat perbaikan berkelanjutan;</p> <p>Dengan cara menyukai pekerjaan dalam pengelolaan SIM. Dan selalu mengingatkan tanggungjawab yang diberikan untuk pengelolaan SIM.</p>
<p>15. Apakah anda selalu Berdoa pada Allah agar sukses dalam pengelolaan SIM?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Berdoa selalu agar sukses belajar;</p> <p>Ya saya selalu berdoa agar sukses dalam pengelolaan SIM.</p>
<p>16. Apakah anda Meyakini bahwa bekerja itu perintah Allah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Meyakini bahwa belajar itu perintah Allah;</p> <p>Ya saya meyakini bekerja itu perintah Allah karena Allah sendiri memerintahkan kita untuk bekerja. Jika kita melakukannya maka termasuk ibadah.</p>
<p>17. Apakah anda Meyakini bahwa Allah membantu diri anda dalam menjalankan tugas tugas pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Meyakini bahwa Allah membantu dirinya dalam menjalankan tugas-tugas;</p> <p>Ya sangat meyakini Allah selalu membantu saya untuk menjalankan tugas tugas pengelolaan SIM.</p>
<p>18. Apakah anda Belajar ilmu agama disamping belajar pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Belajar Ilmu Agama disamping belajar IPTEK;</p> <p>Ya saya sampai sekarang masih terus belajar agama disamping belajar pengelolaan SIM.</p>
<p>19. Bagaimana cara anda membuat laporan setiap kegiatan pengelolaan SIM?</p> <p>Jawaban:</p>

<p>Bisa dengan cara beberapa hal. Bisa dengan mencatat. Bisa juga dengan cara membuat laporan lewat Microsoft office.</p>
<p>20. Bagaimana cara anda melakukan tugas-tugas tanpa disuruh oleh Pimpinan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dengan cara bertanya dengan rekan kerja. Atau dengan cara inisiatif sendiri mencari apa yang belum dikerjakan atau apa yang sedang dikerjakan.</p>
<p>21. Bagaimana cara anda menunjukkan inisiatif untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan SIM?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dengan cara membuat file laporan atau merangkum hal hal mengenai pengelolaan SIM, jadi jika ada masalah maka data tersebut sudah ada. Cara lain adalah dengan mencocokkan sumber masalah tersebut dengan yang ada di aplikasi itu sendiri, jika menemukan kesalahan maka langsung diperbaiki.</p>
<p>22. Bagaimana cara anda melaksanakan piket kerja secara teratur?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dengan cara selalu mengingat piket kerja tersebut. Dan mempersiapkan piket kerja.</p>
<p>23. Bagaimana cara anda aktif dalam kegiatan di tingkat sekolah?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dengan cara jauh jauh hari mencari info dll untuk mengetahui program kegiatan di tingkat sekolah.</p>
<p>24. Apakah anda mengajukan usul dalam memecahkan masalah di tingkat kelas?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Jarang sekali.</p>
<p>25. Apakah anda Menghindari kesalahan dalam melaksanakan tugas pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya, saya selalu menghindari kesalahan dalam melaksanakan tugas pengelolaan SIM, dengan cara jika ada kesulitan maka saya akan bertanya dulu untuk meminimalisir kesalahan.</p>

<p>26. Apakah anda Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan Tindakan diri sendiri dalam pembelajaran?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Jika itu kesalahan ada didiri saya maka saya tidak akan menyalahkan orang lain. Kalaupun itu salah orang lain pun saya tidak akan dengan mudah menyalahkan orang lain.</p>
<p>27. Apakah anda Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya saya akan mengakui dan meminta maaf jika itu merupakan kesalahan saya.</p>
<p>28. Apakah anda Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya saya tidak akan gampang untuk menuduh orang lain jika tanpa bukti yang akurat.</p>
<p>29. Apakah anda Menerima resiko atas Tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan SIM ?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ya saya menerima resiko atas tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan SIM. Karena pada dasarnya setiap pekerjaan ada resiko tersendiri.</p>

LAMPIRAN VII

INSTRUMEN PERTANYAAN

Biodata Singkat Peneliti

Nama : Sri Sumiyatun
 NIM : 19913077
 Fakultas : Magister Ilmu Agama Islam
 Kampus : Universitas Islam Indonesia

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Informan : Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum
 Hari/Tanggal : 29/01/2022
 Jam : 13.30 – 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd, beliau adalah Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum di Madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul, wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah, pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan topik penelitian “ Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”.

Poin pertanyaan pada Ibu Erika Wahyu Andriani, S.Pd, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah derajat Tingkat pendidikan Formal operator SIMnya?

Jawaban:

Derajat pendidikan format operator SIM di MTs Al Falaah adalah jenjang strata satu bidang ilmu komputer atau teknik informatika atau bidang ilmu lain dan memiliki sertifikat IT dari lembaga pelatihan IT bidang ilmu komputer/informatika.

(poin pertanyaan ini masuk jg ke Variabel (c) Implikasi ...

2. Apakah pernah mengikuti training/kursus operasi SIM?

<p>Jawaban:</p> <p>Pernah, khususnya untuk training sisfo Al Imdad yang dilaksanakan oleh Yayasan PP Al Imdad melalui tim IT dan pengembang aplikasi sisfo Al Imdad.</p>
<p>3. Apa rencana ke depannya untuk pengembangan SDM SIM?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Rencana ke depan untuk pengembangan SDM SIM adalah dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan dalam mengelola SIM baik secara internal diadakan oleh madrasah, maupun secara eksternal yang diadakan oleh instansi/lembaga lain khusus pelatihan SIM maupun teknologi informasi.</p>
<p>4. Apakah status pegawai SDM Operator SIM itu pegawai tetap atau guru yang diberi tugas tambahan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Status pegawai SDM Operator SIM adalah PTT Yayasan Al Imdad</p>

LAMPIRAN VIII

INSTRUMEN PERTANYAAN

Biodata Singkat Peneliti

Nama : Sri Sumiyatun
 NIM : 19913077
 Fakultas : Magister Ilmu Agama Islam
 Kampus : Universitas Islam Indonesia

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Informan : Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
 Hari/Tanggal : 29/01/2022
 Jam : 13.30 – 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, beliau adalah Guru Aqidah Akhlak di Madrasah MTs Al Falaah Pandak Bantul, wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah, pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan topik penelitian “Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”.

Poin pertanyaan pada Ibu Siti Azizatul M, S.Pd.I, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Di era teknologi informasi saat ini peran guru sudah bergeser dari paradigma lama dimana proses belajar mengajar berpusat pada guru maka di era sekarang menjadi berpusat pada siswa. Misalnya, pada aktifitas kelas, kalau dulu guru sebagai sentral dan bersifat didaktis, sekarang siswalah sebagai sentral dan bersifat interaktif, jadi peran guru yang ideal saat ini jika dulu guru yang menyampaikan fakta-fakta dan

guru sebagai ahli, maka sekarang sifatnya kolaboratif, bahkan kadang-kadang siswa yang ahli. Jadi dalam hal pemanfaatan sisfo Al Imdad ini maka yang dilakukan guru adalah melakukan komunikasi pada siswa, menyediakan materi pelajaran yang disediakan pada aplikasi dan mengupdate secara berkala, siswa yang mengakses, kemudian berkolaborasi dengan siswa membahasnya, dan siswalah yang berekspresi bagaimana pemahaman mereka.

(poin pertanyaan ini masuk jg ke Variabel (c) Implikasi....

2. Fitur apa saja sebagai pendukung proses kegiatan belajar dan mengajar?

Jawaban:

Fitur-fitur untuk pendukung proses KBM yaitu: fitur informasi siswa (pengelolaan data profil siswa, keuangan siswa, absensi siswa, nilai siswa), fitur informasi guru dan karyawan (pengelolaan data profil guru, jadwal guru, absensi guru, data keuangan guru), fitur ujian sekolah berbasis aplikasi seperti UTBK, fitur buku digital dan buku digital interaktif, fitur bank soal, fitur latihan soal, fitur jadwal sekolah/agenda akademik sekolah, fitur pembayaran online.

3. Apa manfaat dengan adanya sisfo Al Imdad terhadap kegiatan belajar dan mengajar?

Jawaban:

Manfaat adanya Sisfo Al Imdad terhadap kegiatan belajar dan mengajar yaitu: Pihak sekolah dapat dengan mudah mengelola data-data siswa, guru dan karyawan sekolah, data sudah tersentralisasi dan tertata dengan baik; Pihak sekolah mudah dalam melakukan tugas manajemen, pengaturan administrasi dan juga kurikulum sekolah; Lebih Efisien dalam menerapkan Standar Operasional (SOP) sekolah; Memudahkan absensi bagi guru dan karyawan sekolah; Memudahkan ketika ada pengumuman yang akan disampaikan pihak sekolah; Mempermudah guru dalam melakukan ujian karena dengan SIM sekolah, guru hanya perlu mengupload soal dan jawaban siswa akan dinilai secara otomatis oleh sistem, Meningkatkan kredibilitas sekolah dan meningkatkan mutu sekolah juga tentunya.

LAMPIRAN IX

INSTRUMEN PERTANYAAN

Biodata Singkat Peneliti

Nama : Sri Sumiyatun
 NIM : 19913077
 Fakultas : Magister Ilmu Agama Islam
 Kampus : Universitas Islam Indonesia

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Informan : Aulia Husnul Khotimah
 Jabatan : Siswa MTs Al Falaah
 Hari/Tanggal : 29/01/2022
 Jam : 13.30 – 15.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Deskripsi Data:

Informan adalah Aulia Husnul Khotimah beliau adalah Siswa kelas VIII B MTs Al Falaah Pandak Bantul, wawancara dilakukan di Ruang Kepala Madrasah, pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan topik penelitian “Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al Falaah Pandak Bantul”.

Poin pertanyaan pada Aulia Husnul Khotimah, selaku Siswa MTs Al Falaah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah siswa sudah mengenal sisfo Al Imdad?

Jawaban:

Ya, sudah mengenal aplikasi Sisfo Al Imdad sejak dipakai oleh madrasah langsung dikenalkan dengan aplikasi ini.

2. Apakah siswa sudah dapat menggunakan aplikasi sisfo Al Imdad?

Jawaban:

<p>Ya, sudah dapat menggunakannya, setelah diadakan pelatihan siswa sudah dapat menggunakannya. Orang tua pun diperkenalkan dan melalui anak-anaknya belajar menggunakannya dan dapat menggunakannya.</p>
<p>3. Fitur apa saja sebagai pendukung kegiatan siswa pada sisfo Al Imdad?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Untuk siswa, fitur yang sering di akses adalah fitur informasi siswa, fitur buku digital/materi pelajaran, fitur nilai siswa, fitur bank soal, fitur latihan soal, fitur agenda sekolah, fitur kegiatan siswa, fitur pembayaran online, fitur absensi.</p>
<p>4. Bagaimana kesan siswa selama menggunakan fitur aplikasi sisfo Al Imdad?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Selama menggunakan fitur tersebut lancar dan sangat mempermudah dalam mengikuti kegiatan belajar, semua informasi lengkap dan mudah di akses.</p>
<p>5. Bagaimana respon orang tua terhadap Sisfo Al Imdad?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Orang tua merasa senang karena bisa langsung tahu informasi kegiatan belajar kami dengan membuka aplikasi Sisfo Al Imdad lewat smartphone, laptop atau komputer PC. Orang tua bisa langsung melihat nilai, absensi, materi pelajaran, dan kewajiban keuangan pembayaran SPP dan kebutuhan lain-lain</p>

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI OBYEK PENELITIAN

1. Madrasah tampak dari Depan





2. Suasana lingkungan dalam Madrasah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

3. Di ruang kepala madrasah, peneliti bersama ibu kepala madrasah



4. Piagam penghargaan yang di peroleh madrasah



5. Saat wawancara dengan Ibu kepala madrasah di ruang kerja beliau



6. Suasana ruang kerja kepala madrasah MTs Al Falaah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Foto Ruang dan Lingkungan Madrasah MTs Al Falaah



DOKUMENTASI PENDUKUNG LAINNYA

Foto Ruang dan Lingkungan Madrasah MTs Al Falaah



**Foto Ruang dan Lingkungan Madrasah MTs Al Falaah
Dan Foto Wawancara dengan Informan Penelitian lainnya**



**Foto Wawancara dengan Informan Penelitian lainnya
Dan foto dokumentasi lainnya**



FOTO FITUR-FITUR APLIKASI SISFO AL IMDAD

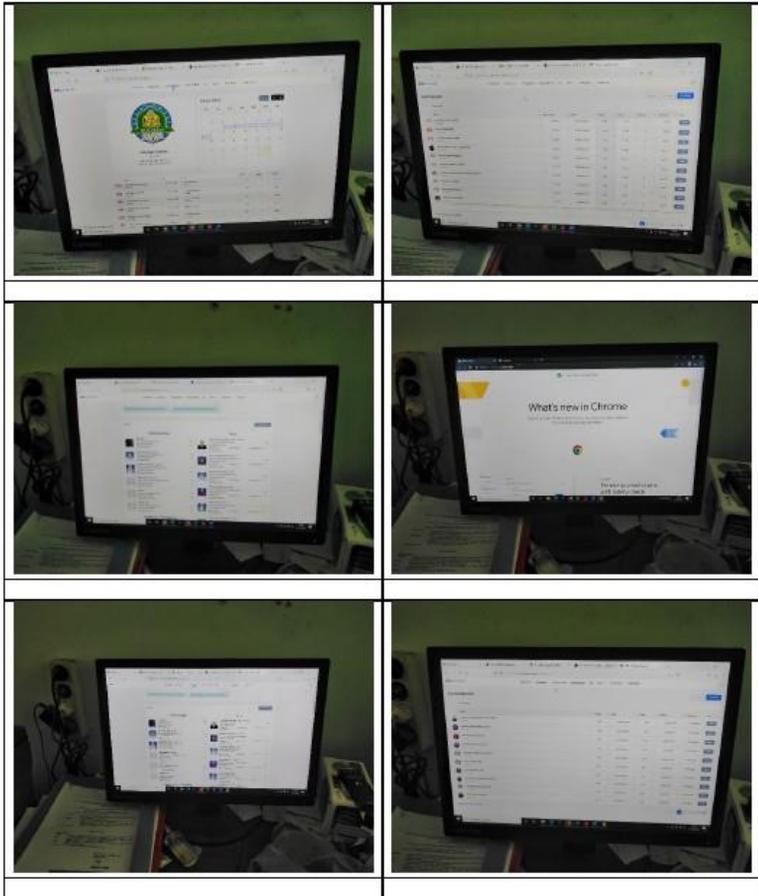


FOTO FITUR-FITUR APLIKASI SISFO AL IMDAD



FOTO FITUR-FITUR APLIKASI SISFO AL IMDAD

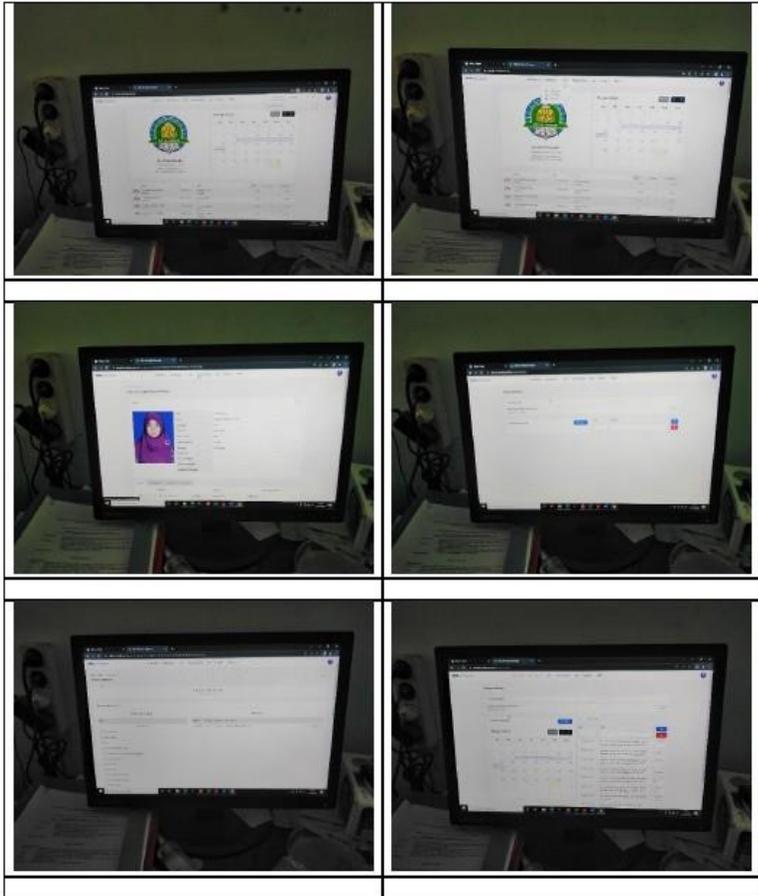


FOTO FITUR-FITUR APLIKASI SISFO AL IMDAD



FOTO FITUR-FITUR APLIKASI SISFO AL IMDAD

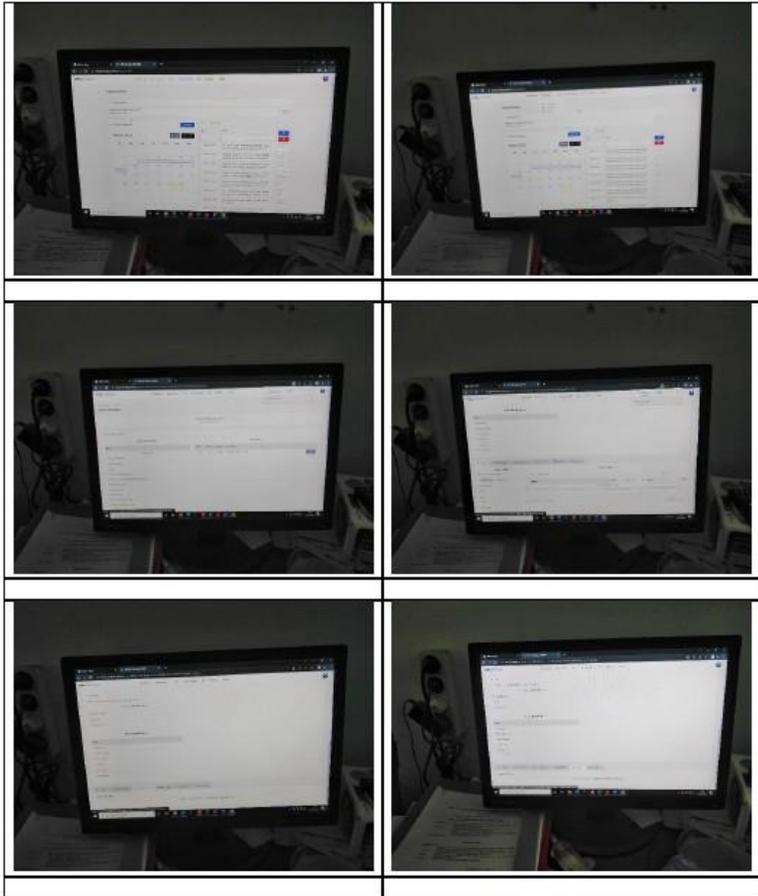


FOTO FITUR-FITUR APLIKASI SISFO AL IMDAD
DAN MESIN ABSENSI FINGER PRINT



LAMPIRAN XI

HASIL CEK PLAGIASI



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 21 Lantai 1 YOGYAKARTA
Telp. dan Fax: 81-78123437
Email: mis@iainii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 07/Perpus/IAIPM/V/2022

Assalamu alaikum War. Wab

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Suniyatun
 Nomor Induk Mahasiswa : 19913077
 Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantoro, M. Ag.
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
 Judul Tesis :

**PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM MENINGKATKAN MUTU
 PENDIDIKAN DI MTS AL FALAAH PANDAK BANTUL**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan
Turnitin dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 14 % (**empat belas persen**).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum War. Wab

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Kaprodi MIAI



 Dr. H. H. H. H. H., MIS

PEMANFAATAN SISFO AL IMDAD DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL FALAAH PANDAK BANTUL

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sajiem.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
3	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	1%
4	al-imdad.org Internet Source	1%
5	scanzovarious09.blogspot.com Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	www.mediaeducations.com Internet Source	1%
9	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan	1%

dan Kebudayaan

Student Paper

10	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
11	www.hestanto.web.id Internet Source	1%
12	id.scribd.com Internet Source	1%
13	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	1%
14	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islam.uii.ac.id
Email : msi@uii.ac.id

Nomor : 1/Kaprodi.IAI-S2/90/Prodi.MIAI-S2/I/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

KEPALA MTS AL FAALAH KAPANEWON PANDAK KABUPATEN BANTUL

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : SRI SUMIYATUN.
NIM : 19913077
KONSENTRASI : PENDIDIKAN ISLAM
NO HP : 083122652278

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses Pra Penelitian Tesis dengan judul: **"Pemanfaatan Sisfo Al Imdad dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di Mts Al Falaah Pandak Bantul"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Pra Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 03 Januari 2022

Ketua Prodi,



Dr. Junanah., MIS

Tembusan:

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Imdad

PROFIL PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama : Sri Sumiyatun
Tempat/Tanggal lahir : Sleman, 08-08-1973
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Pekerjaan : ASN Kem nag Kab. Bantul
Alamat : Jl. Perjuangan, Gang Garuda RT 05
RW.11 Sanggrahan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
D.I. Yogyakarta 55282
No. HP/WA : 083122652278
E-mail : sumiyasri@gmail.com
Web Blog : <https://mediasumiyasri.blogspot.com>
Akun Medsos : FB. bundamiya.miyabunda



B. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1 SD/MI : M.I. Al-Huda Maguwoharjo, Sleman, Lulus tahun 1985
2 SLTP : MTs Negeri Sleman 263, Maguwoharjo, Lulus tahun 1988
3 SLTA : PGAN Yogyakarta, Lulus tahun 1991
4 STRATA 1 : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 1997
5 STRATA 2 : UII Yogyakarta, Magster Pendidikan, Lulus Tahun 2022

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1 Pokjalah Kab. Bantul : Sebagai Ketua, dari th.2016 s/d Sekarang
2 TP PKK Kab. Bantul : Sebagai Anggota Pokja I
3 DMI Kab Bantul : Sebagai Anggota bid. Potensi muslimah, anak dan Muafaf
4 BP4 Kab. Bantul : Sebagai Anggota Bid.Konsultasi keluarga Sakinah
5 BWI Kab. Bantul : Sebagai Divisi Pengelolaan dan pemberdayaan wakaf

D. DATA KELUARGA

Nama Suami : RM Evri Komarudin
Jumlah Anak : 2 Orang Putra
Nama Anak : 1. Pahlevi Wahyu Hardjita (22 Tahun)
2. Fazle Mawla (17 Tahun)

E. MOTTO

: Man jadda wa jada (siapa yang bersungguh-sungguh dia pasti berhasil)

Yogyakarta, 04 April 2022

Sri Sumiyatun